



TESIS - BM185407

MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN STRATEGI *REORDER POINT* (ROP) MENGGUNAKAN METODA ANALISA ABC PADA PERUSAHAAN TEKSTIL

TEUKU FAISAL UMRY
09211750013008

Dosen Pembimbing:
Prof. Ir. Moses L Singgih, M.Sc., MRegSc., Ph.D

Departemen Manajemen Teknologi
Fakultas Bisnis Dan Manajemen Teknologi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Manajemen Teknologi (M.MT)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

Teuku Faisal Umry

NRP: 09211750013008

Tanggal Ujian: 01 Juli 2019

Periode Wisuda: September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing:

1. Prof. Ir. Moses L Singgih, M.Sc., MRegSc., Ph.D.
NIP: 195908171987031002

Masur
.....

Pengujii:

1. Prof. Dr. Ir. Suparno, MSIE.
NIP: 194807101976031002

Jay
.....
KW
.....

2. Niniet Indah Arvitrida, ST,MT, PhD.
NIP: 198407062009122007

Kepala Departemen Manajemen Teknologi
Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi



Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng, Ph.D, CSCP.

NIP: 196912311994121076

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN STRATEGI REORDER POINT (ROP) MENGGUNAKAN METODA ANALISA ABC DI PERUSAHAAN TEKSTIL

Nama mahasiswa : Teuku Faisal Umry
NRP : 09211750013008
Dosen pembimbing : Prof. Ir. Moses L Singgih, M.Sc., MRegSc., Ph.D.

ABSTRAK

Persaingan yang ketat mendorong perusahaan tekstil untuk meningkatkan daya saingnya dengan cara efisiensi di segala bidang terutama dengan cara mengurangi stok material sampai titik optimumnya tanpa mengganggu operasional produksi. Saat ini perusahaan sudah menerapkan SAP sebagai *software enterprise resource planning* (ERP). Saat ini SAP digunakan jika sebagai *material resources planning* (MRP), pembelian dan juga pengendalian persediaan. Pembelian dilakukan secara otomatis menggunakan *reorder point* (ROP) dan pengendalian persediaan menggunakan metode analisa ABC. Pada saat ini belum ada hubungan antara metode analisa ABC untuk pengendalian persediaan dan ROP untuk pembelian.

Dengan kondisi sekarang sering kali material yang seharusnya tidak perlu dibeli karena order yang tidak pasti kemudian terbeli secara otomatis karena stoknya sudah menyentuh ROP, sehingga menyebabkan stok menjadi *slow moving and dormant* saat sudah mencapai usia enam bulan di gudang dan tentu saja menyebabkan persediaan yang tidak perlu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan bagaimana metode ABC dapat digunakan untuk menentukan keputusan pembelian dan perhitungan ROP yang seperti apa yang harus digunakan.

Analisa multi kriteria ABC pada penelitian ini menunjukkan pengkategorian ABC yang lebih dapat diterima untuk memutuskan penentuan ROP. Manajemen persediaan ini berpotensi untuk menurunkan tingkat persediaan sampai 17% dan meniadakan *dormant* dan *slow moving*.

Kata kunci: *reorder point* (ROP), Analisa ABC, AHP Multi Kriteria ABC, Pembelian, Pengendalian persediaan.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

INVENTORY MANAGEMENT AND REORDER POINT (ROP) STRATEGY USING ABC ANALYSIS METHODS IN TEXTILE MANUFACTURE

Student Name	: Teuku Faisal Umry
NRP	: 09211750013008
Supervisor	: Prof. Ir. Moses L Singgih, M.Sc., MRegSc., Ph.D.

ABSTRACT

Tight competition encourages textile companies to increase their competitiveness to efficient in all fields, especially by reducing material stock to its optimum figures without disrupting production operations. Currently this textile manufacture has implemented SAP as an enterprise resource planning (ERP) software. SAP is currently used as material resources planning (MRP), purchasing and inventory control software. Purchases are made automatically using reorder point (ROP) and inventory control using the ABC analysis method. In time being there is no relationship between the ABC analysis method to inventory control and ROP.

With this condition, the purchase order for material is raised when the stock level is lower than ROP even these unnecessary, causing the stock to become slow moving and dormant when it reaches six months laying on the warehouse and causing excess inventory. This study aims to design and implement how the ABC method can be used to determine purchasing decisions and which ROP calculations should be used.

The ABC multi criteria analysis in this study shows that ABC categorization is acceptable for deciding ROP determination. This method of inventory management has the potential to reduce inventory levels up to 17% and eliminate dormant and slow moving.

Keywords: reorder point (ROP), ABC analysis, AHP Multicriteria ABC, Purchasing, Inventory control.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

KATA PENGANTAR

Pengalaman penulis yang berkecimpung di dunia manufaktur khususnya di bidang *supply chain* membuat penulis tidak ragu mengambil bidang *inventory management* sebagai topik penelitian ini. Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga tesis yang berjudul “MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN STRATEGI REORDER POINT (ROP) MENGGUNAKAN METODA ANALISA ABC DI PERUSAHAAN TEKSTIL” dapat diselesaikan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan di Magister Manajemen Teknologi Institut Sepuluh Nopember Surabaya.

Penyelesaian penelitian tesis ini, tidak terlepas dari peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Ir. I Nyoman Pujawan., M.Eng., Ph.D., CSCP selaku Kepala Departemen Magister Manajemen Teknologi Fakultas Bisnis Dan Manajemen Teknologi Institut Sepuluh Nopember.
2. Prof. Ir. Moses L Singgih, M.Sc., MRegSc., Ph.D selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, ilmu dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Seluruh Dosen MMT ITS yang telah memberikan banyak ilmu, serta segenap karyawan MMT ITS.
4. Kedua orang tua penulis Amran Jaafar dan Roslelawaty atas semua doa baik yang diberikan untuk penulis.
5. Yang tercinta Poni Yunita yang mendorong penulis untuk mengambil pendidikan magister dan menyelesaikannya.
6. Sapta Juliansyah yang telah menyetujui *education scheme bond* yang penulis ajukan, dukungan dan jam kerja yang fleksibel selama menjalani proses kuliah.

7. Vignesh Lakshminarayanan yang dengan sukarela mengambil alih pekerjaan penulis supaya penulis dapat konsentrasi menyelesaikan tesis, memotivasi dan selalu bertanya kapan penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Ratnasari Nur Hijriyah yang selalu dengan cepat menyediakan data yang penulis butuh kan.
9. Ibnu Faisal sebagai teman diskusi yang banyak memberikan masukan baik dalam pekerjaan maupun dalam studi.
10. Rekan-rekan kelas profesional Manajemen Industri angkatan 2017 MMT ITS atas kekompakan dan kebersamaan selama kuliah, mengerjakan tugas bersama dan saling *support*. Semoga kalian semua sukses di kemudian hari.

Penulis mengharap kritik dan saran untuk penyempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memberi inspirasi bagi kita semua.

Surabaya, May 2019

Teuku Faisal Umry

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan dan Asumsi	7
1.5.1 Batasan	7
1.5.2 Asumsi	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Persediaan.....	9
2.2 Analisa ABC.....	10
2.3 <i>Reorder Point</i>	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1 Data dari SAP.....	22
3.3.2 Data AHP	23
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Pemrosesan Data	25
3.5.1 Pemrosesan Data SAP.....	25
3.5.2 Pemrosesan Data AHP	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Teknik Analisa Data AHP.....	27

3.6.2 Kategori ABC Untuk Menentukan ROP	27
BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Analisa ABC Klasik.....	30
4.2 Multi kriteria ABC.....	31
4.3 Karakteristik Responden.....	32
4.4 Hasil Kuesioner Responden.....	32
4.4.1 Responden 1	32
4.4.2 Responden 2	33
4.4.3 Responden 3	34
4.4.4 Responden 4	35
4.4.5 Responden 5	36
4.5 Konsolidasi AHP	37
4.5.1 Konsolidasi Kuesioner 1.....	37
4.5.2 Konsolidasi Kuesioner 2.....	38
4.6 Analisa Multi Kriteria ABC Menggunakan AHP.....	40
4.7 <i>Re-order Point</i>	43
4.7.1 <i>Re-order Point</i> Material Kategori A dan B.	44
4.7.2 <i>Re-order Point</i> Material Kategori C.....	49
4.8 Perbandingan Dengan ROP yang Sudah Ada.....	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
Lampiran 1 Kuesioner 1	59
Lampiran 2 Kuesioner 2	62
Lampiran 3 Hasil Kuesioner 1 dan 2	64
Lampiran 4 Konsolidasi AHP Kuesioner 1	65
Lampiran 5 AHP Responden 1 Kuesioner 1	66
Lampiran 6 AHP Responden 2 Kuesioner 1	67
Lampiran 7 AHP Responden 3 Kuesioner 1	68
Lampiran 8 AHP Responden 4 Kuesioner 1	69
Lampiran 9 AHP Responden 5 Kuesioner 1	70

Lampiran 10 Konsolidasi AHP Kuesioner 2.....	71
Lampiran 11 AHP Responden 1 Kuesioner 2.....	72
Lampiran 12 AHP Responden 2 Kuesioner 2	73
Lampiran 13 AHP Responden 3 Kuesioner 2	74
Lampiran 14 AHP Responden 4 Kuesioner 2	75
Lampiran 15 AHP Responden 5 Kuesioner 2	76
Lampiran 16 Data ERP SAP Penerimaan Material	77
Lampiran 17 Normality Test Kolmogorov-Smirnov.	81

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengaturan MRP di SAP	4
Gambar 1.2 Pengaturan PO Otomatis di SAP.....	5
Gambar 2.1 Struktur Analytical Hierarchy Process (AHP)	12
Gambar 2.2 Struktur Hierarki AHP pengendalian persediaan.....	12
Gambar 2.3 Reorder Point	17
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Grafik Pareto Dari Semua Material.....	31
Gambar 4.2 Grafik Bobot dari Kriteria Kuesioner 1.....	38
Gambar 4.3 Grafik Bobot dari Kriteria Kuesioner 2.....	38
Gambar 4.4 Grafik Pareto Analisa Multi Kriteria ABC	43

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar dormant dan Slow moving tahun 2018	3
Tabel 2.1 Kriteria ABC.....	10
Tabel 2.2 Skala Perbandingan Kriteria dan Alternatif dalam AHP	13
Tabel 2.3 Perbandingan Kriteria	13
Tabel 2.4 Nilai-nilai Kriteria.....	14
Tabel 2.5 Batas maksimum konsistensi indeks.....	14
Tabel 2.6 Nilai-nilai kriteria tingkat kekritisan.....	15
Tabel 2.7 Nilai-nilai kriteria <i>Impact</i> , Kelangkaan dan Substitusi.....	15
Tabel 3.1 Data Pembelian Material SAP	22
Tabel 3.2 Data Pembelian Material Excel.....	23
Tabel 3.3 Data Pembelian Material Excel.....	25
Tabel 4.1 Nilai Pembelian Tahun 2018	29
Tabel 4.2 Pareto.	30
Tabel 4.3 Ringkasan Kategori ABC.....	31
Tabel 4.4 Tabel Karakteristik Responden.....	32
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner 1 Responden 1	33
Tabel 4.6 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 1	33
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner 2 Responden 1	33
Tabel 4.8 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 1	33
Tabel 4.9 Hasil Kuesioner 1 Responden 2	33
Tabel 4.10 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 2	34
Tabel 4.11 Hasil Kuesioner 2 Responden 2	34
Tabel 4.12 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 2	34
Tabel 4.13 Hasil Kuesioner 1 Responden 3	34
Tabel 4.14 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 3	34
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner 2 Responden 3	35
Tabel 4.16 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 3	35
Tabel 4.17 Hasil Kuesioner 1 Responden 4.....	35
Tabel 4.18 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 4	35

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner 2 Responden 4	35
Tabel 4.20 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 4.....	36
Tabel 4.21 Hasil Kuesioner 1 Responden 5	36
Tabel 4.22 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 5....	36
Tabel 4.23 Hasil Kuesioner 2 Responden 5	36
Tabel 4.24 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 5.....	36
Tabel 4.25 Bobot dari masing-masing kriteria 1.....	37
Tabel 4.26 Bobot dari masing-masing kriteria 2.....	37
Tabel 4.27 Matrix AHP Konsolidasi Kuesioner 1.....	37
Tabel 4.28 Bobot dari Kriteria Kuesioner 1	37
Tabel 4.29 Matrix AHP Konsolidasi Kuesioner 2.....	38
Tabel 4.30 Bobot dari Kriteria Kuesioner 2	38
Tabel 4.31 Perhitungan Konsolidasi Kuesioner 1 dan 2	39
Tabel 4.32 Konsolidasi Kuesioner 1 dan 2	39
Tabel 4.33 Bobot dari Masing-masing Kriteria.....	39
Tabel 4.34 Nilai dari Masing-masing Faktor Tingkat Kekritisian	40
Tabel 4.35 Kalkulasi Masing-masing Material	41
Tabel 4.36 Kategori Multi Kriteria Tiap Material.....	42
Tabel 4.37 Perbedaan ABC Klasik dan Multi kriteria.....	43
Tabel 4.38 Perhitungan EOQ material Kategori A dan B.	45
Tabel 4.39 Permintaan Material 86000016 tahun 2018	46
Tabel 4.40 Nilai <i>Safety Stock</i> Material	46
Tabel 4.41 Daftar Order per Tahun dan <i>Cycle Time</i> Persediaan	47
Tabel 4.42 ROP dari Masing-masing Material.....	48
Tabel 4.43 Material dengan Jumlah Order per Tahun kurang dari 3	49
Tabel 4.44 Perhitungan ROP dari Material Kategori C	49
Tabel 4.45 Pembelian Material Kategori C Pada Tahun 2018	50
Tabel 4.46 Tingkat Kekritisian Material Kategori C.....	50
Tabel 4.47 Material Tidak Perlu Diterapkan ROP	51
Tabel 4.48 Penghematan Perusahaan dari Material Kategori C	51
Tabel 4.49 Perbandingan ROP	52
Tabel 4.50 Penghematan Yang Dapat Dilakukan.....	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada industri manufaktur *lean manufacturing* sudah sangat dikenal luas sebagai suatu konsep meminimalkan *waste* atau pemborosan, salah satu pemborosan yang ada adalah persediaan itu sendiri. *Lean manufacturing* yang lahir dari Toyota *production system* bahkan tidak memiliki gudang penyimpanan karena pemasok bahan baku akan mengirimkan bahan baku saat dibutuhkan langsung ke *production line* (Womack, Jones, & Roos, 1990).

Tujuan dari manajemen persediaan adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan jumlah persediaan yang minimum. Persediaan yang berlebihan akan menyebabkan biaya yang sangat tinggi dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Bowersox, Closs, & Cooper, 2013).

Perbaikan kinerja perusahaan salah satunya adalah dengan mengurangi modal kerja. Bagi industri yang berbasis sistem *make to stock* pengendalian modal kerja menjadi sangat penting karena produksi dilakukan untuk membuat stok yang nantinya akan dipasarkan. *Stock* yang ada merupakan modal kerja yang perlu dikendalikan secara ketat supaya tidak mengganggu kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi walaupun perusahaan berbasis *make to stock* tidak tertutup kemungkinan juga produksi dilakukan jika hanya ada pesanan atau *make to order*.

Produksi berdasarkan pesanan memiliki keunggulan yaitu persediaan menjadi kecil atau bahkan tanpa persediaan (*zero stock*) baik bahan baku maupun barang jadi, karena seyogianya pembelian barang jadi hanya dilakukan jika ada pesanan dan semua barang yang dihasilkan dikirimkan seluruhnya kepada pelanggan. Produksi berdasarkan pesanan juga memiliki kelemahan yaitu waktu pemenuhan pesanan yang lebih lama jika dibandingkan dengan sistem *make to stock*.

Produksi berbasis *make to stock* dijalankan berdasarkan peramalan dengan mempertimbangkan jumlah stok yang tersedia dan permintaan yang ada. Stok yang

tersedia dihitung secara optimum untuk dapat memenuhi pesanan pelanggan dan juga naik turunnya permintaan.

Strategi pemenuhan bahan baku juga berbeda antara dua metode tersebut, pembelian bahan baku pada metode *make to stock* dilakukan dengan mempertimbangkan peramalan order dan kapasitas produksi sedangkan untuk metode *make to order* sebaiknya dilakukan saat ada pesanan yang masuk. Penentuan apakah suatu barang akan diproduksi berdasarkan *make to stock* atau *make to order* dilakukan dengan pertimbangan antara lain kontinuitas pesanan dan banyaknya jumlah *lot* setiap satu proses produksi. Dengan kata lain jika ada pesanan yang besar dan berkelanjutan maka tentu akan masuk kategori *make to stock*. Akan tetapi juga ada pesanan yang berkelanjutan tetapi secara jumlah kecil dan *lot* setiap produksinya juga kecil maka dikelompokkan sebagai *make to order*.

Penelitian yang dilakukan oleh Jan Olhager dan Daniel I. Prajogo disebutkan terdapat perbedaan penerapan *make to stock* dan *make to order* dari sisi mana *improvement* dilakukan, apakah dari sisi eksternal atau internal perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *make to stock* maka *improvement* sebaiknya dilakukan pada sisi internal perusahaan sedangkan perusahaan yang menerapkan *make to order* maka *improvement* dapat dilakukan pada sisi eksternal perusahaan seperti integrasi logistik dengan pemasok (Olhager & Prajogo, 2012).

Di dalam pengendalian persediaan sudah umum digunakan metode analisa ABC untuk memisahkan barang-barang berdasarkan *pareto* diagram. Analisa ABC ini mudah digunakan dan dipahami oleh banyak orang. Biasanya klasifikasi berdasarkan jumlah pemakaian atau jumlah permintaan per tahunnya (Ramanathan, 2006). Sedangkan ROP umum digunakan untuk menentukan pada titik stok mana pembelian akan dilakukan. Pada penelitian empiris ditemukan fakta bahwa ROP lebih mendapatkan sistem kontrol yang baik dengan menggunakan ROP dibandingkan menggunakan *material resource planning* (MRP) (Axsiiiter & Rosling, 1994).

Perusahaan tekstil pada penelitian ini adalah perusahaan yang memproduksi benang yang digunakan sebagai benang jahit yang digunakan pada industri garmen dan sepatu. Selain itu juga memproduksi benang-benang spesial untuk kebutuhan industri lainnya misalnya, ban, *fiber optic*, *airbag*, jok mobil dsb.

Material utama yaitu benang filamen diimpor dari China dan Vietnam, didatangkan dengan menggunakan angkutan laut. Pengiriman material dari negara asal ke Indonesia berjalan dengan lancar karena adanya kapal terjadwal yang menghubungkan secara langsung antara China dan Vietnam ke Indonesia sehingga pasokan material menjadi lancar dan variasi dari *lead time* menjadi kecil atau bahkan tidak ada variasi.

Material benang filamen kemudian diproses menjadi benang jahit dengan menggunakan prinsip *make to stock* dan juga *make to order*. Penentuan barang akan diproduksi dengan sistem yang mana dilakukan secara subjektif. Hal ini kemudian menjadi masalah karena tidak semua barang yang penjualannya berkelanjutan dan juga bisa saja barang yang pada awalnya adalah barang *one off* order kemudian pesanannya menjadi berkelanjutan. Masalah yang terjadi adalah pemenuhan order yang terlambat dan juga material dan atau barang jadi yang menjadi *dormant stock* dan *slow moving*. Pada tahun 2018 tujuh bulan yang terdapat *dormant* dan *slow moving* dan yang terbesar adalah di bulan Agustus ada dua material yang menjadi *slow moving* karena strategi pembelian yang tidak tepat dengan nilai yang besar yaitu USD 76.251.

Tabel 1.1 Daftar *dormant* dan *Slow moving* tahun 2018

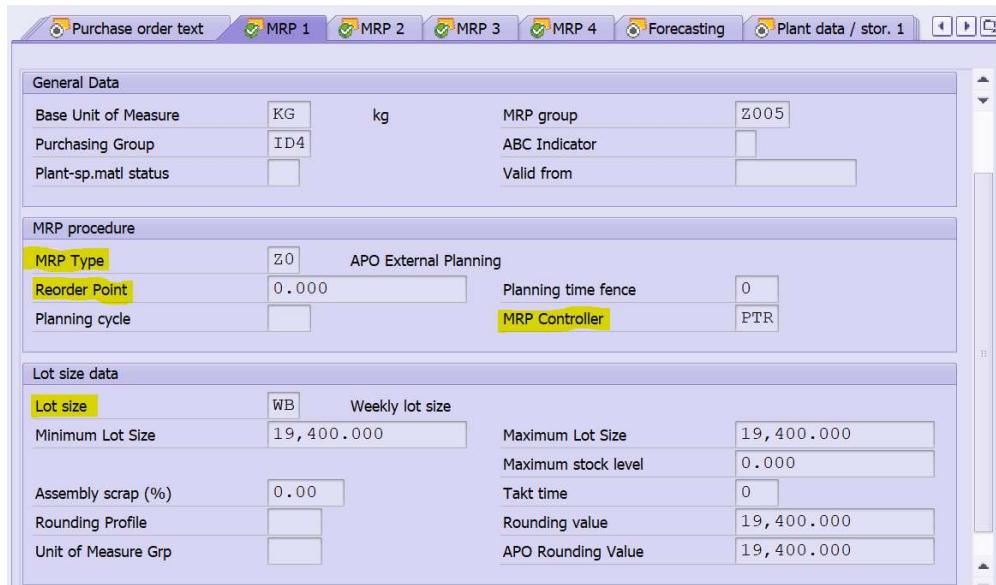
2018	Jumlah Material	Kuantiti (kgs)	Nilai (USD)
January	-	-	-
February	-	-	-
March	-	-	-
April	3	2,488	4,873
May	1	125	237
June	1	2,065	4,089
July	1	2,211	438
August	2	31,243	76,251
September	-	-	-
October	-	-	-
November	1	461	1,360
December	1	559	1,649

Perusahaan tekstil ini menggunakan *systems applications and products in data processing* (SAP) sebagai perangkat lunak ERP. Semua transaksi dalam perusahaan dicatatkan secara *real time*. Keputusan pembelian

menggunakan rumusan ROP yang seragam tanpa membeda-bedakan apakah material yang dibeli untuk produk *make to stock* ataupun *make to order*, ERP akan secara otomatis mengeluarkan order pembelian saat stok mencapai titik ROP.

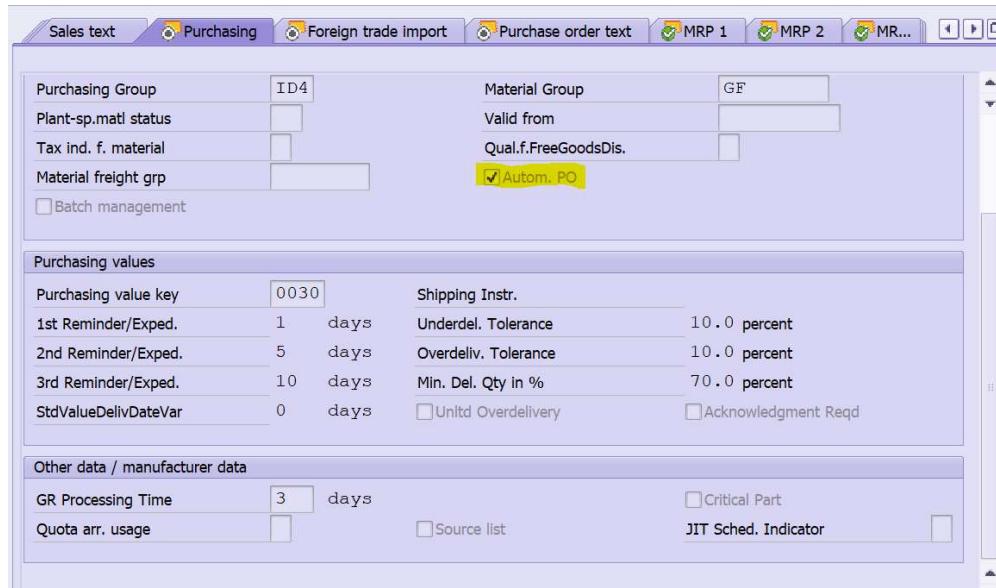
Saat ini yang dilakukan adalah secara manual mengatur material mana yang pembeliannya berjalan otomatis berdasarkan ROP dan material mana yang pembeliannya dilakukan secara manual dengan campur tangan manusia. Hal ini menjadi tidak efisien karena keputusan pembelian menjadi sangat subjektif dan sering kali tidak tepat dalam mengelompokkan material mana yang perlu dibeli dan material mana yang sebenarnya tidak perlu dibeli.

Ada beberapa pengaturan di SAP yang harus dikelola agar strategi pembelian dapat berjalan secara otomatis atau manual. Pengaturan itu antara lain MRP *profile*, MRP *controller*, *lot size* dan *reorder point* untuk mengatur bagaimana strategi apa yang akan SAP jalankan pada material tertentu.



Gambar 1.1 Pengaturan MRP di SAP

Pengaturan lainnya adalah pengaturan apakah *purchase order* akan dilakukan oleh SAP secara otomatis atau manual. Pengaturan otomatis dengan cara mengecek *Autom.PO* seperti yang terlihat pengaturan yang berwarna kuning di Gambar 1.2 dan sebaliknya jika secara manual.



Gambar 1.2 Pengaturan PO Otomatis di SAP

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode analisa multi kriteria ABC dengan menggunakan metode AHP yang efektif terhadap manajemen persediaan.
2. Bagaimana perbedaan antara analisa ABC klasik dengan analisa multi kriteria ABC.
3. Bagaimana implementasi analisa multi kriteria ABC untuk menentukan strategi ROP dalam manajemen persediaan.
4. Bagaimana penerapan ROP untuk strategi pembelian.
5. Bagaimana potensi penurunan *dormant* dan *slow moving* dan efektivitasnya dengan implementasi analisa multi kriteria ABC.

1.3 Tujuan Penelitian

Seiring dengan tujuan manajemen persediaan yaitu menyediakan permintaan pelanggan dengan jumlah persediaan yang minimum maka penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan keputusan pembelian bahan baku berdasarkan ROP dengan menggunakan analisa

ABC. Dengan keputusan pembelian yang tepat diharapkan *dormant* dan *slow moving* akan dapat dihindari sehingga biaya persediaan yang harus ditanggung perusahaan menjadi lebih kecil dan operasional perusahaan menjadi lebih efisien.

Tujuan penelitian lebih lanjut dapat dirumuskan dengan beberapa poin berikut:

1. Apakah metode analisa multi kriteria ABC dengan menggunakan metode AHP efektif untuk menentukan bobot dari faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap persediaan.
2. Apa perbedaan antara analisa ABC klasik dengan analisa multi kriteria ABC dan seberapa besar pengaruh faktor lain strategi pembelian.
3. Apakah analisa multi kriteria ABC dapat digunakan untuk menentukan strategi ROP dalam manajemen persediaan.
4. Apakah semua material perlu diterapkan strategi ROP untuk keputusan pembeliannya.
5. Seberapa besar penurunan potensi penurunan jumlah persediaan dengan manajemen pengendalian menggunakan analisa multi kriteria ABC dan seberapa efektif untuk menghilangkan *dormant* dan *slow moving*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Rancangan keputusan pembelian dengan menggunakan analisa ABC dapat diimplementasikan pada ERP yang digunakan perusahaan.
2. Metode baru menentukan keputusan pembelian dengan menggunakan analisa ABC.
3. Dengan implementasi tersebut diharapkan tidak ada lagi *dormant* dan *slow moving stock*.
4. Pengembangan penelitian lebih lanjut tentang persediaan dan pengendaliannya.

1.5 Batasan dan Asumsi

Dalam pembahasan nantinya digunakan batasan dan asumsi sebagai berikut:

1.5.1 Batasan

1. Data pemesanan diambil dari bulan Januari sampai Desember 2018 yang berjumlah 34 material.
2. Data pemesanan dianalisis dengan menggunakan metode analisa ABC.
3. Keputusan pembelian dan ROP berdasarkan hasil dari analisa ABC.

1.5.2 Asumsi

1. *Service level* untuk penentuan *safety stock* ditetapkan 95%
2. Biaya pemesanan diasumsikan sama untuk tiap pemesanan.
3. Biaya penyimpanan diasumsikan sama untuk tiap material.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tesis ini diuraikan dalam setiap bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian keputusan pembelian di perusahaan tekstil, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah serta sistematika penulisan tesis ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini yaitu teori tentang metode ABC analisis, keputusan pembelian dan *reorder point* (ROP). Teori-teori ini akan menjadi landasan untuk membahas pokok permasalahan pada BAB I.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini dan bagaimana langkah untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV Analisa dan Pembahasan

Dalam bab ini masalah yang ada dianalisis dan dibahas dengan menggunakan metode dan dasar teori yang sudah dipilih berdasarkan BAB I, II dan III.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini menampilkan kesimpulan dan saran yang berguna bagi perusahaan tekstil dan atau penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian persediaan adalah fungsi yang penting dalam sebuah perusahaan. Keputusan manajemen kapan saat yang tepat untuk melakukan pembelian dan berapa jumlah yang harus dibeli menjadi bagian yang sangat krusial sehingga pemahaman dan implementasi tentang *reorder point* (ROP) dan *economical order quantity* (EOQ) menjadi sangat esensial di dalam sebuah perusahaan.

Ada dua teori penting yang digunakan pada tesis ini yaitu analisa ABC yang secara khusus adalah metode multi kriteria ABC menggunakan *Analytic Hierarchy Process (AHP)* yang dikembangkan oleh Benito E Flores. Yang kedua adalah *reorder point* yang juga membahas tentang *economical order quantity*.

2.1 Persediaan

Pengertian persediaan secara umum adalah semua barang-barang yang digunakan atau akan digunakan dalam proses produksi termasuk juga barang jadi hasil proses produksi yang disimpan sebelum dikirimkan ke konsumen. Persediaan ini termasuk juga barang yang ada dalam proses produksi yang dikenal juga sebagai *work in process* (WIP). Barang-barang ini tidak hanya terbatas pada barang yang berada di lingkungan perusahaan tetapi juga di luar lingkungan perusahaan seperti barang yang sedang ada dalam perjalanan dari pemasok ke perusahaan (*goods in transit*) dan juga barang yang disimpan di gudang di luar lingkungan perusahaan.

Ada dua jenis definisi persediaan berdasarkan tipe perusahaannya. Chase, Jacobs & Aquilano (2006) dalam bukunya *Operation Management* memberikan definisi persediaan pada perusahaan manufaktur sebagai semua barang-barang yang berkontribusi atau menjadi bagian terhadap barang jadi. Persediaan di perusahaan manufaktur pada umumnya terdiri dari bahan baku, barang jadi, bahan penolong, barang komponen, dan barang yang berada di jalur produksi. Sedangkan persediaan di perusahaan jasa persediaan adalah barang berwujud yang akan dijual dan barang-

barang yang digunakan untuk menopang operasi perusahaan tersebut (Chase, Jacobs, & Aquilano, 2006).

2.2 Analisa ABC

Analisa ABC sudah jamak digunakan untuk pengendalian persediaan. Metode ini secara efektif mengklasifikasikan persediaan kepada kategori yang spesifik sehingga persediaan dapat dengan mudah dikelola. Klasifikasi pada analisa ABC didasarkan pada prinsip pareto, pada umumnya produk dengan klasifikasi A adalah produk dengan jumlah persediaan paling besar secara nilai dan jumlah persediaan dan produk dengan klasifikasi C adalah produk yang bernilai sedikit dan jumlah persediaan yang tidak banyak. Produk dengan klasifikasi B adalah produk yang berada antara produk-produk dengan klasifikasi A dan C (Ramanathan, 2006).

Pembagian produk dengan kategori A, B dan C pada umumnya menggunakan prinsip 80-20. Produk A adalah 70%, produk B 20% dan produk C 10%. Persentase ini dapat diambil dari jumlah persediaan ataupun jumlah pembelian dalam setiap tahunnya (Flores, Olson, & Dorai, 1992). Dengan kata lain produk kategori A adalah produk dengan jumlah persediaan yang terbesar secara nilai produk dan jumlah persediaan tetapi jumlah produk dalam kategori A adalah sedikit. Sedangkan produk dengan kategori C adalah produk yang jumlahnya besar tetapi nilai dan jumlah persediaannya sedikit.

Tabel 2.1 Kriteria ABC

Kategori	% jumlah produk	% total harga pembelian per tahun
Produk A	10	70
Produk B	20	20
Produk C	70	10

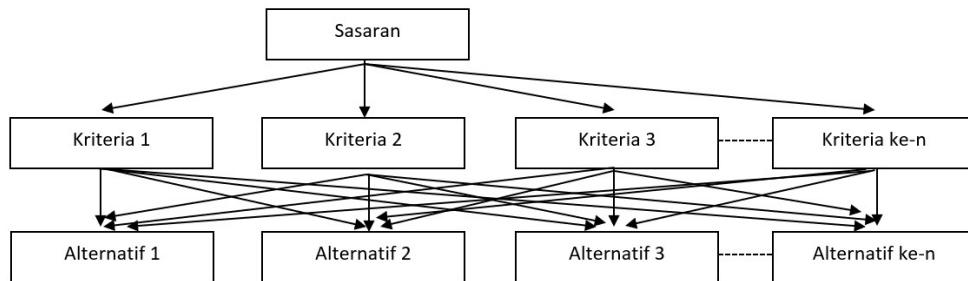
Di samping jumlah persediaan dan nilai persediaan ada faktor lain yang juga penting untuk merumuskan kategori produk-produk persediaan. Perusahaan

yang bergerak dibidang retail misalnya tentu tidak dapat menyimpan produk-produk dengan *expire date* yang singkat dalam jangka waktu yang lama. Maka perusahaan retail menempatkan *expire date* sebagai faktor kritis dalam menentukan kategori ABC. Berbeda dengan industri manufaktur barang jadi, produknya memiliki *life cycle* yang beragam, produk dengan *life cycle* pendek tentu saja menjadi faktor kritis dalam penentuan kategori ABC.

Industri kesehatan seperti rumah sakit menempatkan obat-obat yang harus selalu tersedia walaupun jarang digunakan sebagai faktor kritis, obat-obat tersebut harus selalu tersedia yang akan digunakan jika ada pasien yang membutuhkan dan dapat mengancam nyawa pasien jika tidak dapat mendapatkan obat tersebut. Dalam hal ini harga mahal yang mahal menjadi faktor yang tidak penting dan *expire date* juga menjadi tidak penting dan tidak masalah jika menjadi *dormant*.

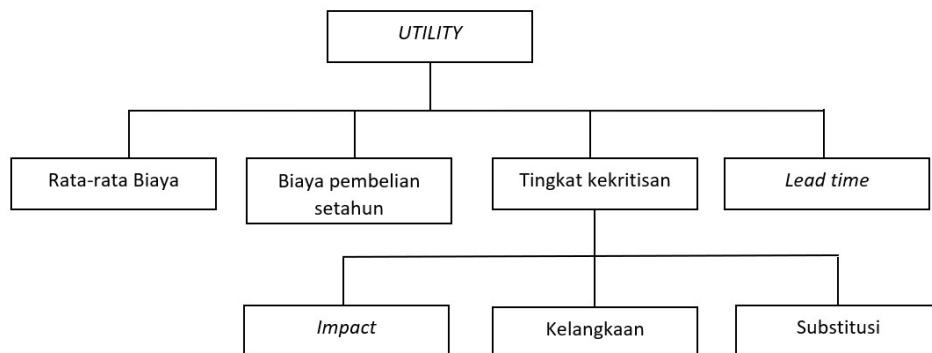
Analisa ABC klasik telah diterapkan di banyak *enterprise resource planning* (ERP) dengan tujuan manajemen persediaan yang efektif. Namun analisa ABC klasik terhambat oleh fakta bahwa ia menggunakan kriteria tunggal dan mengabaikan faktor-faktor penting lainnya seperti *lead time* pembelian dan produksi, *costing*, kekritisan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi secara signifikan. Analisa ABC klasik harus diganti dengan pendekatan multi kriteria untuk mengelola persediaan secara lebih efisien. Klasifikasi multi kriteria membutuhkan teknik yang mampu memberikan klasifikasi yang akurat untuk mengelola jumlah persediaan yang besar (Yu, 2011).

Saaty (2008) mengembangkan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai alat bantu pengambilan keputusan dari beberapa faktor yang harus dicapai menjadi satu kesatuan hierarki. AHP menguraikan sesuatu yang kompleks dan tidak terstruktur menjadi elemen tujuan, elemen faktor, elemen kriteria, elemen sub kriteria sampai pada elemen terakhir dari alternatif yang ada. Elemen-elemen tersebut secara subjektif diberikan penilaian relatif berdasarkan skala perbandingan sehingga dapat disintesis secara kuantitatif.



Gambar 2.1 Struktur *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Flores et al., (1992) secara khusus mengembangkan AHP untuk digunakan dalam menentukan kategori ABC dalam persediaan. Ada empat elemen terpenting dalam pengendalian persediaan yaitu rata-rata biaya, biaya pembelian dalam setahun, tingkat kekritisan dan *lead time*. Implementasi dari metode ini kemudian disintesis menjadi satu variabel tujuan yaitu *UTILITY*. Elemen-elemen tersebut dapat diteruskan ke bawah, dalam hal ini tingkat kekritisan dapat menyebabkan dampak yang besar dalam pengendalian persediaan dan juga kemungkinan kelangkaan pasokan. Dari hal tersebut tingkat kekritisan diturunkan lagi menjadi tiga sub elemen yaitu *impact*, kelangkaan dan substitusi. *Impact* dinilai dari seberapa besar dampak pada pengendalian persediaan dan substitusi dinilai dari seberapa sulit atau mudah suatu produk dapat digantikan dengan produk lain yang sejenis.



Gambar 2.2 Struktur Hierarki AHP pengendalian persediaan

Utility dan tingkat kekritisan memiliki sub elemen. Kemudian dilakukan perbandingan berpasangan mulai dari bagian atas hierarki dan dilanjutkan ke bawah (Saaty, 2008). Perbandingan berpasangan pertama akan melibatkan sub elemen dari *utility*. Matriks perbandingan berpasangan memiliki hanya satu diagonal yang berarti masing-masing faktor sama pentingnya dan semua elemen dalam diagonal tersebut adalah timbal balik ke elemen simetris yang sesuai. Ini berarti bahwa hanya bagian atas dari matriks yang perlu dievaluasi. Untuk setiap pasangan faktor, pembuat keputusan kemudian mengevaluasi kepentingan relatif dari faktor dasar terhadap faktor lainnya. Saaty (2008) memberikan skala berikut :

Tabel 2.2 Skala Perbandingan Kriteria dan Alternatif dalam AHP

Nilai	Tingkat kepentingan	Keterangan
1	Sama-sama penting	Kriteria atau alternatif A sama pentingnya dengan kriteria atau alternatif B
3	Preferensi yang lemah	Kriteria atau alternatif A sedikit lebih penting dari kriteria atau alternatif B
5	Preferensi yang penting	Kriteria atau alternatif jelas lebih penting kriteria atau alternatif B
7	Preferensi yang dapat ditunjukkan	Kriteria atau alternatif A sangat jelas lebih penting dari kriteria atau alternatif B
9	Preferensi yang absolut	Mutlak lebih penting Kriteria atau alternatif B
2,4,6,8		Jika ada keraguan antara dua nilai yang berdekatan

Perbandingan antara kriteria satu sampai empat menunjukkan nilai sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perbandingan Kriteria

	Rata-rata biaya	Biaya pembelian setahun	Tingkat kekritisian	<i>Lead time</i>
Rata-rata biaya	1	1	1/8	1/4
Biaya pembelian setahun		1	1/3	1/6
Tingkat kekritisan			1	1
<i>Lead time</i>				1

Kriteria rata-rata biaya dapat dikatakan sama pentingnya dengan biaya pembelian setahun tetapi lebih tidak penting dibanding tingkat kekritisan (nilai 8) dan *lead time* (nilai 4). Biaya pembelian setahun dikatakan sedikit tidak penting dibandingkan dengan tingkat kekritisan (nilai 3). Nilai perbandingan antara kriteria yang lainnya dapat dilihat dari Tabel 2.3.

Saaty (2008) menggunakan *software* khusus AHP untuk mendapatkan nilai dari masing-masing kriteria dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Nilai-nilai Kriteria

	Nilai	Persen
Rata-rata biaya	0.07872	7.8%
Biaya pembelian setahun	0.09161	9.2%
Tingkat kekritisan	0.41969	42%
<i>Lead time</i>	0.40999	41%

Indeks inkonsistensi = 0.044%

Salah satu kemampuan AHP adalah dapat menentukan indeks konsistensi relatif, indeks ini penting untuk mengetahui seberapa konsisten penilaian subjektif yang dilakukan. Suatu penilaian dikatakan konsisten sempurna jika indeks menunjukkan angka 0. Semakin besar nilainya maka semakin tidak konsisten penilaian tersebut.

Tabel 2.5 Batas maksimum konsistensi indeks

Jumlah faktor	Batas maksimum konsistensi indeks
2	0.00
3	0.06%
4	0.09%
5	0.11%
6	0.12%
7	0.13%

Dengan jumlah faktor sama dengan empat, maka batas maksimum indeksnya adalah 0.09%, ini masih lebih besar dibanding dengan indeks konsistensi 0.044%, maka dapat dikatakan bahwa nilai dari kriteria tersebut adalah konsisten.

Cara yang sama dilakukan untuk kriteria yang berada di bawah tingkat kekritisan.

Tabel 2.6 Nilai-nilai kriteria tingkat kekritisan

	<i>Impact</i>	Kelangkaan	Substitusi
Mayor	1	3	7
Signifikan		1	3
Minor			1

Dengan penilaian di atas maka nilai dari masing-masing kriteria adalah.

Tabel 2.7 Nilai-nilai kriteria *Impact*, Kelangkaan dan Substitusi

	Nilai	Persen
<i>Impact</i>	0.66942	67%
Kelangkaan	0.24264	24.2%
Substitusi	0.08795	8.8%

Indeks inkonsistensi = 0.004%

Indeks inkonsistensinya adalah 0.004% di mana lebih rendah dari 0.06% maka nilai di atas dapat dikatakan konsisten. Langkah terakhir adalah menggabungkan semua penilaian tersebut untuk mendapatkan bobot dari masing-masing kriteria hierarki. Tingkat kekritisan mempunyai nilai 0.41969 di mana terbagi secara proporsional ke sub elemennya yaitu *impact* 0.66942, kelangkaan 0.24264 dan substitusi 0.08795. Maka jika ditambahkan masing-masing faktor tersebut didapat pembobotan dengan jumlah total satu.

Formula di atas kemudian dapat digunakan untuk mengevaluasi persediaan dengan metode ABC yang dapat mempertimbangkan enam kriteria di atas. Metode ini lebih maju dibanding metode ABC yang konvensional yang hanya mempertimbangkan nilai pembelian saja.

2.3 Reorder Point

Pemilihan strategi persediaan tergantung seberapa sering tingkat persediaan di periksa. Kebijakan manajemen persediaan pada perusahaan dengan fluktuasi permintaan yang acak dibagi menjadi dua kategori yaitu pemeriksaan

persediaan secara terus menerus (*continues review policy*) dan peninjauan persediaan secara periodik (*periodic review policy*). Kebijakan peninjauan secara terus menerus lebih mahal dalam hal biaya daripada kebijakan periodik, tetapi pemeriksaan secara terus menerus sangat berguna untuk mencapai dan mempertahankan tingkat pelayanan yang diinginkan dari material *slow moving* (Cardos, Babiloni, Palmer, & Albarracin, 2009).

Persediaan penting untuk mengatasi fluktuasi permintaan baik permintaan produksi ataupun permintaan dari penjualan. Persediaan dikelola pada titik yang optimum, tidak terlalu banyak tetapi juga tidak sampai kehabisan. Persediaan yang terlalu banyak menyebabkan modal kerja menjadi tinggi dan membebani keuangan perusahaan, sedangkan habisnya persediaan menyebabkan hilangnya penjualan atau matinya mesin karena tidak adanya material yang diproduksi. Untuk itulah maka persediaan perlu dikelola agar berada di titik optimum, tidak terlalu tinggi dan tidak juga terlalu rendah. Untuk mengelola persediaan maka perlu ditentukan pada titik mana persediaan harus ditambah untuk menjaga persediaan pada titik optimum. Titik penambahan persediaan pada *continues review policy* dilakukan ketika tingkat persediaan telah mencapai titik pemesanan ulang atau *reorder point* (ROP) (Hung, 2011).

Pertanyaan tentang kapan pesanan harus dilakukan ditentukan dari berapa permintaan pada periode tertentu dan berapa lama waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pesanan tersebut (*lead time*). Ini dapat diformulasikan sebagai banyaknya permintaan (d) dalam periode waktu tertentu dikalikan *lead time* (L) untuk mendapatkan pesanan di mana satuan waktu antara *lead time* dan permintaan adalah sama (Patel, 1986).

$$R = dL \quad (2.1)$$

Banyaknya permintaan diasumsikan berkelanjutan mengikuti distribusi normal dan paling sering digunakan untuk mengukur informasi permintaan pelanggan. Begitu juga *lead time* juga dianggap mengikuti distribusi normal (Khan & Dey, 2018; Moon & Choi, 1994). ROP formula tersebut hanya berlaku jika *lead time* pemesanan lebih kecil dibanding dengan *cycle time* persediaan. *Cycle time* persediaan sendiri adalah seberapa banyak pesanan dilakukan dalam setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan. Banyaknya pesanan dalam setiap tahunnya

dapat dihitung berdasarkan berapa banyak pesanan yang paling ekonomis dalam setiap pesanan yang dikenal sebagai *economical order quantity* (Q)

$$Q = \sqrt{\frac{2C}{H}} \quad (2.2)$$

Di mana:

Q = *Economical order quantity* (EOQ)

R = Kebutuhan tahunan (dalam unit)

C = Biaya pemesanan setiap kali pesan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

Cycle time persediaan ditentukan dengan rumus:

$$t = \frac{T}{N} \quad (2.3)$$

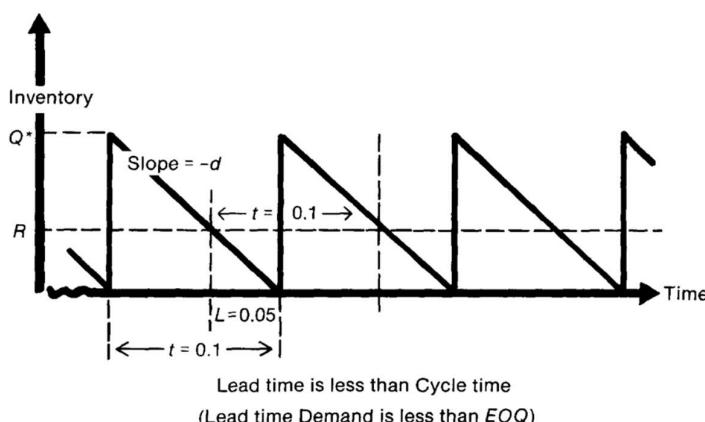
Di mana :

t = *cycle time* persediaan

T = periode (tahun)

N = jumlah order dalam satu tahun

Seperti dijelaskan di atas formula dasar ROP hanya dapat digunakan jika *lead time* pemesanan lebih kecil dibanding dengan *cycle time* persediaan karena tidak mungkin pemesanan dilakukan saat level persediaan lebih besar dari jumlah pesanan (Patel, 1986).



Gambar 2.3 *Reorder Point* (Patel, 1986).

Banyaknya permintaan dan *lead time* pada dasarnya mempengaruhi *reorder point* ketika permintaan diketahui maka pada dasarnya penentuan *reorder point* cukup ditentukan dari *lead time* pemesanan itu sendiri.

Ketika *lead time* diketahui tetapi permintaan bergerak fluktuatif dan tidak dapat ditetapkan maka formula ROP perlu mempertimbangkan *safety stock* untuk mengatasi fluktuasi permintaan tersebut.

$$R = dL + S - \left[\frac{L}{t} \right] Q^* \quad (2.4)$$

Di mana :

R = ROP

d = permintaan dalam periode waktu tertentu

L = *lead time*

S = *safety stock*

t = *cycle time* persediaan

Q^* = *economic order quantity*

Safety stock sendiri (Rădăşanu, 2016).

$$SS = z\alpha \times \sigma D \times \sqrt{\frac{LT}{T}} \quad (2.5)$$

Di mana

α = *service level*

$z\alpha$ = *inverse distribution function of a standard normal distribution with cumulative probability*.

σD = deviasi standar dari permintaan.

LT = *total lead time*

T = satuan waktu yang digunakan untuk menghitung permintaan.

Safety stock adalah persediaan tambahan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan yang secara alami dan juga adanya *lead time* untuk pemenuhan material. *Safety stock* ada ketika adanya ketidakpastian permintaan, *lead time* pembelian dan

lead time untuk memproduksi barang tersebut, *safety stock* untuk menjamin perusahaan tidak mengalami kehabisan stok dan tidak dapat memasok pelanggannya.

Fluktuasi yang besar akan menyebabkan *safety stock* menjadi tinggi sedangkan jika fluktuasi kecil *safety stock* akan kecil juga. Perusahaan dapat saja menyimpan stok yang besar untuk menjamin semua permintaan akan dapat dipenuhi, akan tetapi hal tersebut menjadi tidak ekonomis karena tingginya stok artinya tingginya modal kerja dan tidak menguntungkan secara finansial.

Safety stock yang terlalu kecil juga mengakibatkan kerugian tersendiri. Jika permintaan tiba-tiba besar risiko *stock out* akan mengakibatkan hilangnya penjualan dan lebih pentingnya lagi hilangnya pelanggan. Untuk itulah perlu dihitung *safety stock* yang sesuai.

Secara umum digunakan *service level* untuk menentukan seberapa besar probabilitas permintaan dapat dipenuhi dari stok yang tersedia (Bowersox et al., 2013). *Service level* target secara spesifik ditentukan oleh perusahaan sebagai pengukuran kinerja. Pada perusahaan *service level* juga sering menggunakan terminologi *case filling rate*, *line filling rate* dan *order filling rate*. Sebagai contoh *case filling rate* didefinisikan sebagai persentase berapa unit yang dipesan dan dikirimkan tepat waktu sesuai permintaan. Sebagai contoh adalah *case filling rate* 95% artinya 95% *cases* dapat dipenuhi dari stok yang tersedia.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB 3

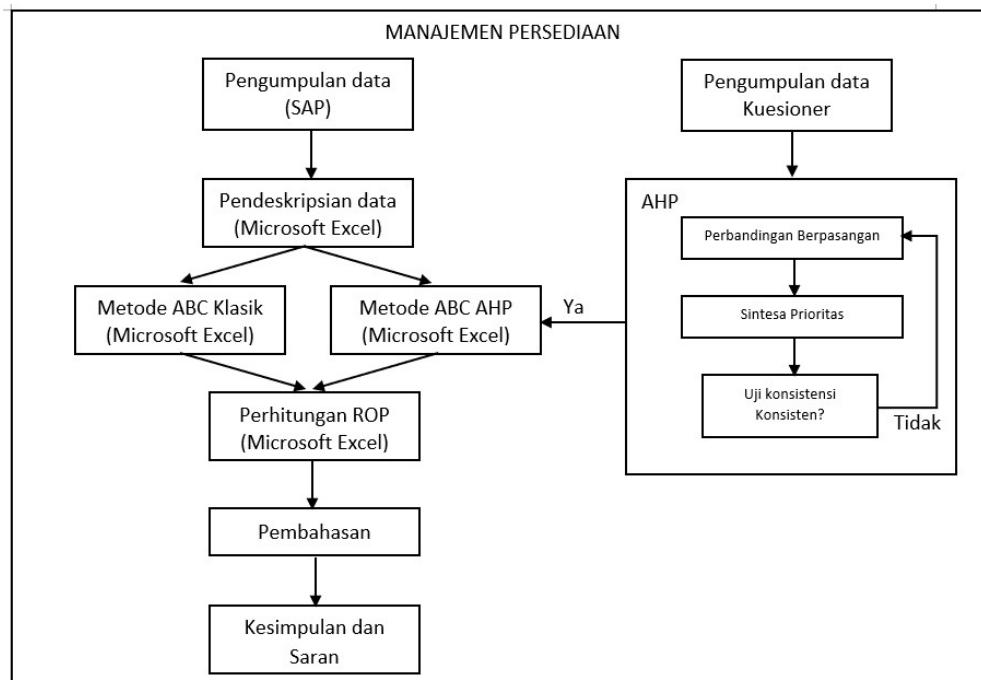
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas bagaimana penelitian akan dilakukan secara sistematis dan berdasarkan kaidah ilmiah. Metodologi ini juga membahas apa saja yang perlu dilakukan untuk menemukan jawaban dan penyelesaian masalah dan solusi yang tepat.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah studi kasus di perusahaan tekstil ini merupakan penelitian kuantitatif di mana peneliti hendak mendalami kasus tertentu dengan mendalam yang melibatkan pengumpulan data dan informasi yang beragam.

Garis besar penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pencarian data primer untuk keperluan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah karena data yang dikumpulkan harus valid.

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari ERP SAP dan data dari responden AHP.

1.3.1 Data dari SAP

Data diunduh dari SAP secara langsung. Data yang didapatkan sudah berbentuk format Excel sehingga pengolahan data menjadi lebih mudah.

Berikut adalah contoh data yang diunduh dari SAP.

Tabel 3.1 Data Pembelian Material SAP

Material	Mvmt Type	Movement Type Text	S	Posting Date	Qty in Un. of Entry	EUN	Entered on	Entered at
86000037	101	GR goods receipt		04.01.2018	26,323.100	KG	05.01.2018	12:37:35
86000037	101	GR goods receipt			1,184.000	KG	05.01.2018	12:04:45
86000037	101	GR goods receipt			18,328.500	KG	05.01.2018	12:01:08
86000039	101	GR goods receipt			17,571.400	KG	05.01.2018	12:37:35
86100755	101	GR goods receipt			8,060.000	KG	05.01.2018	12:37:35
86100756	101	GR goods receipt			3,988.000	KG	05.01.2018	12:37:35
86000017	101	GR goods receipt		05.01.2018	75,600.000	KG	08.01.2018	09:42:38
86000017	101	GR goods receipt			75,600.000	KG	08.01.2018	09:39:59
86000043	101	GR goods receipt			8,302.500	KG	05.01.2018	16:46:41
86100953	101	GR goods receipt			430.100	KG	05.01.2018	16:46:41
86101151	101	GR goods receipt		08.01.2018	19,845.000	KG	08.01.2018	18:04:09
86101190	101	GR goods receipt			1,275.500	KG	08.01.2018	18:04:09
86000016	101	GR goods receipt		09.01.2018	11,325.500	KG	09.01.2018	19:39:00
86000030	101	GR goods receipt			21,715.200	KG	09.01.2018	19:32:54
86000041	101	GR goods receipt			6,681.600	KG	09.01.2018	19:32:54
86000017	101	GR goods receipt		10.01.2018	50,400.000	KG	11.01.2018	14:37:01
86000044	101	GR goods receipt			1,180.000	KG	10.01.2018	17:40:42
86000045	101	GR goods receipt			1,224.000	KG	10.01.2018	17:40:42
86101150	101	GR goods receipt			9,600.000	KG	10.01.2018	17:40:42
86101151	101	GR goods receipt			19,926.000	KG	10.01.2018	17:13:34
86101190	101	GR goods receipt			848.000	KG	10.01.2018	17:13:34
86000037	101	GR goods receipt		12.01.2018	19,519.000	KG	12.01.2018	17:33:24
86000017	101	GR goods receipt		16.01.2018	75,600.000	KG	17.01.2018	08:14:43
86000017	101	GR goods receipt			50,400.000	KG	17.01.2018	08:12:41
86101151	101	GR goods receipt		17.01.2018	19,845.000	KG	17.01.2018	15:31:03

Data dari SAP ini kemudian diunduh menjadi bentuk Microsoft Excel yang siap untuk diolah seperti Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Data Pembelian Material Excel

Material	Movement Type	Movement Type Text	Special Stock	Posting Date	Qty in Un. of Entry	Unit of Entry	Entry Date	Time of Entry
86000037	101	GR goods receipt		1/4/2018	1,184.000	KG	1/5/2018	12:04:45 PM
86000037	101	GR goods receipt		1/4/2018	26,323.100	KG	1/5/2018	12:37:35 PM
86000037	101	GR goods receipt		1/4/2018	18,328.500	KG	1/5/2018	12:01:08 PM
86000039	101	GR goods receipt		1/4/2018	17,571.400	KG	1/5/2018	12:37:35 PM
86000043	101	GR goods receipt		1/5/2018	8,302.500	KG	1/5/2018	4:46:41 PM
86100755	101	GR goods receipt		1/4/2018	8,060.000	KG	1/5/2018	12:37:35 PM
86100756	101	GR goods receipt		1/4/2018	3,988.000	KG	1/5/2018	12:37:35 PM
86100953	101	GR goods receipt		1/5/2018	430.100	KG	1/5/2018	4:46:41 PM
86101151	101	GR goods receipt		1/8/2018	19,845.000	KG	1/8/2018	6:04:09 PM
86101190	101	GR goods receipt		1/8/2018	1,275.500	KG	1/8/2018	6:04:09 PM
86000016	101	GR goods receipt		1/9/2018	11,325.500	KG	1/9/2018	7:39:00 PM
86000030	101	GR goods receipt		1/9/2018	21,715.200	KG	1/9/2018	7:32:54 PM
86000041	101	GR goods receipt		1/9/2018	6,681.600	KG	1/9/2018	7:32:54 PM
86000044	101	GR goods receipt		1/10/2018	1,180.000	KG	1/10/2018	5:40:42 PM
86000045	101	GR goods receipt		1/10/2018	1,224.000	KG	1/10/2018	5:40:42 PM
86101150	101	GR goods receipt		1/10/2018	9,600.000	KG	1/10/2018	5:40:42 PM
86101151	101	GR goods receipt		1/10/2018	19,926.000	KG	1/10/2018	5:13:34 PM
86101190	101	GR goods receipt		1/10/2018	848.000	KG	1/10/2018	5:13:34 PM
86000037	101	GR goods receipt		1/12/2018	19,519.000	KG	1/12/2018	5:33:24 PM
86101151	101	GR goods receipt		1/12/2018	10,645.000	KG	1/12/2018	5:33:24 PM

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan periode penelitian yaitu dari Januari sampai Desember 2018, data-data tersebut adalah :

1. Data jumlah pembelian material setiap bulannya.

Data pembelian diambil saat material sampai diterima di gudang perusahaan.

2. Data harga pembelian material setiap bulannya.
3. Stok posisi setiap bulannya.
4. Jumlah permintaan setiap bulannya.

1.3.2 Data AHP

Untuk menentukan kategori ABC seperti yang dijelaskan pada Bab 2 maka perlu dipertimbangkan faktor-faktor selain nilai total pembelian dalam setahun. Untuk itu digunakan metode AHP yang berfungsi untuk menentukan kategori ABC yang lebih tepat.

Kriteria yang dipertimbangkan dalam penentuan kategori ABC dibandingkan satu dengan lainnya dan ditentukan kategori mana yang lebih penting dan seberapa penting. Diperlukan pendapat ahli yang berkecimpung dalam bidang pembelian dan persediaan di perusahaan tekstil untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Berikut adalah profil responden.

1. Responden 1

Berpendidikan sarjana, berpengalaman kerja selama enam tahun di industri tekstil dengan dua tahun terakhir di perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini. Responden ini bertanggung jawab terhadap perencanaan produksi dan material.

2. Responden 2

Berpendidikan magister, berpengalaman kerja 20 tahun dengan delapan tahun terakhir di perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini. Bertanggung jawab terhadap pembelian material.

3. Responden 3

Berpendidikan magister, berpengalaman 18 tahun di perusahaan tekstil yang sama, bertanggung jawab sebagai koordinator perencanaan produksi dan material beberapa pabrik di seluruh dunia. Responden ini juga bertanggung jawab terhadap perusahaan tekstil yang menjadi subjek penelitian ini.

4. Responden 4

Berpendidikan sarjana, berpengalaman 15 tahun dengan delapan tahun terakhir di perusahaan tekstil yang menjadi subjek penelitian ini. Responden ini bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ERP SAP yang menyangkut persediaan dan pembelian dari beberapa perusahaan.

5. Responden 5

Berpendidikan master, berpengalaman 15 tahun dengan 2 tahun terakhir di perusahaan tekstil yang menjadi subjek penelitian ini. Responden ini bertanggung jawab terhadap perencanaan produksi pada fasilitas produksi di seluruh dunia.

Kuesioner dilakukan dengan memanfaatkan Google *forms* untuk kemudahan pengumpulan data dan pengolahan selanjutnya. Karena dua dari responden adalah warga negara asing maka kuesioner menggunakan bahasa inggris. Hasil dari kuesioner sudah dalam bentuk format Microsoft Excel sehingga memudahkan pengolahan data selanjutnya. Kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data pembelian dan kebutuhan bahan baku pada salah satu perusahaan tekstil dalam kurun waktu satu tahun dari 01 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018. Data ini didapat dengan mengambil dari perangkat lunak *enterprise resources planning* (ERP) dari perusahaan.

Dari semua populasi yang didapat digunakan sebagai sampel. Ini dikenal sebagai *saturation sampling*, atau sampel jenuh. Metode pengambilan sampel ini digunakan untuk mendapatkan generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

3.4 Pemrosesan Data

1.5.1 Pemrosesan Data SAP

Data SAP yang didapat kemudian diolah untuk menjadi data yang siap dianalisis. Data mentah tersebut kemudian digabungkan berdasarkan bulannya. Penggunaan menu *pivot table* dalam Microsoft Excel sangat membantu pemrosesan data ini. Kemudian didapat data pembelian, harga, permintaan dan stok setiap bulan.

Berikut adalah salah satu contoh data pembelian dalam format *pivot table*.

Tabel 3.3 Data Pembelian Material Excel

Sum of Qty in Column	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Grand Total
Row Labels													
86000003	19,471	38,889	19,398	19,394		19,401	19,424	19,489	39,092	15,523	19,391		229,469
86000013	1,000		1,000					1,000		1,000		4,000	
86000015	9,024		5,016	9,000			9,000	10,008		18,120		60,168	
86000016	11,326	15,589	19,068	28,431	8,415	7,013	8,415	17,864	35,780	9,350	9,350	170,601	
86000017	630,000	352,800	705,600	277,200	403,200								2,368,800
86000020	5,280		4,008				2,016	7,008		5,160			23,472
86000021	4,776		4,008	6,000			10,008	3,000		8,040			35,832
86000030	21,715	16,704	15,034	15,034	10,022	10,022	18,374						106,906
86000037	96,128	97,600	74,367	111,751	84,419	38,927	93,113	87,037	99,817	107,076	124,839	93,405	1,108,377
86000038		2,985			1,986					1,999			6,971
86000039	17,571	22,396	20,583	32,661	18,434	19,415	26,226	19,455	23,353	19,478	19,427	19,397	258,395
86000040			5,288		6,642			3,000	3,000	6,000			23,930

Setelah data dikelompokkan dalam setiap bulannya maka data sudah siap diolah untuk menentukan kategori ABC dan ROP. Data-data tersebut diolah dengan menggunakan Microsoft Excel berdasarkan rumus yang didapat dari teori yang dibahas pada bab dua.

1.5.2 Pemrosesan Data AHP

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata biaya.

Adalah rata-rata biaya per unit, dalam penelitian ini adalah harga material per kilogram.

2. Biaya pembelian setahun.

Adalah jumlah total berapa uang yang perusahaan keluarkan untuk membeli material dalam satu tahun kalender.

3. Tingkat kekritisan.

Faktor ini dibagi lagi menjadi tiga jenis tingkat kekritisan.

- 3.1 *Impact*.

Adalah seberapa besar dampak yang ditimbulkan jika material tidak tersedia.

- 3.2 *Kelangkaan*.

Adalah seberapa mudah atau sulit material didapatkan di pasaran.

- 3.3 *Substitusi*.

Adalah apakah material dapat digantikan atau menggantikan material lain.

4. *Lead time*.

Adalah berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membeli material, mulai dari material dipesan sampai datang ke gudang perusahaan.

Faktor-faktor di atas kemudian dibandingkan satu dengan yang lainnya mana yang lebih penting dan level pentingnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan metode ABC klasik dan juga metode ABC multi kriteria dengan menggunakan AHP. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan.

1. Mengunduh data pembelian dan harga pembelian material. Data ini kemudian diklasifikasikan menjadi data pembelian dan harga pembelian tiap bulannya.

2. Mengunduh data pemakaian material. Data ini juga kemudian diklasifikasikan pemakaian material tiap bulannya.
3. Menghitung klasifikasi persediaan dengan metode ABC klasik yang hanya berdasarkan besarnya harga total pembelian setahun.
4. Menghitung klasifikasi persediaan dengan metode ABC menggunakan AHP yang lebih sempurnya karena mempertimbangkan faktor-faktor selain harga total pembelian setahun.
5. Menghitung ROP tiap material dan menentukan apakah ROP dapat diterapkan atau tidak.

1.6.1 Teknik Analisa Data AHP.

Teknik analisa data dengan metode *Analytical Hierarchy Process* dimulai dengan menentukan struktur hierarki untuk menentukan tujuan umumnya. Dalam penelitian ini tujuan umumnya adalah menentukan peringkat dan persentase tiap-tiap faktor yang berpengaruh dalam keputusan pembelian.

Enam faktor yang berpengaruh tersebut kemudian dibuatkan matriks perbandingan berpasangan untuk mendapatkan faktor mana yang lebih penting dari dua faktor dan berapa nilainya. Masing-masing faktor kemudian saling dipasangkan satu sama lain.

Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel *template* dari Goepel (2013) yang mengalkulasi AHP.

1.6.2 Kategori ABC Untuk Menentukan ROP

Setelah kategori ABC ditentukan melalui metode AHP maka dapat dilanjutkan untuk menentukan apakah ROP dapat diterapkan menggunakan kriteria *continuity product*.

Continuity product didasarkan atas besarnya permintaan dan produksi untuk memenuhi permintaan tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Continuity Product* adalah sebagai

1. Produk mempunyai permintaan sepanjang tahun.

Produk dengan kriteria ini adalah produk yang permintaannya selalu ada setiap bulan. Akan tetapi berdasarkan jumlah permintaannya produksi dapat dilakukan sepanjang tahun atau pada bulan-bulan tertentu.

Produk yang hanya diproduksi pada bulan tertentu adalah produk yang jika diproduksi sepanjang tahun jumlah permintaannya tidak cukup besar, sehingga diproduksi sekali untuk memenuhi permintaan beberapa bulan. Berdasarkan kapan produk tersebut diproduksi dibedakan menjadi dua.

- a. Produk diproduksi sepanjang tahun.
- b. Produk yang diproduksi tidak setiap bulan.

2. Produk yang permintaannya tidak sepanjang tahun.

Produk yang walaupun permintaannya tidak selalu ada sepanjang tahun tetapi jumlahnya cukup besar untuk diproduksi sepanjang tahun. Jika permintaannya tidak cukup besar maka diproduksi pada bulan-bulan tertentu. Produk yang permintaannya hanya sesekali.

- a. Produk diproduksi sepanjang tahun.
- b. Produk yang diproduksi tidak setiap bulan.

3. Produk yang permintaannya hanya kadang-kadang.

Produk ini permintaannya selalu ada tetapi tidak dapat dipastikan kapan permintaan tersebut datang. Produksi untuk produk ini dapat diproduksi untuk membuat stok atau diproduksi menunggu permintaan yang aktual datang

- a. Produk diproduksi tidak setiap bulan.
- b. Produk yang diproduksi hanya sekali.

4. Produk dengan permintaan hanya sekali

Produk ini permintaannya hanya sekali (*one off order*), produksinya akan dilakukan saat permintaan tersebut datang.

BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan membahas data yang sudah diperoleh serta menginterpretasikan pengolahan data yang sudah dilakukan. Data permintaan diambil dari SAP dan kemudian diolah menggunakan tes Kolmogorov–Smirnov *software* Minitab untuk dilihat apakah data yang ada memenuhi persyaratan distribusi normal atau tidak untuk memenuhi persyaratan penggunaan *continues review*. Dari total 31 material hampir semua memenuhi syarat sebagai distribusi normal dengan P-value lebih besar dari 0.050 (Ghasemi & Zahediasl, 2012). Satu material yang tidak dapat diukur P-value nya karena hanya berisi satu data dan satu material yang P-value nya adalah 0.40, selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 17.

Data pembelian pada tahun 2018 diunduh dari SAP dan kemudian diolah menggunakan *pivot table* Microsoft Excel dengan cara mengelompokkan menjadi nilai pembelian dalam tiap bulannya.

Tabel 4.1 Nilai Pembelian Tahun 2018

USD	Sum of Amount in LC														Total
Material	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec			
86000003	71,846	172,278	85,931	85,913		85,946	86,048	86,334	173,178	68,766	85,900			1,002,141	
86000013	1,670		1,660					1,660		1,660				6,650	
86000015	14,168		7,725	13,860			13,860	15,412		27,905				92,929	
86000016		31,647	38,708	57,715	17,082	14,235	17,082	36,264	72,634	18,981	18,981			323,329	
86000020	8,290			6,172				3,105	10,792		7,946			36,305	
86000021	7,164		6,092	9,120			15,212	4,560		12,221				54,369	
86000030		34,911	31,420	31,420	20,947	20,947	38,403							178,048	
86000037	110,168	396,823	302,672	454,825	343,584	158,433	378,971	354,241	406,253	435,797	508,094	380,159		4,230,020	
86000038		22,718			15,115					15,214				53,047	
86000039	90,255	82,949	131,625	74,288	78,240	105,691	78,402	94,113	78,496	78,289	78,170			970,519	
86000040		14,065		17,668				7,980	7,980	15,960				63,653	
86000041		12,227		16,303	12,227	12,227	14,265							67,250	
86000043	16,771	34,704		17,352				20,064	20,064	20,064	39,606			168,625	
86000044				5,700					5,928					11,628	
86000045				4,401						5,501				9,901	
86000047		10,454												10,454	
86100755	29,207	56,133	45,754	12,996	22,826	14,684	42,297	19,551	28,029	16,502	29,573	50,845		368,395	
86100756	18,495	45,415	27,551	8,096	50,266	17,951	22,895	19,579	11,434		34,139	37,362		293,185	
86100757				3,827					15,386	15,398	19,233		25,019	78,863	
86100915		112,642	153,335	106,155	106,155	58,975	188,720	106,155			94,360	106,155	106,155	1,138,807	
86100953	874	1,453		749										3,075	
86100954								2,359			3,539	4,718		10,616	
86100955		18,872	16,513	11,795	8,257	4,718	23,590	11,795		23,590	14,154	11,795		145,079	
86100956		3,539	3,539	3,539	7,077	2,359	7,077	5,898			2,359	4,718	4,718	44,821	
86100957	33,353		37,601	58,819	16,934			29,490	35,268		24,837			236,303	
86101150		16,464	10,584	10,584				10,584		10,584				58,800	
86101151		648,431	561,038	171,548	174,425	88,112	256,783	376,246	179,460	369,630	549,450	187,013	3,562,137		
86101190		44,123		13,824	11,726	6,016	20,475			7,757	4,103	10,001		118,024	
86101221									63,876	53,895	57,888	37,926	23,954	237,539	
86101223									15,668	15,668	15,668	15,668	13,430	76,103	
86101253					1,147									1,147	
86101371										364				364	
86101372										302				302	
86101373										260				260	
Grand To	312,005	1,742,636	1,441,420	1,232,510	899,724	562,845	1,234,474	1,298,224	1,122,059	1,322,427	1,561,028	923,337	13,652,690		

4.1 Analisa ABC Klasik.

Seperti dijelaskan pada Bab 2.2 untuk mengelompokkan kategori A, B atau C pada analisa ABC klasik mengikuti pedoman 70, 20 dan 10. Untuk itu dibuat tabel pareto untuk menentukan kategori tiap material.

Material diurutkan dari yang nilai pembelian per tahun yang paling besar sampai yang paling kecil dan kemudian dihitung persentase dan akumulasi persentasenya. Material yang akumulatif persentasenya antara 0 sampai 70% maka dikelompokkan sebagai material dengan kategori A. Material berikutnya dengan akumulasi persentase antara 71% sampai 90% dimasukkan sebagai material kategori B dan sisanya antara 90 – 100% sebagai material kategori C.

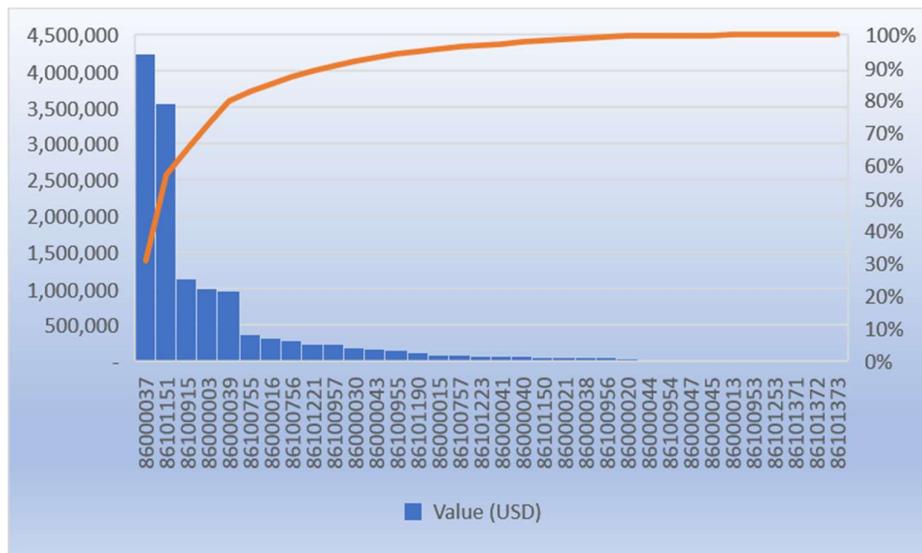
Tabel 4.2 Pareto.

No	Item	Value (USD)	Pareto	Percentage	% Pareto Accumulativ	Category
1	86000037	4,230,020	4,230,020	30.98%	31%	A
2	86101151	3,562,137	7,792,157	26.09%	57%	A
3	86100915	1,138,807	8,930,964	8.34%	65%	A
4	86000003	1,002,141	9,933,105	7.34%	73%	B
5	86000039	970,519	10,903,624	7.11%	80%	B
6	86100755	368,395	11,272,018	2.70%	83%	B
7	86000016	323,329	11,595,348	2.37%	85%	B
8	86100756	293,185	11,888,532	2.15%	87%	B
9	86101221	237,539	12,126,072	1.74%	89%	B
10	86100957	236,303	12,362,374	1.73%	91%	C
11	86000030	178,048	12,540,422	1.30%	92%	C
12	86000043	168,625	12,709,048	1.24%	93%	C
13	86100955	145,079	12,854,126	1.06%	94%	C
14	86101190	118,024	12,972,150	0.86%	95%	C
15	86000015	92,929	13,065,080	0.68%	96%	C
16	86100757	78,863	13,143,943	0.58%	96%	C
17	86101223	76,103	13,220,046	0.56%	97%	C
18	86000041	67,250	13,287,297	0.49%	97%	C
19	86000040	63,653	13,350,950	0.47%	98%	C
20	86101150	58,800	13,409,750	0.43%	98%	C
21	86000021	54,369	13,464,119	0.40%	99%	C
22	86000038	53,047	13,517,166	0.39%	99%	C
23	86100956	44,821	13,561,987	0.33%	99%	C
24	86000020	36,305	13,598,292	0.27%	100%	C
25	86000044	11,628	13,609,920	0.09%	100%	C
26	86100954	10,616	13,620,536	0.08%	100%	C
27	86000047	10,454	13,630,990	0.08%	100%	C
28	86000045	9,901	13,640,891	0.07%	100%	C
29	86000013	6,650	13,647,541	0.05%	100%	C
30	86100953	3,075	13,650,617	0.02%	100%	C
31	86101253	1,147	13,651,764	0.01%	100%	C
32	86101371	364	13,652,128	0.00%	100%	C
33	86101372	302	13,652,430	0.00%	100%	C
34	86101373	260	13,652,690	0.00%	100%	C

Dari Tabel 4.2 didapat hasil tiga material sebagai material kategori A, enam material kategori B dan sisanya 25 material kategori C.

Tabel 4.3 Ringkasan Kategori ABC

Kategori	Jumlah	Persentase
A	3	9%
B	6	18%
C	25	74%



Gambar 4.1 Grafik Pareto Dari Semua Material

Hasil dari analisa ABC klasik ini kemudian akan dibandingkan dengan analisa ABC yang mempertimbangkan beberapa kriteria lain selain nilai pembelian dalam setahun. Untuk menentukan bobot dari tiap kriteria digunakan metode AHP yang mengandalkan pendapat ahli yang berkecimpung dalam bidang ini.

4.2 Multi kriteria ABC.

Kriteria yang mempengaruhi pengambilan keputusan kategori ABC adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata biaya.
2. Biaya pembelian setahun
3. Tingkat kekritisan

3.1 *Impact*

3.2 Kelangkaan

3.3 Substitusi

4. *Lead time.*

Dua kuesioner dibagikan kepada lima responden, kuesioner pertama untuk menentukan bobot dari kriteria nomor 1, 2, 3 dan 4. Sedangkan kuesioner kedua untuk menentukan bobot nomor 3.1, 3.2, dan 3.3.

4.3 Karakteristik Responden.

Penulis mengambil pendapat dari lima responden yang mana kelima responden ini adalah orang yang ahli pada perusahaan tekstil dan berkecimpung dalam menentukan pembelian material. Profil masing-masing responden dapat dilihat di bab 3.3.2.

Tabel 4.4 Tabel Karakteristik Responden

No.	Cakupan pekerjaan	Peranan Pekerjaan	Pengalaman kerja di perusahaan	Total pengalaman kerja	Pendidikan	Sertifikasi
1	Lokal Indonesia	Perencana produksi dan material	2 tahun	6 tahun	Sarjana	-
2	Regional Asia Tenggara	Perencana permintaan	8 tahun	20 tahun	Magister	CPIM APICS
3	Global	Koordinator perencana	18 tahun	18 tahun	Magister	CSCP APICS
4	Local Indonesia	Pengadaan Material	15 tahun	8 tahun	Sarjana	-
5	Global	Perencana produksi dan material	15 tahun	2 tahun	Magister	CSCP APICS

4.4 Hasil Kuesioner Responden.

Pengolahan data responden menggunakan Microsoft Excel *software* yang dikembangkan oleh Goepel (2013). Berikut adalah hasil bobot dari masing-masing responden. Matriks AHP dari masing-masing responden dapat dilihat pada lampiran.

4.4.1 Responden 1

Berikut adalah hasil dari kuesioner responden satu.

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner 1 Responden 1

Responden 1		α	0.1	CR:	9%
					Consistency Ratio
	Criteria	more important ?		Scale	
A	B	A or B	(1-9)		
Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	B	4		
	Lead time	B	9		
	Tingkat Kekritisian	B	5		
Biaya Pembelian setahun	Lead time	A	2		
	Tingkat Kekritisian	B	2		
	Lead time	Tingkat Kekritisian	B	2	

Tabel 4.6 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 1

n	Criteria	Comment	RGMM	+-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	5.2%	0.8%
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	26.9%	4.0%
3	Lead time	Lead time pembelian material	26.2%	12.3%
4	Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	41.7%	12.3%

Tabel 4.7 Hasil Kuesioner 2 Responden 1

Responden 1		α	0.1	CR:	7%
					Consistency Ratio
	Criteria	more important ?		Scale	
A	B	A or B	(1-9)		
Impact	Kelangkaan	B	7		
	Subsitusi	B	5		
	Kelangkaan	Subsitusi	A	3	

Tabel 4.8 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 1

n	Criteria	Comment	RGMM	+-
1	Impact	Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	7.1%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	65.0%	11.6%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	27.9%	5.0%

4.4.2 Responden 2

Berikut adalah hasil dari kuesioner responden dua.

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner 1 Responden 2

Responden 2		α	0.1	CR:	8%
					Consistency Ratio
	Criteria	more important ?		Scale	
A	B	A or B	(1-9)		
Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	A	3		
	Lead time	B	3		
	Tingkat Kekritisian	B	6		
Biaya Pembelian setahun	Lead time	B	4		
	Tingkat Kekritisian	B	6		
	Lead time	Tingkat Kekritisian	B	4	

Tabel 4.10 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 2

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	11.0%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	6.1%	1.6%
3	Lead time	<i>Lead time</i> pembelian material	23.2%	5.0%
4	Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	59.7%	3.5%

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner 2 Responden 2

Responden 2		$\alpha:$	0.1	CR:	9%
		Consistency Ratio			
	Criteria	more important ?		Scale	
A	B	A or B	(1-9)		
<i>Impact</i>	Kelangkaan	A	4		
	Subsitusi	A	5		
	Kelangkaan	Subsitusi	A	3	

Tabel 4.12 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 2

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	<i>Impact</i>	<i>Impact</i> yang ditimbulkan jika kehabisan material	66.9%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	22.9%	4.7%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	10.2%	2.1%

4.4.3 Responden 3

Berikut adalah hasil dari kuesioner responden tiga.

Tabel 4.13 Hasil Kuesioner 1 Responden 3

Responden 3		$\alpha:$	0.1	CR:	7%
		Consistency Ratio			
	Criteria	more important ?		Scal	
A	B	A or B	(1-9)		
Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	B	3		
	<i>Lead time</i>	A	4		
	Tingkat Kekritisian	B	6		
Biaya Pembelian setahun	<i>Lead time</i>	A	3		
	Tingkat Kekritisian	B	4		
<i>Lead time</i>	Tingkat Kekritisian	B	7		

Tabel 4.14 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 3

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	11.6%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	21.6%	6.3%
3	Lead time	<i>Lead time</i> pembelian material	6.0%	2.2%
4	Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	60.9%	4.7%

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner 2 Responden 3

Responden 3		$\alpha:$	CR:	Consistency Ratio
	Criteria	more important ?		Scal
A	B	A or B	(1-9)	
<i>Impact</i>	Kelangkaan	B	5	
	Subsitusi	A	2	
Kelangkaan	Subsitusi	A	4	

Tabel 4.16 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 3

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	<i>Impact</i>	<i>Impact</i> yang ditimbulkan jika kehabisan material	18.3%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	69.0%	14.7%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	12.7%	2.7%

4.4.4 Responden 4

Berikut adalah hasil dari kuesioner responden empat.

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner 1 Responden 4

Responden 4		$\alpha:$	CR:	Consistency Ratio
	Criteria	more important ?		Scal
A	B	A or B	(1-9)	
Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	A	5	
	<i>Lead time</i>	A	4	
	Tingkat Kekritisian	B	4	
Biaya Pembelian setahun	<i>Lead time</i>	A	3	
	Tingkat Kekritisian	B	8	
	<i>Lead time</i>	B	7	

Tabel 4.18 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 4

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	23.5%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	8.6%	2.7%
3	Lead time	<i>Lead time</i> pembelian material	5.2%	0.4%
4	Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	62.7%	15.4%

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner 2 Responden 4

Responden 4		$\alpha:$	CR:	Consistency Ratio
	Criteria	more important ?		Scal
A	B	A or B	(1-9)	
<i>Impact</i>	Kelangkaan	A	6	
	Subsitusi	A	8	
Kelangkaan	Subsitusi	A	3	

Tabel 4.20 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 4

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	<i>Impact</i>	<i>Impact</i> yang ditimbulkan jika kehabisan material	75.8%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	16.9%	3.2%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	7.4%	1.4%

4.4.5 Responden 5

Berikut adalah hasil dari kuesioner responden lima.

Tabel 4.21 Hasil Kuesioner 1 Responden 5

Responden 5		$\alpha:$	0.1	CR:	10%
Consistency Ratio					
	Criteria	<i>more important ?</i>		Scale	
A	B	A or B	(1-9)		
Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	A	1		
	<i>Lead time</i>	A	6		
	Tingkat Kekritisian	B	4		
Biaya Pembelian setahun	<i>Lead time</i>	A	6		
	Tingkat Kekritisian	A	1		
	<i>Lead time</i>	Tingkat Kekritisian	B	7	

Tabel 4.22 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 1 Responden 5

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	20.4%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	29.4%	5.8%
3	Lead time	<i>Lead time</i> pembelian material	4.7%	0.8%
4	Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	45.5%	16.4%

Tabel 4.23 Hasil Kuesioner 2 Responden 5

Responden 5		$\alpha:$	0.1	CR:	6%
Consistency Ratio					
	Criteria	<i>more important ?</i>		Scal	
A	B	A or B	(1-9)		
<i>Impact</i>	Kelangkaan	A	6		
	Subsitusi	A	6		
	Kelangkaan	Subsitusi	A	2	

Tabel 4.24 Bobot Tiap Kriteria Berdasarkan Hasil Kuesioner 2 Responden 5

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	<i>Impact</i>	<i>Impact</i> yang ditimbulkan jika kehabisan material	74.2%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	15.8%	2.6%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	10.0%	1.6%

Tabel 4.25 Bobot dari masing-masing kriteria 1.

Criteria	Comment	Weights	+/-
1 Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	14.2%	2.5%
2 Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	17.0%	2.7%
3 <i>Lead time</i>	<i>Lead time</i> pembelian material	10.5%	1.3%
4 Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	58.3%	7.9%

Tabel 4.26 Bobot dari masing-masing kriteria 2.

Criteria	Comment	Weights	+/-
1 <i>Impact</i>	<i>Impact</i> yang ditimbulkan jika kehabisan material	45.0%	6.7%
2 Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	39.4%	5.8%
3 Subsitusi	Apakah ada material pengganti	15.6%	2.3%

4.5 Konsolidasi AHP

Berdasarkan konsolidasi dari lima responden maka bobot masing-masing kriteria adalah sebagai berikut.

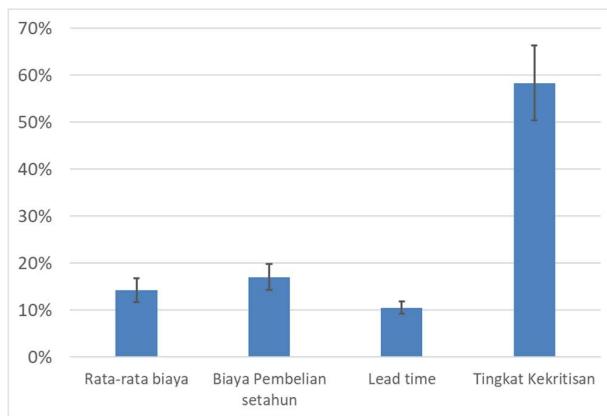
4.5.1 Konsolidasi Kuesioner 1.

Tabel 4.27 Matrix AHP Konsolidasi Kuesioner 1

Matrix		Rata-rata biaya	Biaya Pembelian setahun	<i>Lead time</i>	Tingkat Kekritisian	normalized principal Eigenvector
		1	2	3	4	
Impact	1	1	1	1 2/7	1/5	14.2%
Kelangkaan	2	1	1	2	1/3	17.0%
Subsitusi	3	7/9	1/2	1	1/5	10.5%
Tingkat Kekritisian	4	5	3 2/7	4 7/8	1	58.3%

Tabel 4.28 Bobot dari Kriteria Kuesioner 1

Criteria	Comment	Weights	+/-
1 Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	14.2%	2.5%
2 Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	17.0%	2.7%
3 <i>Lead time</i>	<i>Lead time</i> pembelian material	10.5%	1.3%
4 Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	58.3%	7.9%



Gambar 4.2 Grafik Bobot dari Kriteria Kuesioner 1

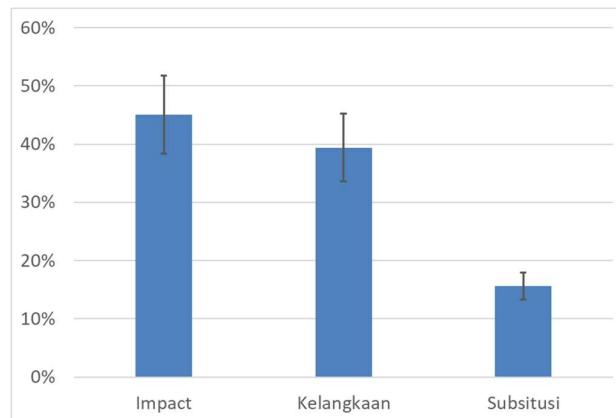
4.5.2 Konsolidasi Kuesioner 2.

Tabel 4.29 Matrix AHP Konsolidasi Kuesioner 2

<i>Matrix</i>		<i>Impact</i>	<i>Kelangkaan</i>	<i>Subsitusi</i>	<i>normalized principal Eigenvector</i>
		1	2	3	
<i>Impact</i>	1	1	1	1 2/7	45.0%
<i>Kelangkaan</i>	2	1	1	2	39.4%
<i>Subsitusi</i>	3	7/9	1/2	1	15.6%

Tabel 4.30 Bobot dari Kriteria Kuesioner 2

<i>Criteria</i>	<i>Comment</i>	<i>Weights</i>	<i>+/-</i>
1 <i>Impact</i>	<i>Impact</i> yang ditimbulkan jika kehabisan material	45.0%	6.7%
2 <i>Kelangkaan</i>	Kelangkaan persediaan material di pasaran	39.4%	5.8%
3 <i>Subsitusi</i>	Apakah ada material pengganti	15.6%	2.3%



Gambar 4.3 Grafik Bobot dari Kriteria Kuesioner 2

Kuesioner dua adalah penguraian dari kriteria tingkat kekritisan, rumusan penggabungan dua kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31 Perhitungan Konsolidasi Kuesioner 1 dan 2

Criteria		Weights	Weights Consolidation
1 Rata-rata biaya	A	A	
2 Biaya Pembelian setahun	B	B	
3 Lead time	C	C	
4 Tingkat Kekritisan	D		
1 Impact	E	E x D = I	
2 Kelangkaan	F	F x D = J	
3 Subsitusi	G	G x D = K	
	Total	A+B+C+I+J+K	

Sehingga jika digabung seluruh kriteria akan didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4.32 Konsolidasi Kuesioner 1 dan 2

Criteria		Comment	Weights	Weights Consolidation
1 Rata-rata biaya		Harga rata-rata per kgs	14.2%	14.2%
2 Biaya Pembelian setahun		Total harga pembelian setahun	17.0%	17.0%
3 Lead time		Lead time pembelian material	10.5%	10.5%
4 Tingkat Kekritisan		Seberapa kritis material tersebut	58.3%	
1 Impact		Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	45.0%	26%
2 Kelangkaan		Kelangkaan persediaan material di pasaran	39.4%	23.0%
3 Subsitusi		Apakah ada material pengganti	15.6%	9.1%
			Total	100.0%

Kriteria *impact* mempunyai porsi yang paling besar yaitu 26.3% dan diikuti oleh kriteria kelangkaan yaitu 23%, posisi ketiga adalah biaya pembelian setahun yaitu 17%. Total dari ketiga faktor ini adalah 66%. Dapat dikatakan tiga faktor inilah yang berpengaruh secara besar dalam penentuan analisa multi kriteria ABC nantinya.

Tabel 4.33 Bobot dari Masing-masing Kriteria

Criteria		Weights Consolidation
1 Rata-rata biaya		14.2%
2 Biaya Pembelian setahun		17.0%
3 Lead time		10.5%
4 Impact		26.3%
5 Kelangkaan		23.0%
6 Subsitusi		9.1%
	Total	100.0%

4.6 Analisa Multi Kriteria ABC Menggunakan AHP.

Setelah dapat menentukan bobot dari masing-masing faktor yang mempengaruhi manajemen persediaan maka selanjutnya ditentukan kategori ABC dari masing-masing material.

Nilai dari faktor biaya, harga dan *lead time* adalah objektif berdasarkan data yang tersedia, sedangkan faktor lainnya adalah subjektif menurut hasil wawancara dari perencana persediaan. Faktor-faktor tadi kemudian diberikan notasi nilai untuk dapat dikalkulasi ke dalam rumus.

Tabel 4.34 Nilai dari Masing-masing Faktor Tingkat Kekritisian

Tabel Impact		Tabel Kelangkaan		Tabel Substitusi	
1	Tidak ada pengaruh	1	Mudah didapat	1	Dapat digantikan
2	Pengaruh sedang	2	Langka	2	Bisa digantikan
3	Sangat berpengaruh	3	Sangat Langka	3	Tidak dapat digantikan

Karena masing-masing faktor memiliki unit pengukuran yang berbeda, yaitu USD untuk rata-rata biaya dan pembelian setahun, jumlah hari untuk *lead time* dan penilaian subjektif untuk *impact*, kelangkaan dan substitusi maka perlu dikonversi menjadi skala 0-1 sehingga penilaianya menjadi berimbang.

Rumus untuk mengonversi menjadi skala 0-1 adalah :

$$\frac{F_i - F_{min}}{F_{max} - F_{min}} \quad (4.1)$$

Di mana :

F_i: nilai awal.

F_{min}: Nilai terkecil dari populasi

F_{max}: Nilai terbesar dari populasi

Sebagai contoh material di bawah ini.

No	Item	Rata-rata Biaya	Biaya Pembelian Setahun	Lead Time	Impact	Kelangkaan	Subsitusi	Total
	Bobot	14.20%	17.00%	10.50%	26.30%	23.00%	9.10%	100%
1 86100915		23.59	1,138,807	40	3	3	3	0.8768

Maka total nilainya adalah sebagai berikut :

$$14\%x \left(\frac{23.59 - 1.52}{23.59 - 1.52} \right) + 17\%x \left(\frac{1138.807 - 260}{4230020 - 260} \right) + 10.5\%x \left(\frac{40 - 20}{30 - 20} \right) \\ + 26.3\%x \left(\frac{3 - 3}{1 - 3} \right) + 23\%x \left(\frac{3 - 3}{1 - 3} \right) + 9.1\%x \left(\frac{3 - 3}{1 - 3} \right) = 0.8768$$

Perhitungan untuk masing-masing material dapat dilihat di Tabel 4.35 di bawah ini.

Tabel 4.35 Kalkulasi Masing-masing Material

No	Item	Rata-rata Biaya	Biaya Pembelian Setahun	Lead Time	Impact	Kelangkaan	Subsitusi	Total
	Bobot	14.20%	17.00%	10.50%	26.30%	23.00%	9.10%	100%
1	86000003	4.37	1,002,141	30	2	1	1	0.2426
2	86000013	1.66	6,650	30	2	1	1	0.1852
3	86000015	1.54	92,929	20	2	1	1	0.1354
4	86000016	2.03	323,329	30	3	1	1	0.3318
5	86000020	1.55	36,305	30	2	1	1	0.1856
6	86000021	1.52	54,369	30	2	1	1	0.1862
7	86000030	2.09	178,048	20	3	1	1	0.2738
8	86000037	4.06	4,230,020	30	3	1	1	0.5018
9	86000038	7.61	53,047	30	2	2	2	0.3858
10	86000039	4.03	970,519	30	2	1	1	0.2392
11	86000040	2.66	63,653	30	2	2	2	0.3544
12	86000041	2.44	67,250	30	2	2	2	0.3531
13	86000043	2.08	168,625	30	2	1	1	0.1944
14	86000044	1.90	11,628	30	1	1	1	0.0554
15	86000045	1.91	9,901	30	1	1	1	0.0554
16	86000047	1.98	10,454	30	1	1	1	0.0559
17	86100755	4.04	368,395	30	2	1	1	0.2150
18	86100756	4.02	293,185	30	2	1	1	0.2118
19	86100757	3.90	78,863	30	2	1	1	0.2025
20	86100915	23.59	1,138,807	40	3	3	3	0.8768
21	86100953	1.77	3,075	30	1	1	1	0.0543
22	86100954	23.59	10,616	40	3	3	3	0.8314
23	86100955	23.59	145,079	40	3	3	3	0.8368
24	86100956	23.59	44,821	40	3	3	3	0.8328
25	86100957	3.30	236,303	30	1	1	1	0.0735
26	86101150	1.96	58,800	30	1	1	1	0.0577
27	86101151	4.44	3,562,137	25	3	1	1	0.4512
28	86101190	4.28	118,024	25	1	1	1	0.0488
29	86101221	2.39	237,539	20	3	1	1	0.2782
30	86101223	2.68	76,103	20	2	1	2	0.1875
31	86101253	2.66	1,147	30	1	1	1	0.0599
32	86101371	5.06	364	30	1	2	3	0.2813
33	86101372	4.19	302	30	1	2	3	0.2757
34	86101373	3.61	260	30	1	2	3	0.2720
		Total	13,652,690					10
	Fmin	1.52	259.92	20.00	1.00	1.00	1.00	
	F max	23.59	4,230,020.34	40.00	3.00	3.00	3.00	

Setalah mendapatkan bobot masing-masing material maka dapat dilanjutkan untuk menentukan kategori ABC tiap material dengan menggunakan tabel pareto.

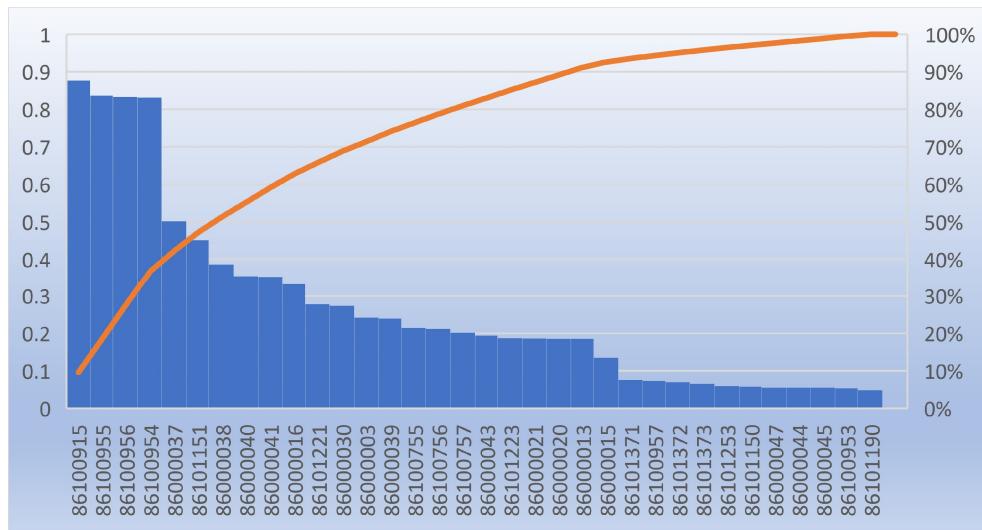
Tabel 4.36 Kategori Multi Kriteria Tiap Material

No	Item	Bobot	Pareto	Persentase	% Pareto Akumulatif	Kategori ABC Multi Kriteria	Kategori ABC Klasik
1	86100915	0.8768	0.88	10%	10%	A	A
2	86100955	0.8368	1.71	9%	19%	A	C
3	86100956	0.8328	2.55	9%	28%	A	C
4	86100954	0.8314	3.38	9%	37%	A	C
5	86000037	0.5018	3.88	5%	42%	A	A
6	86101151	0.4512	4.33	5%	47%	A	A
7	86000038	0.3858	4.72	4%	51%	A	C
8	86000040	0.3544	5.07	4%	55%	A	C
9	86000041	0.3531	5.42	4%	59%	A	C
10	86000016	0.3318	5.76	4%	63%	A	B
11	86101221	0.2782	6.03	3%	66%	A	B
12	86000030	0.2738	6.31	3%	69%	A	C
13	86000003	0.2426	6.55	3%	71%	B	B
14	86000039	0.2392	6.79	3%	74%	B	B
15	86100755	0.2150	7.00	2%	76%	B	B
16	86100756	0.2118	7.22	2%	79%	B	B
17	86100757	0.2025	7.42	2%	81%	B	C
18	86000043	0.1944	7.61	2%	83%	B	C
19	86101223	0.1875	7.80	2%	85%	B	C
20	86000021	0.1862	7.99	2%	87%	B	C
21	86000020	0.1856	8.17	2%	89%	B	C
22	86000013	0.1852	8.36	2%	91%	C	C
23	86000015	0.1354	8.49	1%	93%	C	C
24	86101371	0.0753	8.57	1%	93%	C	C
25	86100957	0.0735	8.64	1%	94%	C	C
26	86101372	0.0697	8.71	1%	95%	C	C
27	86101373	0.0660	8.78	1%	96%	C	C
28	86101253	0.0599	8.84	1%	96%	C	C
29	86101150	0.0577	8.90	1%	97%	C	C
30	86000047	0.0559	8.95	1%	98%	C	C
31	86000044	0.0554	9.01	1%	98%	C	C
32	86000045	0.0554	9.06	1%	99%	C	C
33	86100953	0.0543	9.12	1%	99%	C	C
34	86101190	0.0488	9.17	1%	100%	C	C

Dapat dilihat pada Tabel 4.36 di atas terdapat perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan kategori ABC berdasarkan perhitungan klasik. Hal ini karena mempertimbangkan faktor tingkat kekritisan yang menyumbang pengaruh besar dalam menentukan kategori ABC. Material yang pada awalnya adalah

kategori B atau bahkan kategori C pindah menjadi kategori A karena tingkat kekritisan yang tinggi.

Terdapat tujuh material yang awalnya adalah kategori C naik menjadi kategori A dan dua material dari kategori B menjadi A. Grafik pareto juga lebih landai jika dibandingkan grafik yang sama dari analisa ABC klasik.



Gambar 4.4 Grafik Pareto Analisa Multi Kriteria ABC.

Tabel 4.37 Perbedaan ABC Klasik dan Multi kriteria

Kategori	ABC Klasik		ABC Multi Kriteria	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
A	3	9%	12	35%
B	6	18%	9	26%
C	25	74%	13	38%

4.7 *Re-order Point.*

Setelah kategori ABC ditentukan maka perlu untuk ditetapkan *re-order point* yang tepat untuk masing-masing kategori. Kategori A adalah kategori dengan pemakaian material yang reguler dengan tingkat kekritisan yang tinggi. Untuk kategori A maka perhitungan *re-order point* dapat diterapkan.

Begitu juga untuk kategori B yang terdiri dari material yang reguler digunakan dan tingkat kekritisan sedang, untuk kategori ini juga dapat diterapkan perhitungan *re-order point*.

Perlu perhatian dan pembahasan lebih lanjut untuk material dengan kategori C yang mana material ini adalah material yang tidak secara reguler digunakan dan juga tingkat kekritisan yang rendah. Perlu untuk melihat pemakaian tiap bulan dalam satu tahun dan jumlah order untuk barang jadi yang menggunakan material tersebut.

4.7.1 *Re-order Point* Material Kategori A dan B.

Langkah pertama untuk menentukan *re-order point* (ROP) adalah menentukan *economic order quantity* (EOQ). EOQ menentukan berapa banyak jumlah pesanan yang dilakukan untuk mencapai biaya yang paling optimum. EOQ mempertimbangkan faktor jumlah kebutuhan, biaya tiap kali pemesanan dan biaya penyimpanan material seperti rumus 7 di bawah ini.

$$Q = \sqrt{\frac{2CR}{H}} \quad (4.2)$$

Di mana:

Q = *Economical order quantity* (EOQ)

R = Kebutuhan tahunan (dalam unit)

C = Biaya pemesanan setiap kali pesan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

Biaya pemesanan adalah biaya tetap setiap kali order dijalankan. Pada perusahaan tekstil ini biaya pemesanan adalah biaya pengapalan dari negara asal dan jumlah tiap kali pemesanan. Pada umumnya biaya pemesanan diasumsikan paling banyak USD 1.000 untuk pemesanan lebih dari 20.000 kgs, USD 800 untuk pemesanan antara 20.000 sampai 10.000 kgs dan USD 500 untuk pemesanan di bawah 10.000 kgs.

Holding cost dihitung dari biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya untuk menjalankan *warehouse* dan aktivitas pendukungnya. Biaya yang dikeluarkan untuk tahun 2018 adalah sejumlah USD 197.291. Faktor pembagi dari *holding cost* ini adalah jumlah rata-rata persediaan selama tahun 2018 yaitu 271.837 kgs. Sehingga *holding cost* adalah $197.291 : 271.837 = \text{USD } 0.73$ per kgs per tahun.

Perhitungan untuk EOQ dari material 86000016.

$$Q = \sqrt{\frac{2 \times 800 \times 159.276}{0.73}} = 18.739 \quad (4.3)$$

Tabel 4.38 Perhitungan EOQ material Kategori A dan B.

	<i>Annual Demand (kgs)</i>	<i>Monthly Demand</i>	<i>Ordering Cost USD</i>	<i>Holding Cost USD</i>	<i>EOQ</i>	<i>ABC Category</i>
<i>Material</i>	(R)		(C)	(H)	(EOQ)	
86000016	159,276	13,273	800	0.73	18,739	A
86000030	85,190	7,099	800	0.73	13,704	A
86000037	1,043,022	86,918	1,000	0.73	53,612	A
86000038	6,971	581	800	0.73	3,920	A
86000040	23,930	1,994	800	0.73	7,263	A
86000041	27,562	2,297	800	0.73	7,795	A
86100915	48,275	4,023	500	0.73	8,156	A
86100954	450	38	500	0.73	787	A
86100955	6,150	513	500	0.73	2,911	A
86100956	1,900	158	500	0.73	1,618	A
86101151	802,283	66,857	1,000	0.73	47,020	A
86101221	99,389	8,282	800	0.73	14,802	A
86000003	229,469	19,122	800	0.73	22,492	B
86000020	23,472	1,956	800	0.73	7,193	B
86000021	35,832	2,986	800	0.73	8,888	B
86000039	240,824	20,069	1,000	0.73	25,761	B
86000043	80,960	6,747	800	0.73	13,360	B
86100755	91,247	7,604	800	0.73	14,183	B
86100756	73,020	6,085	800	0.73	12,688	B
86100757	20,221	1,685	800	0.73	6,677	B
86101223	28,397	2,366	800	0.73	7,912	B

Setelah mendapatkan nilai EOQ maka langkah selanjutnya adalah menentukan ROP dari tiap-tiap material. ROP ditentukan dari faktor EOQ, jumlah order per tahun, *inventory cycle time*, *lead time* dan *safety stock*. *Safety stock*

ditentukan dihitung dari fluktuasi permintaan selama tahun 2018, sebagai contoh adalah permintaan dari material 86000016.

Tabel 4.39 Permintaan Material 86000016 tahun 2018

Material	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
86000016	15,589	19,068	28,431	8,415	7,013	8,415	17,864	35,780	9,350	9,350	9,350	9,350

Perhitungan *safety stock* berdasarkan Rumus 5 dengan *service level* 95%.

$$SS = 1.6 \times 10.271 \times \sqrt{\frac{LT4.3}{4.3}} = 16.838 \quad (4.4)$$

Daftar lengkap nilai *safety stock* disajikan di Tabel 4.40.

Tabel 4.40 Nilai *Safety Stock* Material

Material	Annual Demand (kgs)	ABC Category	Lead Time (week)	Safety Stock 95% Service Level
(R)	(L)	(S)		
86000016	159,276	A	4.3	16,838
86000030	85,190	A	2.9	8,135
86000037	1,043,022	A	4.3	43,475
86000038	6,971	A	4.3	1,693
86000040	23,930	A	4.3	4,189
86000041	27,562	A	4.3	4,511
86100915	48,275	A	5.7	4,820
86100954	450	A	5.7	149
86100955	6,150	A	5.7	706
86100956	1,900	A	5.7	208
86101151	802,283	A	3.6	60,154
86101221	99,389	A	2.9	11,543
86000003	229,469	B	4.3	18,538
86000020	23,472	B	4.3	4,175
86000021	35,832	B	4.3	5,633
86000039	240,824	B	4.3	11,788
86000043	80,960	B	4.3	10,614
86100755	91,247	B	4.3	5,664
86100756	73,020	B	4.3	5,831
86100757	20,221	B	4.3	3,772
86101223	28,397	B	2.9	3,069

Selanjutnya menghitung order per tahun dan *cycle time* persediaan. Banyaknya order per tahun dihitung dari besarnya permintaan per tahun dibagi dengan EOQ, jumlah order per tahun dibulatkan ke atas tanpa desimal, sedangkan *cycle time* adalah interval waktu dari tiap order yang dilakukan.

Tabel 4.41 Daftar Order per Tahun dan *Cycle Time* Persediaan

	<i>Annual Demand (kgs)</i>	<i>EOQ</i>	<i>ABC Category</i>	<i>Order per year</i>	<i>Inventory cycle time (week)</i>
Material	(R)	(EOQ)		(N)	(t)
86000016	159,276	18,739	A	9	5.78
86000030	85,190	13,704	A	7	7.43
86000037	1,043,022	53,612	A	20	2.60
86000038	6,971	3,920	A	2	26.00
86000040	23,930	7,263	A	4	13.00
86000041	27,562	7,795	A	4	13.00
86100915	48,275	8,156	A	6	8.67
86100954	450	787	A	1	52.00
86100955	6,150	2,911	A	3	17.33
86100956	1,900	1,618	A	2	26.00
86101151	802,283	47,020	A	18	2.89
86101221	99,389	14,802	A	7	7.43
86000003	229,469	22,492	B	11	4.73
86000020	23,472	7,193	B	4	13.00
86000021	35,832	8,888	B	5	10.40
86000039	240,824	25,761	B	10	5.20
86000043	80,960	13,360	B	7	7.43
86100755	91,247	14,183	B	7	7.43
86100756	73,020	12,688	B	6	8.67
86100757	20,221	6,677	B	4	13.00
86101223	28,397	7,912	B	4	13.00

Langkah terakhir adalah menghitung ROP itu sendiri setelah semua nilai yang diperlukan untuk menentukan ROP didapatkan. Sebagai contoh adalah material 86000016. Perhitungan ROP mengikuti rumus 4 pada Bab 2.

$$R = dL + S - \left[\frac{L}{t} \right] Q *$$

$$R = \frac{159.275}{52} \times 4.3 + 16.838 \frac{4.3}{5.78} \times 18.739 == 16.066 \quad (4.5)$$

Tabel 4.42 ROP dari Masing-masing Material

	<i>Annual Demand (kgs)</i>	<i>EOQ</i>	<i>ABC Category</i>	<i>Inventory cycle time (week)</i>	<i>Lead Time (week)</i>	<i>Safety Stock 95% Service Level</i>	<i>Re-order Point</i>
Material	(R)	(EOQ)		(t)	(L)	(S)	(ROP)
86000016	159,276	18,739	A	5.78	4.3	16,838	16,066
86000030	85,190	13,704	A	7.43	2.9	8,135	7,545
86000037	1,043,022	53,612	A	2.60	4.3	43,475	41,066
86000038	6,971	3,920	A	26.00	4.3	1,693	1,622
86000040	23,930	7,263	A	13.00	4.3	4,189	3,767
86000041	27,562	7,795	A	13.00	4.3	4,511	4,213
86100915	48,275	8,156	A	8.67	5.7	4,820	4,747
86100954	450	787	A	52.00	5.7	149	112
86100955	6,150	2,911	A	17.33	5.7	706	422
86100956	1,900	1,618	A	26.00	5.7	208	62
86101151	802,283	47,020	A	2.89	3.6	60,154	57,127
86101221	99,389	14,802	A	7.43	2.9	11,543	11,311
86000003	229,469	22,492	B	4.73	4.3	18,538	17,060
86000020	23,472	7,193	B	13.00	4.3	4,175	3,738
86000021	35,832	8,888	B	10.40	4.3	5,633	4,924
86000039	240,824	25,761	B	5.20	4.3	11,788	10,404
86000043	80,960	13,360	B	7.43	4.3	10,614	9,579
86100755	91,247	14,183	B	7.43	4.3	5,664	5,002
86100756	73,020	12,688	B	8.67	4.3	5,831	5,575
86100757	20,221	6,677	B	13.00	4.3	3,772	3,237
86101223	28,397	7,912	B	13.00	2.9	3,069	2,891

Perlu ada intervensi khusus terhadap material dengan fluktuasi tiap bulannya yang sangat besar sehingga angka EOQ mencapai hampir enam bulan kebutuhan. Hal ini menyebabkan jumlah order per tahunnya menjadi sedikit yang artinya sekali order dapat memenuhi hingga enam bulan kebutuhan. Hal ini dapat berpotensi menjadi *slow moving* maka material ini diintervensi secara manual tidak mengikuti kalkulasi EOQ untuk menghindari menjadi *slow moving*.

Tabel 4.43 Material dengan Jumlah Order per Tahun kurang dari 3

	<i>Annual Demand (kgs)</i>	<i>Monthly Demand</i>	<i>EOQ</i>	<i>ABC Category</i>	<i>Order per year</i>	<i>Inventory cycle time (week)</i>	<i>Lead Time (week)</i>	<i>Safety Stock 95% Service Level</i>	<i>Re-order Point</i>
Material	(R)		(EOQ)		(N)	(t)	(L)	(S)	(ROP)
86000038	6,971	581	3,920	A	2	26.00	4.3	1,693	1,622
86100954	450	38	787	A	1	52.00	5.7	149	112
86100956	1,900	158	1,618	A	2	26.00	5.7	208	62

4.7.2 *Re-order Point* Material Kategori C.

Material dengan kategori C juga dilakukan perhitungan yang sama seperti pada poin 4.7. Dengan mempertimbangkan jumlah order, frekuensi order dan tingkat kekritisan dari masing-masing material maka sebagian besar material kategori ini tidak perlu diimplementasikan ROP sehingga tidak akan ada kemungkinan persediaan menjadi stok dan kelebihan persediaan. Dengan tidak diimplementasikannya ROP pada material ini maka jumlah persediaan menjadi turun dan menghemat modal kerja perusahaan.

Tabel 4.44 Perhitungan ROP dari Material Kategori C

No.	item	Total	Ordering Cost USD	Holding Cost USD per pc per year	EOQ	ABC Category	Order per year	Inventory cycle time (week)	Lead Time (week)	Safety Stock 95% Service Level	Re-order Point
		(S)	(H)	(EOQ)			(N)	(t)	(L)	(S)	(ROP)
22	86000013	4,000	500	0.73	2,348	C	2	26.00	4.29	773	716
23	86000015	60,168	800	0.73	11,517	C	6	8.67	2.86	6,274	5,783
24	86101371	72	800	0.73	398	C	1	52.00	4.29	33	6
25	86100957	71,571	1,000	0.73	14,044	C	6	8.67	4.29	9,493	8,447
26	86101372	72	800	0.73	398	C	1	52.00	4.29	33	6
27	86101373	72	800	0.73	398	C	1	52.00	4.29	33	6
28	86101253	431	800	0.73	975	C	1	52.00	4.29	195	151
29	86101150	30,000	800	0.73	8,132	C	4	13.00	4.29	5,013	4,804
30	86000047	5,280	800	0.73	3,412	C	2	26.00	4.29	2,392	2,265
31	86000044	6,120	800	0.73	3,673	C	2	26.00	4.29	1,870	1,769
32	86000045	5,184	800	0.73	3,381	C	2	26.00	4.29	1,595	1,465
33	86100953	1,735	800	0.73	1,956	C	1	52.00	4.29	442	424
34	86101190	27,565	800	0.73	7,795	C	4	13.00	3.57	3,762	3,514

Perhitungan *dormant* adalah jika material ada dalam persediaan tetap tidak ada permintaan sama sekali dalam enam bulan berturut-turut, sedangkan *slow moving* adalah jika persediaan yang ada lebih dari cukup untuk memproduksi permintaan selama enam bulan.

Tabel 4.45 Pembelian Material Kategori C Pada Tahun 2018

No.	item	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Total
22	86000013	1,000	-	1,000	-	-	-	-	1,000	-	1,000	-	-	4,000
23	86000015	9,024	-	5,016	9,000	-	-	9,000	10,008	-	18,120	-	-	60,168
24	86101371	-	-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	-	72
25	86100957	9,317	-	11,534	18,043	5,194	-	-	9,046	10,819	-	7,619	-	71,571
26	86101372	-	-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	-	72
27	86101373	-	-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	-	72
28	86101253	-	-	-	-	431	-	-	-	-	-	-	-	431
29	86101150	-	8,400	5,400	5,400	-	-	-	5,400	-	5,400	-	-	30,000
30	86000047	-	-	5,280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,280
31	86000044	-	-	-	3,000	-	-	-	3,120	-	-	-	-	6,120
32	86000045	-	-	-	2,304	-	-	-	-	-	2,880	-	-	5,184
33	86100953	433	860	-	443	-	-	-	-	-	-	-	-	1,735
34	86101190	-	9,960	-	3,121	2,647	1,358	5,068	-	1,920	1,016	2,476	-	27,565

Pada Tabel 4.44 terlihat penyebaran permintaannya tidak merata dan beberapa bulan tanpa permintaan sama sekali. Hanya dua material yaitu material nomor 23 dan 25 yang permintaannya signifikan. Jika kita lihat tingkat kekritisan dari masing-masing material tersebut juga sebagian rendah, hanya dua material yang nilai *impact* nya dua.

Tabel 4.46 Tingkat Kekritisinan Material Kategori C.

		Impact	Kelangkaan	Subsitusi
22	86000013	2	1	1
23	86000015	2	1	1
24	86101371	1	1	1
25	86100957	1	1	1
26	86101372	1	1	1
27	86101373	1	1	1
28	86101253	1	1	1
29	86101150	1	1	1
30	86000047	1	1	1
31	86000044	1	1	1
32	86000045	1	1	1
33	86100953	1	1	1
34	86101190	1	1	1

Dari data jumlah permintaan maka jika diterapkan ROP pada masing-masing material tersebut akan berpotensi besar menjadi *dormant* atau *slow moving*. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.46 di mana ROP berada di atas rata-rata permintaan per bulan dan EOQ yang jauh lebih besar dari kebutuhan rata-rata per bulannya. Indikator lain jika diterapkan EOQ dan ROP adalah jumlah order per tahunnya yang kurang dari 4 kecuali material nomor 23 dan 25. Berdasarkan

pertimbangan tersebut maka selain material nomor 23 dan 25 tidak perlu diterapkan EOQ dan ROP, pembelian material akan dilakukan secara manual jika ada permintaan.

Tabel 4.47 Material Tidak Perlu Diterapkan ROP

No.	item	Total	Average per month	EOQ	ABC Category	Order per year	Re-order Point	Tidak Perlu diterapkan ROP
				(EOQ)		(N)	(ROP)	
22	86000013	4,000	615	2,348	C	2	716	773
23	86000015	60,168	9,257	11,517	C	6	5,783	
24	86101371	72	11	398	C	1	6	33
25	86100957	71,571	11,011	14,044	C	6	8,447	
26	86101372	72	11	398	C	1	6	33
27	86101373	72	11	398	C	1	6	33
28	86101253	431	66	975	C	1	151	195
29	86101150	30,000	4,615	8,132	C	4	4,804	5,013
30	86000047	5,280	812	3,412	C	2	2,265	2,392
31	86000044	6,120	942	3,673	C	2	1,769	1,870
32	86000045	5,184	798	3,381	C	2	1,465	1,595
33	86100953	1,735	267	1,956	C	1	424	442
34	86101190	27,565	4,241	7,795	C	4	3,514	3,762

Dengan tidak diterapkannya EOQ dan ROP maka pembelian hanya dilakukan jika ada permintaan dan sesuai dengan jumlah permintaan. Perusahaan berpotensi untuk menghemat modal kerja dengan penurunan jumlah persediaan sebesar lebih dari USD 40.000 atau lebih dari IDR 500.000.000.

Tabel 4.48 Penghematan Perusahaan dari Material Kategori C

No.	item	Tidak Perlu diterapkan ROP		Harga	Total
22	86000013	773		1.66	1,285
23	86000015				
24	86101371	33		5.06	165
25	86100957				
26	86101372	33		4.19	137
27	86101373	33		3.61	118
28	86101253	195		2.66	520
29	86101150	5,013		1.96	9,825
30	86000047	2,392		1.98	4,737
31	86000044	1,870		1.90	3,553
32	86000045	1,595		1.91	3,047
33	86100953	442		1.77	783
34	86101190	3,762		4.28	16,109
	Total		16,141	USD	40,278
				IDR	563,890,520

4.8 Perbandingan Dengan ROP yang Sudah Ada.

ROP pada sistem ERP perusahaan dibandingkan dengan perhitungan dalam penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya.

Tabel 4.49 Perbandingan ROP

No	Material	Kategori	Re-order Point Penelitian (ROP)	ROP di Sistem ERP (SAP)	ROP setelah penyesuaian
1	86000016	A	16,066	18,036	16,066
2	86000030	A	7,545	9,682	7,545
3	86000037	A	41,066	47,432	41,066
4	86000038	A	1,622	1,022	
5	86000040	A	3,767	3,667	3,767
6	86000041	A	4,213	6,788	4,213
7	86100915	A	4,747	5,159	4,747
8	86100954	A	112	110	
9	86100955	A	422	442	422
10	86100956	A	62	189	
11	86101151	A	57,127	60,518	57,127
12	86101221	A	11,311	9,202	11,311
13	86000003	B	17,060	18,610	17,060
14	86000020	B	3,738	4,303	3,738
15	86000021	B	4,924	4,205	4,924
16	86000039	B	10,404	16,835	10,404
17	86000043	B	9,579	10,855	9,579
18	86100755	B	5,002	6,197	5,002
19	86100756	B	5,575	5,769	5,575
20	86100757	B	3,237	3,697	3,237
21	86101223	B	2,891	3,458	2,891
Sub total A dan B			210,468	236,174	210,468
22	86000013	C	716	819	
23	86000015	C	5,783	5,963	5,783
24	86101371	C	6	-	
25	86100957	C	8,447	8,436	8,447
26	86101372	C	6	-	
27	86101373	C	6	-	
28	86101253	C	151	936	
29	86101150	C	4,804	5,412	
30	86000047	C	2,265	3,311	
31	86000044	C	1,769	4,830	
32	86000045	C	1,465	1,702	
33	86100953	C	424	930	
34	86101190	C	3,514	4,068	
Sub total C			29,355	36,408	14,230
		Total	239,822	272,582	224,698

ROP di sistem ERP perusahaan jumlah totalnya adalah 272.582 kgs, jumlah ini tidak jauh dari jumlah rata-rata persediaan di gudang sebesar 271.837 kgs. ROP dari hasil penelitian ini totalnya adalah 239.822 dan setelah mempertimbangkan kebutuhan rata-rata per bulan dan tingkat kekritisan material maka beberapa material diputuskan tidak perlu diimplementasikan ROP terutama material dengan kategori C seperti dijelaskan di Bab 4.72.

Setelah mengeluarkan ROP material yang keputusan pembeliannya dilakukan saat ada order masuk maka jumlah total ROP menjadi 224.698 kgs, sehingga ada penghematan sebesar $272.582 - 224.698 = 47.884$ kgs, atau 17%. Potensi penurunan persediaan adalah sekitar USD 195.000 atau IDR 2.7 miliar.

Tabel 4.50 Penghematan Yang Dapat Dilakukan

	<i>Re-order Point</i>	System ROP	ROP setelah penyesuaian	
Total	239,822	272,582	224,698	
	Penghematan kgs		47,884	kgs
	Harga material rata-rata		4.09	USD
	Penghematan USD		195,725	USD
	Penghematan IDR		2,740,154,120	IDR
			14,000	1 USD to IDR
	Persentase Penghematan		17.57%	

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah.

6. Metode analisa multi kriteria ABC dengan menggunakan metode AHP efektif untuk menentukan bobot dari faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap persediaan.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil dari analisa ABC klasik dengan analisa multi kriteria ABC. Cakupan kategori A dan B dalam manajemen persediaan menjadi lebih luas setalah mempertimbangkan faktor-faktor lain selain faktor jumlah pembelian dalam setahun.
8. Analisa multi kriteria ABC dapat digunakan untuk menentukan strategi ROP dalam manajemen persediaan.
9. Tidak semua material perlu diterapkan ROP terutama material dengan kategori C yang permintaannya tidak menentu dan tingkat kekritisan yang rendah.
10. Dengan manajemen pengendalian menggunakan analisa multi kriteria ABC dapat menurunkan jumlah persediaan, menghilangkan *dormant* dan *slow moving*.
11. Potensi penghematan persediaan pada perusahaan tekstil di penelitian ini adalah dua milyar rupiah atau penurunan jumlah persediaan sampai 17%.

5.2 Saran

1. Dengan tingkat kekritisan yang berbeda pada tiap material maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode ROP yang berbeda antara kategori A dan B.
2. Dalam penentuan *safety stock* diharapkan penelitian selanjutnya juga mempertimbangkan faktor *forecast accuracy* di samping hanya mempertimbangkan permintaan yang ada.

3. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian untuk menentukan algoritma yang dapat ditanamkan di dalam sistem perusahaan untuk menciptakan sistem otomatis dalam strategi ROP dan keputusan pembelian.
4. Perlu penelitian serupa pada industri dengan karakteristik yang berbeda untuk melihat bobot dari masing-masing faktor yang mempengaruhi persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Axsieder, S., & Rosling, K. (1994). Multi-level production-inventory control : Material requirements planning or reorder point policies ? *European Journal of Operational Research*, 75, 405–412.
- Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2013). *Supply Chain Logistics Management* (4th ed Int). New York: McGraw-Hill.
- Cardos, M., Babiloni, E., Palmer, M. E., & Albarracin, J. M. (2009). Effects on undershoots and lost sales on the cycle service level for periodic and continuous review policies. In *2009 International Conference on Computers & Industrial Engineering* (pp. 819–824). Troyes. <https://doi.org/10.1109/iccie.2009.5223854>
- Chase, R., Jacobs, R., & Aquilano, N. (2006). *Operations Management - For Competitive Advantage* (Eleventh E). McGraw-Hill Irwin.
- Flores, B. E., Olson, D. L., & Dorai, V. K. (1992). Management Inventory of Multicriteria Classification. *Mathl. Comput. Modelling*, 16(12), 71–82.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Goepel, K. D. (2013). Implementing the Analytic Hierarchy Process as a Standard Method for Multi-Criteria Decision Making In Corporate Enterprises A New AHP Excel Template with Multiple Inputs. In *Proceedings of the International Symposium on the Analytic Hierarchy Process* (pp. 1–6). Kuala Lumpur. Retrieved from https://bpmsg.com/isahp_2013-13-03-13-goepel/
- Hung, K. C. (2011). Continuous review inventory models under time value of money and crashable lead time consideration. *Yugoslav Journal of Operations Research*, 21(2), 293–306. <https://doi.org/10.2298/YJOR1102293H>
- Khan, W. F., & Dey, O. (2018). Distributed Fuzzy Random Variable Demand. *International Journal of Applied and Computational Mathematics*, 123, 1–18. <https://doi.org/10.1007/s40819-018-0564-0>
- Moon, I., & Choi, S. (1994). The Distribution Free Continuous Review Inventory System with a Service Level Constraint. *Computers Ind. Engng*, 27(94), 209–212.
- Olhager, J., & Prajogo, D. I. (2012). The impact of manufacturing and supply chain improvement initiatives: A survey comparing make-to-order and make-to-stock firms. *Omega*, 40(2), 159–165. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2011.05.001>
- Patel, R. C. (1986). A Note on Inventory Reorder Point Determination. *Journal of Accounting Education*, 4(2), 131–140.

- Rădășanu, A. C. (2016). Inventory Management, Service Level and Safety Stock. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, (9), 145–153.
- Ramanathan, R. (2006). ABC inventory classification with multiple-criteria using weighted linear optimization, 33, 695–700. <https://doi.org/10.1016/j.cor.2004.07.014>
- Saaty, T. L. (2008). Decision Making With the Analytic Hierarchy Process. *Int. J. Services Sciences*, 1(1), 83–97.
- Womack, J. P., Jones, D. T., & Roos, D. (1990). *The Machine That Changed the World*. New York: Free Press.
- Yu, M. (2011). Multi-criteria ABC analysis using artificial-intelligence-based classification techniques. *Expert Systems With Applications*, 38(4), 3416–3421. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2010.08.127>

Lampiran 1 Kuesioner 1

Purchase Decision - Questioner 1

Please call Faisal UMRY at +62817317095 or email faisalumry@gmail.com for any inquiry

* Required

1. Email address *

2. Name *

We have several factors to determine purchase decision, need to determine which is significant and weighing value for each factor. You as the expert have to give professional judgment each factor.

Intensity of Importance 1 to 9 value

1 - Equal importance

Two activities contribute equally to the objective

2 - Weak or slight

3 - Moderate importance

Experience and judgement slightly favour one activity over another

4 - Moderate plus

5 - Strong importance

Experience and judgement strongly favour one activity over another

6 - Strong plus

7 - Very strong or demonstrated importance

An activity is favoured very strongly over another; its dominance demonstrated in practice

8 - Very, very strong

9 - Extreme importance

The evidence favouring one activity over another is of the highest possible order of affirmation

3. Which one is more important *

Check all that apply:

Average Cost

Annual Purchase Value

4. Average Cost vs Annual Purchase Value *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Equal
Importance

Extreme
Importance

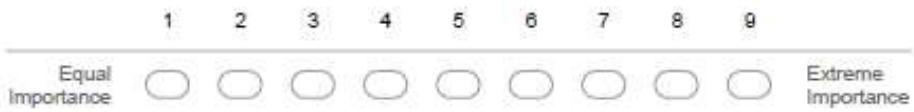
5. Which one is more important *

Check all that apply.

- Average Cost
 Lead Time

6. Average Cost vs Lead Time *

Mark only one oval.



7. Which one is more important *

Check all that apply.

- Average Cost
 Criticality

8. Average Cost vs Criticality *

Mark only one oval.



9. Which one is more important *

Check all that apply.

- Annual Purchase Value
 Lead Time

10. Annual Purchase Value vs Lead Time *

Mark only one oval.



11. Which one is more important *

Check all that apply.

- Annual Purchase Value
 Criticality

12. Annual Purchase Value vs Criticality *

Mark only one oval.



13. Which one is more important *

Check all that apply.

- Lead Time
- Criticality

14. Lead Time vs Criticality *

Mark only one oval.



Thank You for Your Response.

Send me a copy of my responses.

Powered by
 Google Forms

Lampiran 2 Kuesioner 2

Purchase Decision - Questioner 2

Please call Faisal UMRY at +62817317095 or email faisalumry@gmail.com for any inquiry

* Required

1. Email address *

2. Name *

We have several factors to determine purchase decision, need to determine which is significant and weighing value for each factor. You as the expert have to give professional judgment each factor.

Intensity of Importance 1 to 9 value

1 - Equal Importance

Two activities contribute equally to the objective

2 - Weak or slight

3 - Moderate importance

Experience and judgement slightly favour one activity over another

4 - Moderate plus

5 - Strong importance

Experience and judgement strongly favour one activity over another

6 - Strong plus

7 - Very strong or demonstrated importance

An activity is favoured very strongly over another; its dominance demonstrated in practice

8 - Very, very strong

9 - Extreme importance

The evidence favouring one activity over another is of the highest possible order of affirmation

3. Which one is more important *

Check all that apply.

Impact

Scarcity

4. Impact vs Scarcity *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Equal
Importance

Extreme
Importance

5. Which one is more important *

Check all that apply.

- Impact
 Substitution

6. Impact vs Substitution *

Mark only one oval.



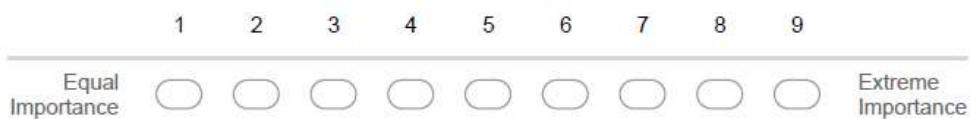
7. Which one is more important *

Check all that apply.

- Scarcity
 Substitution

8. Scarcity vs Substitution *

Mark only one oval.



Thank You for Your Response.

- Send me a copy of my responses.
-

Powered by
 Google Forms

Lampiran 3 Hasil Kuesioner 1 dan 2

Kuesioner 1	Which one is more important	Average Cost vs Annual Purchase Value	Which one is more important	Average Cost vs Lead Time	Which one is more important	Average Cost vs Criticality	Which one is more important	Annual Purchase Value vs Lead Time	Which one is more important	Annual Purchase Value vs Criticality	Which one is more important	Annual Purchase Value vs Criticality	Lead Time vs Criticality
Responden 1	Annual Purchase Value	8	Lead Time	8	Criticality	8	Lead Time	6	Annual Purchase Value	7	Lead Time	7	
Responden 2	Average Cost	3	Lead Time	3	Criticality	6	Lead Time	4	Criticality	6	Criticality	4	
Responden 3	Annual Purchase Value	3	Average Cost	4	Criticality	6	Annual Purchase Value	3	Criticality	4	Criticality	7	
Responden 4	Average Cost	4	Average Cost	4	Criticality	4	Annual Purchase Value	3	Criticality	8	Criticality	7	
Responden 5	Average Cost	1	Average Cost	6	Criticality	4	Annual Purchase Value	6	Annual Purchase Value	1	Criticality	7	
Kuesioner 2	Which one is more important	Impact vs Scarcity	Which one is more important	Impact vs Substitution	Which one is more important	Impact vs Substitution	Which one is more important	Scarcity vs Substitution					
Responden 1	Scarcity	7	Substitution	6	Scarcity	6	Scarcity	8					
Responden 2	Impact	4	Impact	5	Scarcity	5	Scarcity	3					
Responden 3	Scarcity	5	Impact	2	Scarcity	2	Scarcity	4					
Responden 4	Impact	6	Impact	8	Scarcity	8	Scarcity	3					
Responden 5	Impact	6	Impact	6	Scarcity	6	Scarcity	2					

Lampiran 4 Konsolidasi AHP Kuesioner 1

AHP Analytic Hierarchy Process (EVM multiple inputs)

K. D. Goepel Version 15.09.2018

Free web based AHP software on:

<http://bpmsg.com>

Only input data in the light green fields and worksheets!

n=	4	Number of criteria (2 to 10)	Scale:	1	AHP 1-9
N=	5	Number of Participants (1 to 20)	α :	0.1	Consensus: 80.6%
p=	0	selected Participant (0=consol.)	2	7	Consolidated
Objective	Calculate weight with pairwise comparison				
Author	Faisal Umry				
Date	27-Apr-19				
Table	Criterion				
	Comment				
1 Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs				
2 Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun				
3 Lead time	Lead time pembelian material				
4 Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut				
5					
6					
7					
8					
9	for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)				
10					
Result	Eigenvalue				
	Lambda: 4.034				
	Consistency Ratio				
	0.37 GCI: 0.05 Psi: 25.0% CR: 1.2%				
	MRE: 15.0%				

Matrix	1	Rata-rata biaya	Biaya Pembelian setahun	Lead time	Tingkat Kekritisian	0	0	0	0	0	0
Rata-rata biaya	1	1	1	1 2/7	1/5	-	-	-	-	-	-
Biaya Pembelian setahun	2	1	1	2	1/3	-	-	-	-	-	-
Lead time	3	7/9	1/2	1	1/5	-	-	-	-	-	-
Tingkat Kekritisian	4	5	3 2/7	4 7/8	1	-	-	-	-	-	-
	0	5	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	0	6	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	0	7	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	0	8	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	0	9	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	0	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unscaled	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	1	-	1	1 2/7	1/5	-	-	-	-	-	-
	2	1	-	2	1/3	-	-	-	-	-	-
	3	7/9	1/2	-	1/5	-	-	-	-	-	-
	4	5	3 2/7	4 7/8	-	-	-	-	-	-	-
	5	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	6	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	7	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	8	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	9	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

Lampiran 5 AHP Responden 1 Kuesioner 1

AHP Analytic Hierarchy Process

n= 4

Input 1

Objective: Calculate weight with pairwise comparison

Only input data in the light green fields!

Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table:
Which element of each pair is more important, **A or B**, and how much more on a scale 1-9 as given below.

Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	5.2%	0.8%
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	26.9%	4.0%
3	Lead time	Lead time pembelian material	26.2%	12.3%
4	Tingkat Kekritisan	Seberapa kritis material tersebut	41.7%	12.3%
5				
6				
7				
8				
9				
10		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)		

Responden 1	1	Anugrah	α : 0.1	CR: 9%	1
Name	Weight	Date	Consistency Ratio		

		Criteria		more important ?	Scal
i	j	A	B	or B (1-9)	
1	2	Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	B	4
1	3		Lead time	B	9
1	4		Tingkat Kekritisan	B	5
1	5				
1	6				
1	7				
1	8				
2	3	Biaya Pembelian setahun	Lead time	A	2
2	4		Tingkat Kekritisan	B	2
2	5				
2	6				
2	7				
2	8				
3	4	Lead time	Tingkat Kekritisan	B	2
3	5				
3	6				
3	7				
3	8				

Lampiran 6 AHP Responden 2 Kuesioner 1

AHP Analytic Hierarchy Process				n= 4	Input 2
Objective: Calculate weight with pairwise comparison					
Only input data in the light green fields!					
Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, A or B , and how much more on a scale 1-9 as given below.					
Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve					
n Criteria 1 Rata-rata biaya 2 Biaya Pembelian setahun 3 Lead time 4 Tingkat Kekritisian 5 6 7 8 9 10	Comment			RGMM	+/-
	Harga rata-rata per kgs			11.0%	
	Total harga pembelian setahun			6.1%	1.6%
	Lead time pembelian material			23.2%	5.0%
	Seberapa kritis material tersebut			59.7%	3.5%
	for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)				
Responden 2		1	Ibnu	α : 0.1	CR: 8%
Name	Weight	Date	Consistency Ratio		
i	j	Criteria	more important ?	Scale or B (1-9)	
A	B				
1 2	Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	A	3	
1 3		Lead time	B	3	
1 4		Tingkat Kekritisian	B	6	
1 5					
1 6					
1 7					
1 8					
2 3	Biaya Pembelian setahun	Lead time	B	4	
2 4		Tingkat Kekritisian	B	6	
2 5					
2 6					
2 7					
2 8					
3 4	Lead time	Tingkat Kekritisian	B	4	
3 5					
3 6					
3 7					
3 8					

Lampiran 7 AHP Responden 3 Kuesioner 1

AHP Analytic Hierarchy Process				
n= 4	Input 3			
Objective: Calculate weight with pairwise comparison				
Only input data in the light green fields!				
Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, A or B , and how much more on a scale 1-9 as given below.				
Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve				
n	Criteria	Comment	RGMM +/-	
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	11.6%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	21.6% 6.3%	
3	Lead time	Lead time pembelian material	6.0% 2.2%	
4	Tingkat Kekritisan	Seberapa kritis material tersebut	60.9% 4.7%	
5				
6				
7				
8				
9				
10		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)		
Responden 3		1 Eniko	α : 0.1 CR: 7%	
Name	Weight	Date	Consistency Ratio	
i	j	Criteria	more important ?	Scal
		A	B	or B (1-9)
1	2	Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	B 3
1	3		Lead time	A 4
1	4		Tingkat Kekritisan	B 6
1	5			
1	6			
1	7			
1	8			
2	3	Biaya Pembelian setahun	Lead time	A 3
2	4		Tingkat Kekritisan	B 4
2	5			
2	6			
2	7			
2	8			
3	4	Lead time	Tingkat Kekritisan	B 7
3	5			
3	6			
3	7			
3	8			

Lampiran 8 AHP Responden 4 Kuesioner 1

AHP Analytic Hierarchy Process n= 4 Input 4

Objective: Calculate weight with pairwise comparison

Only input data in the light green fields!

Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table:
Which element of each pair is more important, **A or B**, and **how much** more on a scale 1-9 as given below.

Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve

n	Criteria	Comment	RGMM	+-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	23.5%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	8.6%	2.7%
3	Lead time	Lead time pembelian material	5.2%	0.4%
4	Tingkat Kekritisian	Seberapa kritis material tersebut	62.7%	15.4%
5				
6				
7				
8				
9		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)		
10				

Responden 4	1	Iqbal	α : 0.1	CR: 9%
Name	Weight	Date	Consistency Ratio	

i	j	A	Criteria	more important ?	Scal or B (1-9)
1	2	Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	A	5
1	3		Lead time	A	4
1	4		Tingkat Kekritisian	B	4
1	5				
1	6				
1	7				
1	8				
2	3	Biaya Pembelian setahun	Lead time	A	3
2	4		Tingkat Kekritisian	B	8
2	5				
2	6				
2	7				
2	8				
3	4	Lead time	Tingkat Kekritisian	B	7
3	5				
3	6				
3	7				
3	8				

Lampiran 9 AHP Responden 5 Kuesioner 1

AHP Analytic Hierarchy Process

n= 4

Input 5

Objective: Calculate weight with pairwise comparison

Only input data in the light green fields!

Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table:
Which element of each pair is more important, **A or B**, and how much more on a scale 1-9 as given below.

Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Rata-rata biaya	Harga rata-rata per kgs	20.4%	
2	Biaya Pembelian setahun	Total harga pembelian setahun	29.4%	5.8%
3	Lead time	Lead time pembelian material	4.7%	0.8%
4	Tingkat Kekritisan	Seberapa kritis material tersebut	45.5%	16.4%
5				
6				
7				
8				
9				
10		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)		

Responden 5	1	Vignesh	α : 0.1	CR: ###
Name	Weight	Date	Consistency Ratio	

		Criteria		more important ?	Scal
i	j	A	B	or B (1-9)	
1	2	Rata-rata biaya	Biaya Pembelian	A	1
1	3		Lead time	A	6
1	4		Tingkat Kekritisan	B	4
1	5				
1	6				
1	7				
1	8				
2	3	Biaya Pembelian setahun	Lead time	A	6
2	4		Tingkat Kekritisan	A	1
2	5				
2	6				
2	7				
2	8				
3	4	Lead time	Tingkat Kekritisan	B	7
3	5				
3	6				
3	7				
3	8				

Lampiran 10 Konsolidasi AHP Kuesioner 2

AHP Analytic Hierarchy Process (EVM multiple inputs)

K. D. Goepel Version 15.09.2018 | Free web based AHP software on: <http://bpmsg.com>

Only input data in the light green fields and worksheets!

n=	3	Number of criteria (2 to 10)	Scale:	1	AHP	
N=	5	Number of Participants (1 to 20)	$\alpha:$	0.1	Consensus:	53.1
p=	0	selected Participant (0=consol.)	2	7	Consolidated	

Objective Calculate weight with pairwise comparison

Author Faisal Umry

Date 27-Apr-19

Table 1. Criterion, Comment, and Weighting for the Evaluation of the Performance of the Model.

Table	Criterion	Comment	Weights	%
	1 Impact	Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	45.0%	6.7%
	2 Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	39.4%	5.8%
	3 Subsitusi	Apakah ada material pengganti	15.6%	2.3%
	4		0.0%	0.0%
	5		0.0%	0.0%
	6		0.0%	0.0%
	7		0.0%	0.0%
	8		0.0%	0.0%
	9	for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)	0.0%	0.0%
	10		0.0%	0.0%

Result

Eigenvalue

Lambda: 3.022

MRE 14.8%

Consistency Ratio

0.37 GCI: 0.07

33.3% CR: 2.3%

an

Matrix		Impact	Kelangkaan	Subsitusi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Impact	1	1	1 1/3	2 1/2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kelangkaan	2	3/4	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Subsitusi	3	2/5	1/3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	4	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
0	5	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
0	6	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
0	7	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
0	8	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
0	9	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
0	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-

normalized
principal
Eigenvector

(45.04%
39.37%
15.59%
0.00%
0.00%
0.00%
0.00%
0.00%
0.00%)

11

Unscaled

Lampiran 11 AHP Responden 1 Kuesioner 2

AHP Analytic Hierarchy Process n= 3 Input 1

Objective: Calculate weight with pairwise comparison

Only input data in the light green fields!

Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, **A or B**, and **how much** more on a scale 1-9 as given below.
Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve consistency.

n	Criteria	Comment	RGMM
1	Impact	Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	7.1%
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	65.0%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	27.9%
4			
5			
6			
7			
8			
9		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)	
10			

Responden 1	1	Anugrah	α : 0.1	CR: 7%
Name	Weight	Date	Consistency Ratio	

i	j	Criteria		more important ?	Scale (1-9)
		A	B		
1	2	Impact	Kelangkaan	B	7
1	3			B	5
1	4				
1	5				
1	6				
1	7				
1	8				
2	3	Kelangkaan	Subsitusi	A	3
2	4				
2	5				
2	6				
2	7				
2	8				

Lampiran 12 AHP Responden 2 Kuesioner 2

AHP Analytic Hierarchy Process		n= 3	Input 2	
Objective: Calculate weight with pairwise comparison				
Only input data in the light green fields!				
Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, A or B, and how much more on a scale 1-9 as given below.				
Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve consistency.				
n Criteria 1 Impact 2 Kelangkaan 3 Subsitusi 4 5 6 7 8 9 10	Comment Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material Kelangkaan persediaan material di pasaran Apakah ada material pengganti for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)	RGMM +/- 66.9% 22.9% 4.7% 10.2% 2.1%		
Responden 2 1 Ibnu		α : 0.1	CR: 9%	1
Name Weight Date		Consistency Ratio		
i j	Criteria	more important ?	Scale	
A	B	A or B (1-9)		
1 2	Impact	Kelangkaan	A	4
1 3		Subsitusi	A	5
1 4				
1 5				
1 6				
1 7				
1 8				
2 3	Kelangkaan	Subsitusi	A	3
2 4				
2 5				
2 6				
2 7				
2 8				

Lampiran 13 AHP Responden 3 Kuesioner 2

AHP Analytic Hierarchy Process		n= 3	Input 3	
Objective: Calculate weight with pairwise comparison				
Only input data in the light green fields!				
Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, A or B , and how much more on a scale 1-9 as given below.				
Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve consistency.				
n	Criteria	Comment	RGMM +/-	
1	Impact	Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	18.3%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasar	69.0% 14.7%	
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	12.7% 2.7%	
4				
5				
6				
7				
8				
9		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)		
10				
Responden 3 1 Eniko		α : 0.1	CR: 10%	
Name	Weight	Date	Consistency Ratio	
i	j	Criteria	more important ?	Scale
		A	B	A or B (1-9)
1	2	Impact	Kelangkaan	B 5
1	3		Subsitusi	A 2
1	4			
1	5			
1	6			
1	7			
1	8			
2	3	Kelangkaan	Subsitusi	A 4
2	4			
2	5			
2	6			
2	7			
2	8			

Lampiran 14 AHP Responden 4 Kuesioner 2

AHP Analytic Hierarchy Process								
			n= 3	Input 4				
Objective: Calculate weight with pairwise comparison								
Only input data in the light green fields!								
Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, A or B, and how much more on a scale 1-9 as given below.								
Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve consistency.								
n	Criteria	Comment	RGMM	+-				
1	Impact	Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	75.8%					
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	16.9%	3.2%				
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	7.4%	1.4%				
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)						
Responden 4 1 Iqbal			α : 0.1	CR: 8%	1			
Name	Weight	Date	Consistency Ratio					
i j	A	Criteria	more important ?	Scale				
		B	A or B (1-9)					
1 2	Impact	Kelangkaan	A	6				
1 3		Subsitusi	A	8				
1 4								
1 5								
1 6								
1 7								
1 8								
2 3	Kelangkaan	Subsitusi	A	3				
2 4								
2 5								
2 6								
2 7								
2 8								

Lampiran 15 AHP Responden 5 Kuesioner 2

AHP Analytic Hierarchy Process

n= 3

Input 5

Objective: Calculate weight with pairwise comparison

Only input data in the light green fields!

Please compare the importance of the elements in relation to the objective and fill in the table: Which element of each pair is more important, **A or B**, and **how much** more on a scale 1-9 as given below.

Once completed, you might adjust highlighted comparisons 1 to 3 to improve consistency.

n	Criteria	Comment	RGMM	+/-
1	Impact	Impact yang ditimbulkan jika kehabisan material	74.2%	
2	Kelangkaan	Kelangkaan persediaan material di pasaran	15.8%	2.6%
3	Subsitusi	Apakah ada material pengganti	10.0%	1.6%
4				
5				
6				
7				
8				
9		for 9&10 unprotect the input sheets and expand the question section ("+" in row 66)		
10				

Responden 5		1	Vignesh	α :	0.1	CR:	6%	1
Name	Weight	Date		Consistency Ratio				
i	j		Criteria	more important ?		Scale		
A	B			A or B	(1-9)			
1 2	Impact		Kelangkaan	A	6			A
1 3			Subsitusi	A	6			B
1 4								
1 5								
1 6								
1 7								
1 8								
2 3	Kelangkaan		Subsitusi	A	2			
2 4								
2 5								
2 6								
2 7								
2 8								

Lampiran 16 Data ERP SAP Penerimaan Material

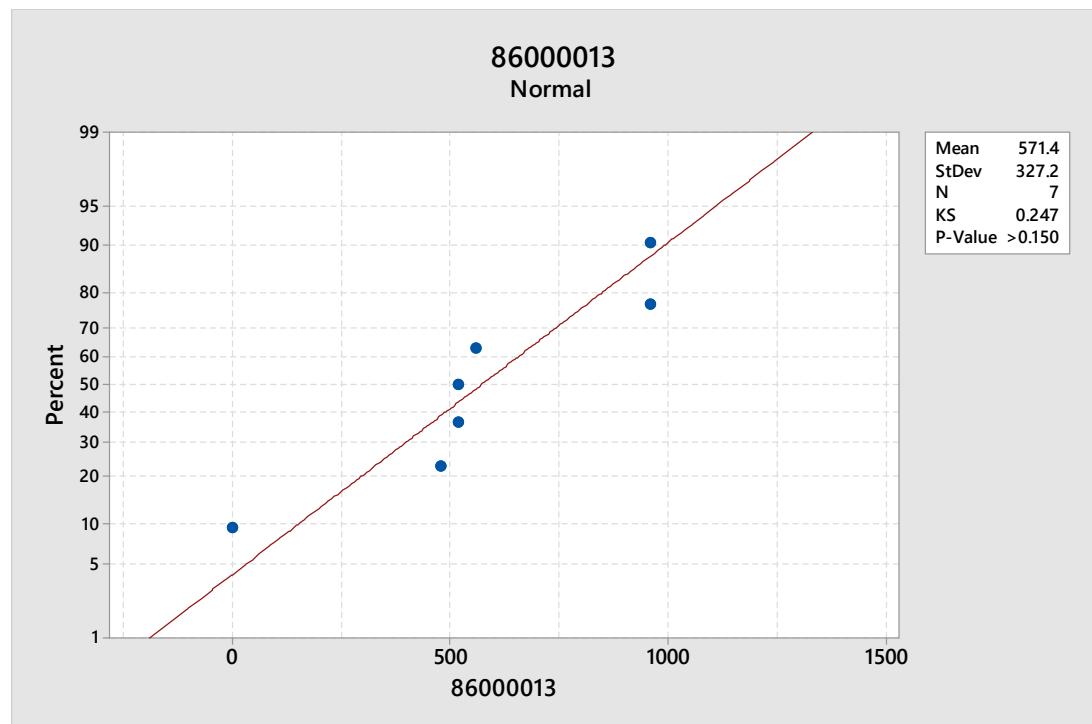
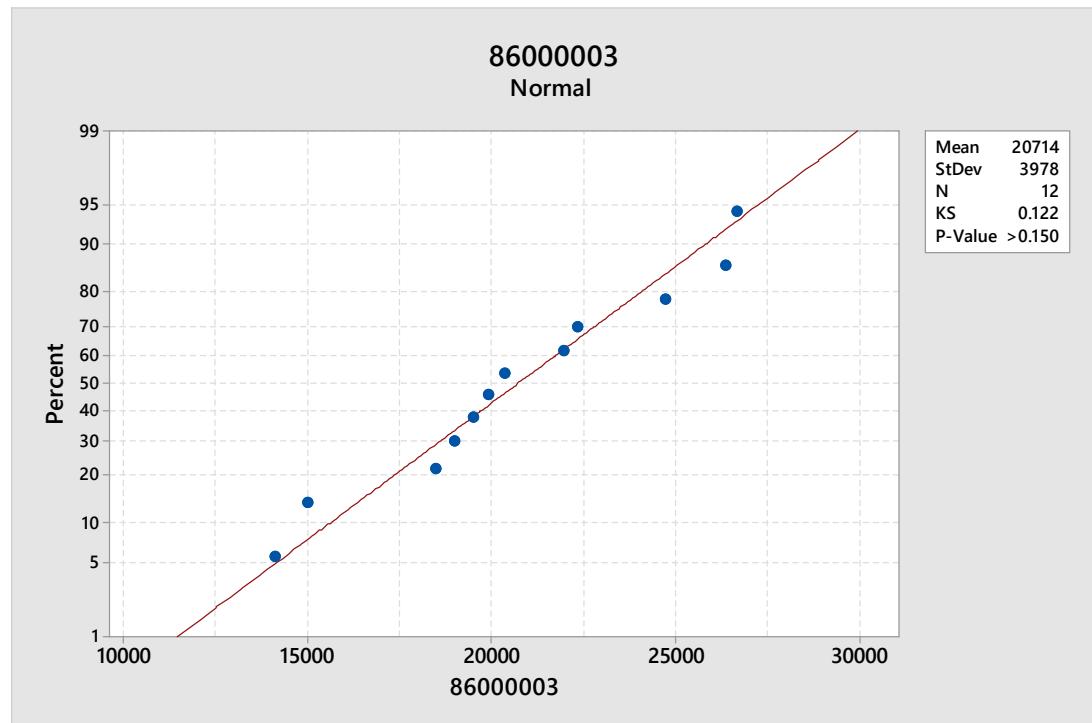
Material	Material Description	Plant	Storage Location	Move ment Type	Posting Date	Amount in LC	Curren cy	Qty in Un. of Entry	Unit of Entry	Entry Date	Time of Entry	Vendor
86000015	CFP DTEX 226 TONG1 ID13	03	101	1/23/2018	7,460.64 USD	4,752.000 KG	1/23/2018	4:12:53 PM	13201182			
86000020	CFP DTEX 278 TONG1 ID13	03	101	1/23/2018	4,333.20 USD	2,760.000 KG	1/23/2018	4:12:53 PM	13201182			
86000021	CFP DTEX 455 TONG1 ID13	03	101	1/23/2018	3,780.00 USD	2,520.000 KG	1/23/2018	4:12:53 PM	13201182			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	1/23/2018	82,179.97 USD	22,955.300 KG	1/23/2018	4:24:47 PM	600044			
86100755	filament CFN 0700 dte1 ID13	03	101	1/23/2018	29,206.80 USD	8,113.000 KG	1/23/2018	4:24:47 PM	600044			
86100756	filament CFN 0940 dte1 ID13	03	101	1/23/2018	18,494.91 USD	5,195.200 KG	1/23/2018	4:24:47 PM	600044			
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	1/26/2018	16,771.05 USD	8,302.500 KG	1/26/2018	4:32:11 PM	10031259			
86100953	CFP DTEX 455 Westel ID13	03	101	1/26/2018	873.65 USD	432.500 KG	1/26/2018	4:32:11 PM	10031259			
86000013	CFP DTEX 138 TONG1 ID13	03	101	1/29/2018	1,670.00 USD	1,000.000 KG	1/29/2018	4:52:26 PM	13201182			
86000015	CFP DTEX 226 TONG1 ID13	03	101	1/29/2018	6,707.04 USD	4,272.000 KG	1/29/2018	4:52:26 PM	13201182			
86000020	CFP DTEX 278 TONG1 ID13	03	101	1/29/2018	3,956.40 USD	2,520.000 KG	1/29/2018	4:52:26 PM	13201182			
86000021	CFP DTEX 455 TONG1 ID13	03	101	1/29/2018	3,384.00 USD	2,256.000 KG	1/29/2018	4:52:26 PM	13201182			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	1/30/2018	27,998.08 USD	7,817.900 KG	1/30/2018	3:04:34 PM	600044			
86100957	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	1/30/2018	33,353.43 USD	9,316.600 KG	1/30/2018	3:04:34 PM	600044			
86000003	filament CFN 0235 dte1 ID13	03	101	1/31/2018	71,846.15 USD	19,470.500 KG	1/31/2018	11:12:09 AM	600044			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	2/1/2018	90,629.28 USD	20,412.000 KG	2/1/2018	4:46:28 PM	10031131			
86101190	CFN DEN 210 CHAINL1 ID13	03	101	2/1/2018	3,854.10 USD	870.000 KG	2/1/2018	4:46:28 PM	10031131			
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	2/2/2018	112,642.25 USD	4,775.000 KG	2/5/2018	5:22:13 PM	600016			
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	2/2/2018	18,872.00 USD	800.000 KG	2/5/2018	5:22:13 PM	600016			
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	2/2/2018	3,538.50 USD	150.000 KG	2/5/2018	5:22:13 PM	600016			
86000016	CFP 250 Denier UNIFU1 ID13	03	101	2/5/2018	31,646.56 USD	15,589.440 KG	2/5/2018	5:28:07 PM	600062			
86000003	filament CFN 0235 dte1 ID13	03	101	2/6/2018	86,249.89 USD	19,469.500 KG	2/6/2018	4:59:22 PM	600044			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	2/6/2018	79,535.94 USD	19,542.000 KG	2/6/2018	4:59:22 PM	600044			
86000038	filament CFN 0110 dte1 ID13	03	101	2/6/2018	22,718.13 USD	2,985.300 KG	2/6/2018	4:59:22 PM	600044			
86000039	filament CFN 0470 dte1 ID13	03	101	2/6/2018	39,270.34 USD	9,744.500 KG	2/6/2018	4:59:22 PM	600044			
86100755	filament CFN 0700 dte1 ID13	03	101	2/6/2018	13,246.54 USD	3,246.700 KG	2/6/2018	4:59:22 PM	600044			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	2/7/2018	126,233.64 USD	28,431.000 KG	2/7/2018	5:14:22 PM	10031131			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	2/7/2018	85,953.96 USD	19,359.000 KG	2/7/2018	5:04:05 PM	10031131			
86101190	CFN DEN 210 CHAINL1 ID13	03	101	2/7/2018	9,074.86 USD	2,048.500 KG	2/7/2018	5:14:22 PM	10031131			
86101190	CFN DEN 210 CHAINL1 ID13	03	101	2/7/2018	5,891.90 USD	1,330.000 KG	2/7/2018	5:04:05 PM	10031131			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	2/9/2018	79,419.95 USD	19,513.500 KG	2/9/2018	5:30:38 PM	600044			
86000039	filament CFN 0470 dte1 ID13	03	101	2/9/2018	19,612.00 USD	4,866.500 KG	2/9/2018	5:30:38 PM	600044			
86100755	filament CFN 0700 dte1 ID13	03	101	2/9/2018	26,495.11 USD	6,493.900 KG	2/9/2018	5:30:38 PM	600044			
86100756	filament CFN 0940 dte1 ID13	03	101	2/9/2018	22,706.73 USD	5,606.600 KG	2/9/2018	5:30:38 PM	600044			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	2/14/2018	85,594.32 USD	19,278.000 KG	2/14/2018	4:54:07 PM	10031131			
86101190	CFN DEN 210 CHAINL1 ID13	03	101	2/14/2018	7,504.42 USD	1,694.000 KG	2/14/2018	4:54:07 PM	10031131			
86000030	CFP DTEX 226 ZHD13	03	101	2/15/2018	34,911.36 USD	16,704.000 KG	2/15/2018	4:50:38 PM	600016			
86000041	CFP DTEX 138 ZHD13	03	101	2/15/2018	12,227.33 USD	5,011.200 KG	2/15/2018	4:46:53 PM	600016			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	2/15/2018	187,012.80 USD	42,120.000 KG	2/15/2018	4:56:14 PM	10031131			
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	2/20/2018	34,704.45 USD	16,605.000 KG	2/20/2018	5:11:09 PM	10031259			
86100953	CFP DTEX 455 Westel ID13	03	101	2/20/2018	1,452.56 USD	859.500 KG	2/20/2018	5:11:09 PM	10031259			
86000003	filament CFN 0235 dte1 ID13	03	101	2/21/2018	86,028.39 USD	19,419.500 KG	2/21/2018	4:23:36 PM	600044			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	2/21/2018	158,697.44 USD	38,992.000 KG	2/21/2018	4:17:16 PM	600044			
86101150	CFP DTEX 940 GXD 1 ID13	03	101	2/23/2018	16,464.00 USD	8,400.000 KG	2/23/2018	5:38:40 PM	600066			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	2/23/2018	73,006.92 USD	16,443.000 KG	2/23/2018	5:31:11 PM	10031131			
86101190	CFN DEN 210 CHAINL1 ID13	03	101	2/23/2018	17,797.53 USD	4,017.500 KG	2/23/2018	5:31:11 PM	10031131			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	2/26/2018	79,169.64 USD	19,452.000 KG	2/26/2018	11:56:00 AM	600044			
86000039	filament CFN 0470 dte1 ID13	03	101	2/26/2018	31,373.15 USD	7,784.900 KG	2/26/2018	11:56:00 AM	600044			
86100755	filament CFN 0700 dte1 ID13	03	101	2/26/2018	16,391.40 USD	4,017.500 KG	2/26/2018	11:56:00 AM	600044			
86100756	filament CFN 0940 dte1 ID13	03	101	2/26/2018	22,708.78 USD	5,607.100 KG	2/26/2018	11:56:00 AM	600044			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	3/2/2018	3,959.30 USD	972.800 KG	3/6/2018	5:41:47 PM	600044			
86100957	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	3/2/2018	37,601.49 USD	11,534.200 KG	3/6/2018	5:41:47 PM	600044			
86000040	CFP DTEX 113 ZHD13	03	101	3/5/2018	14,065.28 USD	5,287.700 KG	3/5/2018	4:37:29 PM	600009			
86000016	CFP 250 Denier UNIFU1 ID13	03	101	3/6/2018	38,708.12 USD	19,068.040 KG	3/7/2018	1:25:39 PM	600062			
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	3/8/2018	153,335.00 USD	6,500.000 KG	3/9/2018	4:42:24 PM	600016			
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	3/8/2018	16,513.00 USD	700.000 KG	3/9/2018	4:42:24 PM	600016			
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	3/8/2018	3,535.50 USD	150.000 KG	3/9/2018	4:42:24 PM	600016			
86000003	filament CFN 0235 dte1 ID13	03	101	3/10/2018	85,930.93 USD	19,397.500 KG	3/10/2018	1:04:22 PM	600044			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	3/10/2018	98,933.56 USD	24,308.000 KG	3/10/2018	1:04:22 PM	600044			
86000039	filament CFN 0470 dte1 ID13	03	101	3/10/2018	71,104.92 USD	17,643.900 KG	3/10/2018	1:04:22 PM	600044			
86100755	filament CFN 0700 dte1 ID13	03	101	3/10/2018	32,733.84 USD	8,023.000 KG	3/10/2018	1:04:22 PM	600044			
86100756	filament CFN 0940 dte1 ID13	03	101	3/10/2018	19,447.29 USD	4,801.800 KG	3/10/2018	1:04:22 PM	600044			
86100757	filament CFN 1170 dte1 ID13	03	101	3/10/2018	3,827.07 USD	981.300 KG	3/10/2018	1:04:22 PM	600044			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	3/14/2018	79,092.31 USD	19,433.000 KG	3/14/2018	6:49:41 PM	600044			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	3/14/2018	280,519.20 USD	63,180.000 KG	3/14/2018	6:45:47 PM	10031131			
86000030	CFP DTEX 226 ZHD13	03	101	3/15/2018	31,420.22 USD	15,033.600 KG	3/15/2018	5:36:20 PM	600016			
86000013	CFP DTEX 138 TONG1 ID13	03	101	3/19/2018	1,660.00 USD	1,000.000 KG	3/19/2018	5:53:52 PM	13201182			
86000015	CFP DTEX 226 TONG1 ID13	03	101	3/19/2018	7,724.64 USD	5,016.000 KG	3/19/2018	5:53:52 PM	13201182			
86000021	CFP DTEX 455 TONG1 ID13	03	101	3/19/2018	6,092.16 USD	4,008.000 KG	3/19/2018	5:53:52 PM	13201182			
86000037	filament CFN 0312 dte1 ID13	03	101	3/19/2018	120,687.30 USD	29,652.900 KG	3/19/2018	6:09:01 PM	600044			
86000039	filament CFN 0470 dte1 ID13	03	101	3/19/2018	11,843.77 USD	2,938.900 KG	3/19/2018	6:09:01 PM	600044			
86100755	filament CFN 0700 dte1 ID13	03	101	3/19/2018	13,020.10 USD	3,191.200 KG	3/19/2018	6:09:01 PM	600044			
86100756	filament CFN 0940 dte1 ID13	03	101	3/19/2018	8,104.05 USD	2,001.000 KG	3/19/2018	6:09:01 PM	600044			
86101151	CFN DEN 210 CH1 ID13	03	101	3/22/2018	187,012.80 USD	42,120.000 KG	3/22/2018	4:26:38 PM	10031131			
86000047	CFP DTEX 1670 200F ID13	03	101	3/27/2018	10,454.40 USD	5,280.000 KG	3/27/2018	3:58:43 PM	600066			
86101150												

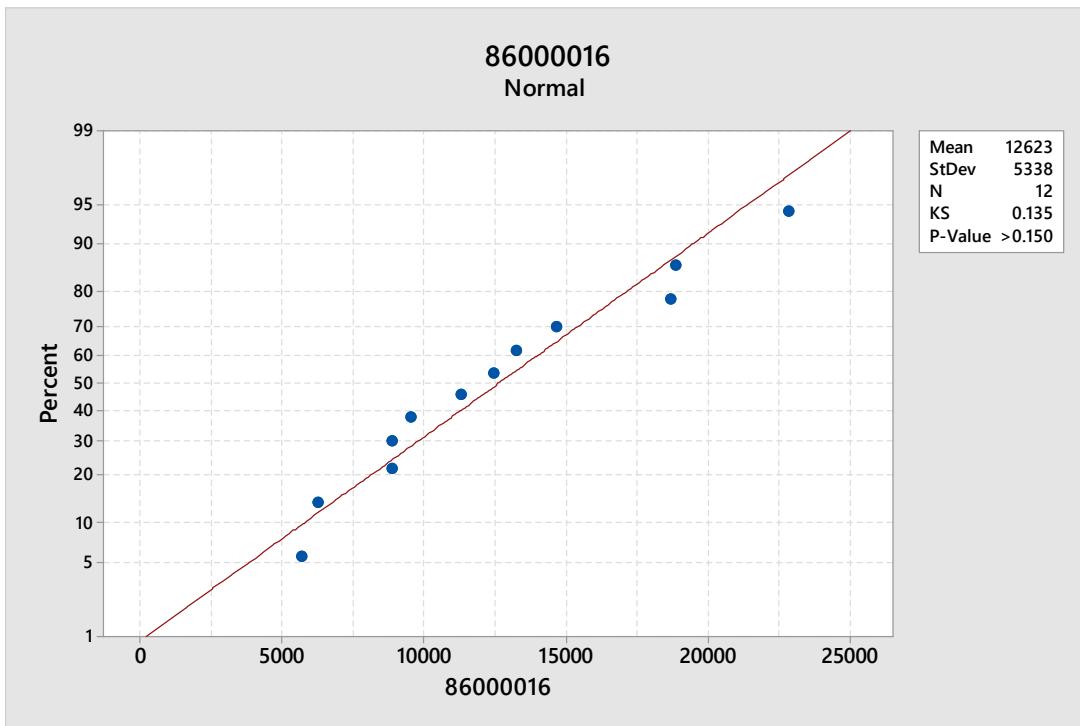
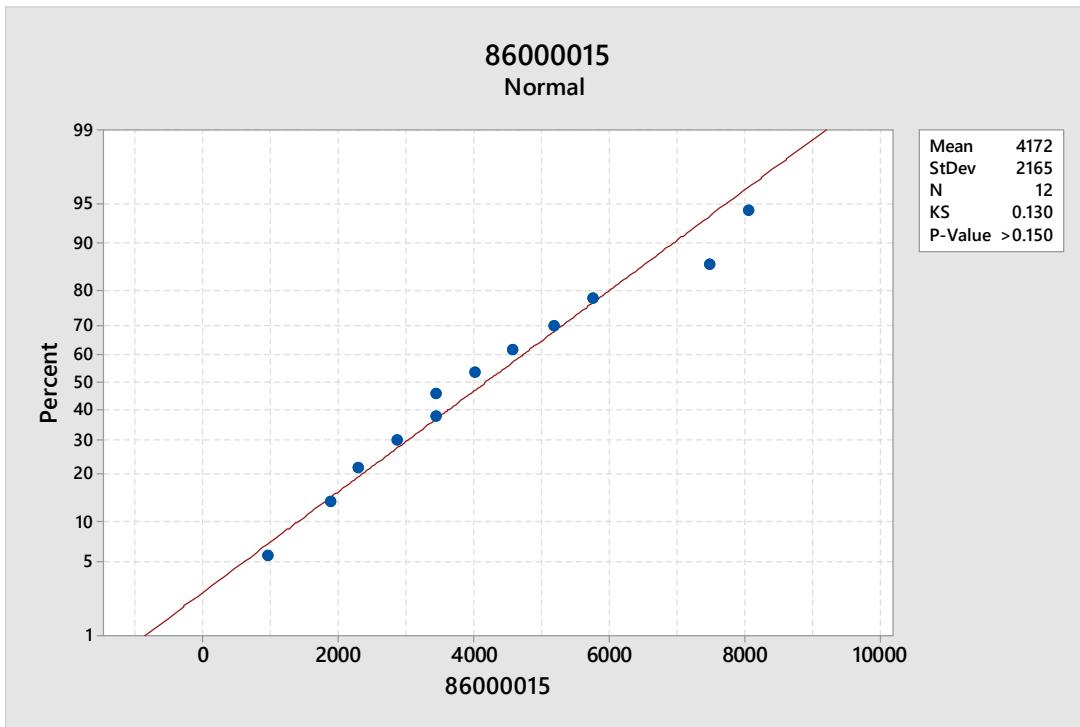
86000041	CFP DTEX 138 ZH	ID13	03	101	4/2/2018	16,303.10	USD	6,681.600	KG	4/4/2018	8:24:06 AM	600016
86000030	CFP DTEX 226 ZH	ID13	03	101	4/3/2018	31,420.22	USD	15,033.600	KG	4/4/2018	8:38:30 AM	600016
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/3/2018	33,595.00	USD	8,254.300	KG	4/4/2018	8:31:52 AM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C	ID13	03	101	4/3/2018	106,155.00	USD	4,500.000	KG	4/4/2018	8:43:30 AM	600016
86100955	LMN 54 DTEX 85C	ID13	03	101	4/3/2018	11,795.00	USD	500.000	KG	4/4/2018	8:43:30 AM	600016
86100956	LMN 78 DTEX 85C	ID13	03	101	4/3/2018	3,538.50	USD	150.000	KG	4/4/2018	8:43:30 AM	600016
86100957	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/3/2018	28,421.33	USD	8,718.200	KG	4/4/2018	8:31:52 AM	600044
86000015	CFP DTEX 226 TONGI	ID13	03	101	4/4/2018	13,860.00	USD	9,000.000	KG	4/4/2018	2:08:55 PM	13201182
86000020	CFP DTEX 278 TONGI	ID13	03	101	4/4/2018	6,172.32	USD	4,008.000	KG	4/4/2018	2:08:55 PM	13201182
86000021	CFP DTEX 455 TONGI	ID13	03	101	4/4/2018	9,120.00	USD	6,000.000	KG	4/4/2018	2:08:55 PM	13201182
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/6/2018	158,215.15	USD	38,873.500	KG	4/9/2018	4:54:36 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	4/6/2018	78,977.93	USD	19,597.500	KG	4/9/2018	4:54:36 PM	600044
86101151	CFN DEN 210 CH	ID13	03	101	4/6/2018	78,041.88	USD	17,577.000	KG	4/9/2018	5:01:57 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL	ID13	03	101	4/6/2018	13,823.82	USD	3,120.500	KG	4/9/2018	5:01:57 PM	10031131
86000043	CFP DTEX 455 144F	ID13	03	101	4/10/2018	17,352.23	USD	8,302.500	KG	4/10/2018	12:28:48 PM	10031259
86100953	CFP DTEX 455 Wester	ID13	03	101	4/10/2018	749.01	USD	443.200	KG	4/10/2018	12:28:48 PM	10031259
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/13/2018	94,789.08	USD	23,289.700	KG	4/13/2018	4:00:14 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	4/13/2018	37,068.34	USD	9,198.100	KG	4/13/2018	4:00:14 PM	600044
86000044	Polyester high tenacity	ID13	03	101	4/13/2018	5,700.00	USD	3,000.000	KG	4/13/2018	4:12:44 PM	600066
86000045	Polyester high tenacity	ID13	03	101	4/13/2018	4,400.64	USD	2,304.000	KG	4/13/2018	4:12:44 PM	600066
86100755	filament CFN 0700 dtex	ID13	03	101	4/13/2018	12,995.62	USD	3,185.200	KG	4/13/2018	4:00:14 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex	ID13	03	101	4/13/2018	8,095.95	USD	1,999.000	KG	4/13/2018	4:00:14 PM	600044
86101150	CFP DTEX 940 GXD 1	ID13	03	101	4/13/2018	10,584.00	USD	5,400.000	KG	4/13/2018	4:12:44 PM	600066
86101151	CFN DEN 210 CH	ID13	03	101	4/17/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	4/17/2018	1:50:30 PM	10031131
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/19/2018	142,418.66	USD	34,992.300	KG	4/19/2018	4:05:19 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	4/19/2018	15,578.77	USD	3,865.700	KG	4/19/2018	4:05:19 PM	600044
86000003	filament CFN 0235 dtex	ID13	03	101	4/26/2018	85,913.21	USD	19,393.500	KG	4/27/2018	6:59:06 AM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/26/2018	25,806.65	USD	6,340.700	KG	4/27/2018	6:59:06 AM	600044
86100957	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	4/26/2018	30,397.22	USD	9,324.300	KG	4/27/2018	6:59:06 AM	600044
86000016	CFP 250 Denier UNIFU	ID13	03	101	4/28/2018	57,715.25	USD	28,431.160	KG	4/29/2018	8:26:23 AM	600062
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	5/7/2018	158,896.87	USD	39,041.000	KG	5/8/2018	7:20:44 AM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	5/7/2018	13,906.38	USD	3,416.800	KG	5/8/2018	7:26:01 AM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	5/7/2018	35,136.36	USD	8,718.700	KG	5/8/2018	7:26:01 AM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex	ID13	03	101	5/7/2018	24,302.03	USD	6,000.500	KG	5/8/2018	7:26:01 AM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C	ID13	03	101	5/9/2018	106,155.00	USD	4,500.000	KG	5/9/2018	4:30:44 PM	600016
86100955	LMN 54 DTEX 85C	ID13	03	101	5/9/2018	8,256.50	USD	350.000	KG	5/9/2018	4:30:44 PM	600016
86100956	LMN 78 DTEX 85C	ID13	03	101	5/9/2018	7,077.00	USD	300.000	KG	5/9/2018	4:30:44 PM	600016
86000030	CFP DTEX 226 ZH	ID13	03	101	5/11/2018	20,946.82	USD	10,022.400	KG	5/11/2018	7:31:29 PM	600016
86000041	CFP DTEX 138 ZH	ID13	03	101	5/11/2018	12,227.33	USD	5,011.200	KG	5/11/2018	7:31:29 PM	600016
86101151	CFN DEN 210 CH	ID13	03	101	5/11/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	5/14/2018	1:51:39 PM	10031131
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	5/16/2018	63,507.47	USD	15,603.800	KG	5/17/2018	6:50:24 AM	600044
86000038	filament CFN 0110 dtex	ID13	03	101	5/16/2018	15,114.98	USD	1,986.200	KG	5/17/2018	6:50:24 AM	600044
86000016	CFP 250 Denier UNIFU	ID13	03	101	5/21/2018	17,082.45	USD	8,415.000	KG	5/21/2018	4:59:20 PM	600062
86101151	CFN DEN 210 CH	ID13	03	101	5/21/2018	80,919.00	USD	18,225.000	KG	5/21/2018	5:04:43 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL	ID13	03	101	5/21/2018	11,726.21	USD	2,647.000	KG	5/21/2018	5:04:43 PM	10031131
86000040	CFP DTEX 113 ZH	ID13	03	101	5/24/2018	17,667.72	USD	6,642.000	KG	5/24/2018	3:48:03 PM	10031259
86101253	CFP DTEX 113 Wester	ID13	03	101	5/24/2018	1,013.46	USD	381.000	KG	5/24/2018	3:48:03 PM	10031259
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	5/25/2018	107,273.40	USD	26,357.100	KG	5/25/2018	5:46:24 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	5/25/2018	39,151.45	USD	9,715.000	KG	5/25/2018	5:46:24 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex	ID13	03	101	5/25/2018	22,825.97	USD	5,594.600	KG	5/25/2018	5:46:24 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex	ID13	03	101	5/25/2018	25,964.15	USD	6,410.900	KG	5/25/2018	5:46:24 PM	600044
86100957	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	5/25/2018	16,933.74	USD	5,194.400	KG	5/25/2018	5:46:24 PM	600044
86101253	CFP DTEX 113 Wester	ID13	03	101	5/25/2018	133.80	USD	50.300	KG	5/28/2018	4:10:44 PM	10031259
86000003	filament CFN 0235 dtex	ID13	03	101	6/7/2018	85,946.43	USD	19,401.000	KG	6/7/2018	5:17:41 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	6/7/2018	79,531.87	USD	19,541.000	KG	6/7/2018	5:17:41 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	6/7/2018	78,240.44	USD	19,414.500	KG	6/7/2018	5:24:14 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex	ID13	03	101	6/7/2018	14,684.33	USD	3,599.100	KG	6/7/2018	5:17:41 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex	ID13	03	101	6/7/2018	17,951.22	USD	4,432.400	KG	6/7/2018	5:17:41 PM	600044
86000016	CFP 250 Denier UNIFU	ID13	03	101	6/8/2018	14,235.38	USD	7,012.500	KG	6/8/2018	5:40:07 PM	600062
86000030	CFP DTEX 226 ZH	ID13	03	101	6/8/2018	20,946.82	USD	10,022.400	KG	6/8/2018	5:46:09 PM	600016
86000041	CFP DTEX 138 ZH	ID13	03	101	6/8/2018	12,227.33	USD	5,011.200	KG	6/8/2018	5:46:09 PM	600016
86101151	CFN DEN 210 CH	ID13	03	101	6/8/2018	88,111.80	USD	19,845.000	KG	6/8/2018	5:35:04 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL	ID13	03	101	6/8/2018	6,015.94	USD	1,358.000	KG	6/8/2018	5:35:04 PM	10031131
86100915	LMN 22 DTEX 85C	ID13	03	101	6/9/2018	58,975.00	USD	2,500.000	KG	6/9/2018	9:13:52 AM	600016
86100955	LMN 54 DTEX 85C	ID13	03	101	6/9/2018	4,718.00	USD	200.000	KG	6/9/2018	9:13:52 AM	600016
86100956	LMN 78 DTEX 85C	ID13	03	101	6/9/2018	2,359.00	USD	100.000	KG	6/9/2018	9:13:52 AM	600016
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	6/29/2018	78,901.02	USD	19,386.000	KG	6/29/2018	5:40:22 PM	600044
86000016	CFP 250 Denier UNIFU	ID13	03	101	7/4/2018	17,082.45	USD	8,415.000	KG	7/4/2018	4:55:58 PM	600062
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	7/4/2018	51,316.19	USD	12,608.400	KG	7/4/2018	4:48:39 PM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C	ID13	03	101	7/7/2018	94,360.00	USD	4,000.000	KG	7/7/2018	8:45:06 AM	600016
86100955	LMN 54 DTEX 85C	ID13	03	101	7/7/2018	11,795.00	USD	500.000	KG	7/7/2018	8:45:06 AM	600016
86100956	LMN 78 DTEX 85C	ID13	03	101	7/7/2018	2,359.00	USD	100.000	KG	7/7/2018	8:45:06 AM	600016
86101151	CFN DEN 210 CH	ID13	03	101	7/10/2018	69,770.16	USD	15,714.000	KG	7/10/2018	4:52:24 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL	ID13	03	101	7/10/2018	20,474.72	USD	5,068.000	KG	7/10/2018	4:52:24 PM	10031131
86000037	filament CFN 0312 dtex	ID13	03	101	7/12/2018	78,919.34	USD	19,390.500	KG	7/12/2018	11:58:11 AM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex	ID13	03	101	7/12/2018	27,380.22	USD	6				

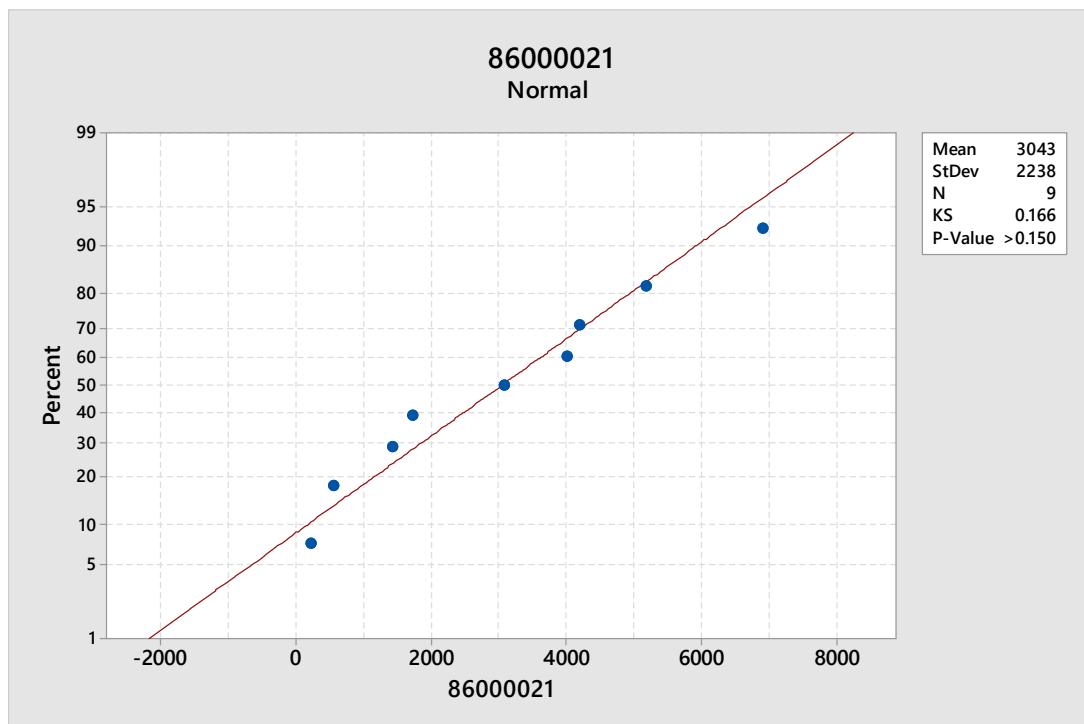
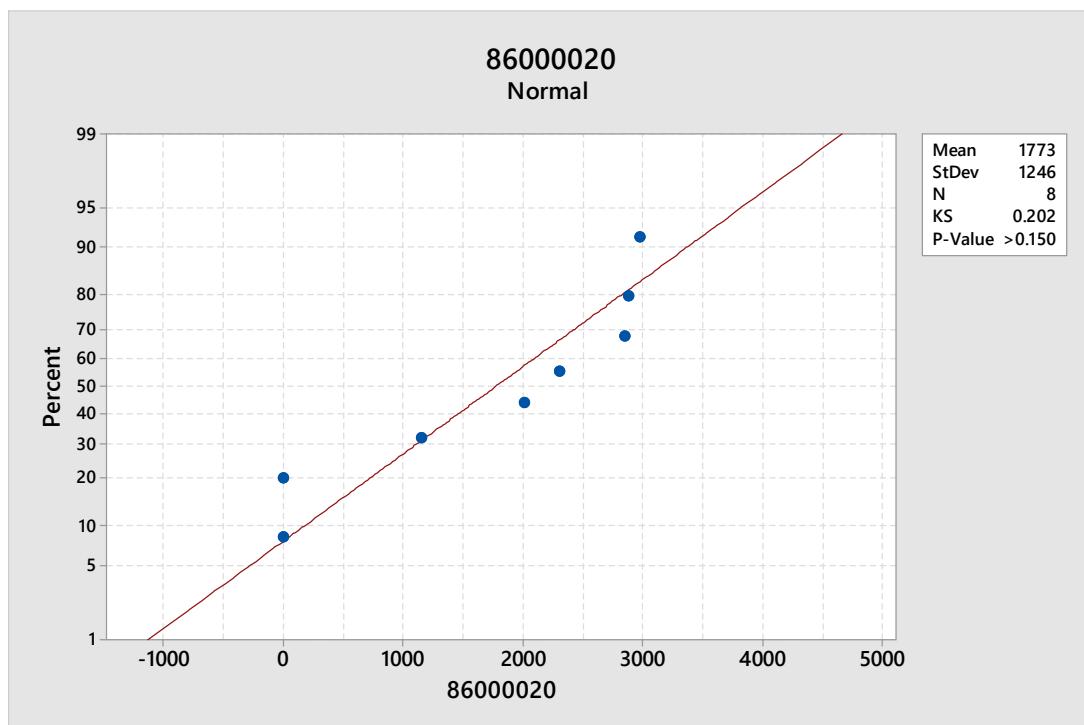
86000003	filament CFN 0235 dte\ID13	03	101	7/19/2018	86,048.32	USD	19,424.000	KG	7/19/2018	4:35:30 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	7/19/2018	78,903.06	USD	19,386.500	KG	7/19/2018	4:35:30 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	7/20/2018	78,951.90	USD	19,398.500	KG	7/20/2018	4:54:53 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dte\ID13	03	101	7/20/2018	78,310.96	USD	19,432.000	KG	7/20/2018	4:54:53 PM	600044
86000030	CFP DTEX 226 ZH\ID13	03	101	7/25/2018	38,402.50	USD	18,374.400	KG	7/25/2018	9:08:22 AM	600016
86000041	CFP DTEX 138 ZH\ID13	03	101	7/25/2018	14,265.22	USD	5,846.400	KG	7/25/2018	9:08:22 AM	600016
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	7/26/2018	90,880.66	USD	22,329.400	KG	7/26/2018	5:10:22 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dte\ID13	03	101	7/26/2018	22,750.49	USD	5,576.100	KG	7/26/2018	5:10:22 PM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	7/27/2018	94,360.00	USD	4,000.000	KG	7/27/2018	4:52:10 PM	10034522
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	7/27/2018	11,795.00	USD	500.000	KG	7/27/2018	4:52:10 PM	10034522
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	7/27/2018	4,718.00	USD	200.000	KG	7/27/2018	4:52:10 PM	10034522
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	7/27/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	7/27/2018	3:58:28 PM	10031131
86101221	CFP DTEX 226 HYOS\ID13	03	101	8/1/2018	63,876.10	USD	26,726.400	KG	8/1/2018	4:44:24 PM	600016
86101223	CFP DTEX 138 HYOS\ID13	03	101	8/1/2018	15,668.35	USD	5,846.400	KG	8/1/2018	4:44:24 PM	600016
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	8/2/2018	71,250.64	USD	17,506.300	KG	8/7/2018	10:22:14 AM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	8/2/2018	29,487.56	USD	7,245.100	KG	8/7/2018	10:21:24 AM	600044
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	8/2/2018	2,359.00	USD	100.000	KG	8/3/2018	5:22:52 PM	10034522
86100957	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	8/2/2018	29,490.29	USD	9,046.100	KG	8/3/2018	5:16:37 PM	600044
86000044	Polyester high tenacity ID13	03	101	8/3/2018	5,928.00	USD	3,120.000	KG	8/3/2018	5:34:17 PM	600066
86101150	CFP DTEX 940 GXD 1 ID13	03	101	8/3/2018	10,584.00	USD	5,400.000	KG	8/3/2018	5:34:17 PM	600066
86000016	CFP 250 Denier UNIFU\ID13	03	101	8/10/2018	18,031.48	USD	8,882.500	KG	8/10/2018	8:16:53 AM	600062
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	8/14/2018	158,424.75	USD	38,925.000	KG	8/14/2018	4:48:43 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dte\ID13	03	101	8/14/2018	19,578.92	USD	4,834.300	KG	8/14/2018	4:48:43 PM	600044
86100757	filament CFN 1170 dte\ID13	03	101	8/14/2018	15,386.28	USD	3,945.200	KG	8/14/2018	4:48:43 PM	600044
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	8/14/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	8/14/2018	4:34:32 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	8/15/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	8/15/2018	5:47:39 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	8/15/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	8/15/2018	5:42:52 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	8/16/2018	2,220.00	USD	500.000	KG	8/18/2018	12:39:01 PM	10029385
86000003	filament CFN 0235 dte\ID13	03	101	8/23/2018	86,334.06	USD	19,488.500	KG	8/23/2018	4:14:44 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	8/23/2018	15,861.60	USD	3,897.200	KG	8/23/2018	4:28:09 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dte\ID13	03	101	8/23/2018	78,401.64	USD	19,454.500	KG	8/23/2018	4:28:09 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dte\ID13	03	101	8/23/2018	19,550.54	USD	4,791.800	KG	8/23/2018	4:28:09 PM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	8/23/2018	106,155.00	USD	4,500.000	KG	8/23/2018	4:03:41 PM	10034522
86100954	LMN 110 DTEX 85C ID13	03	101	8/23/2018	2,359.00	USD	100.000	KG	8/23/2018	4:03:41 PM	10034522
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	8/23/2018	11,795.00	USD	500.000	KG	8/23/2018	4:03:41 PM	10034522
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	8/23/2018	3,538.50	USD	150.000	KG	8/23/2018	4:03:41 PM	10034522
86000016	CFP 250 Denier UNIFU\ID13	03	101	8/28/2018	18,232.61	USD	8,981.580	KG	8/29/2018	6:56:57 AM	600062
86000040	CFP DTEX 113 ZH\ID13	03	101	8/28/2018	7,980.00	USD	3,000.000	KG	8/29/2018	7:05:33 AM	600037
86000013	CFP DTEX 138 TONG\ID13	03	101	8/29/2018	1,660.00	USD	1,000.000	KG	8/29/2018	4:10:59 PM	13201182
86000015	CFP DTEX 226 TONG\ID13	03	101	8/29/2018	15,412.32	USD	10,008.000	KG	8/29/2018	4:10:59 PM	13201182
86000020	CFP DTEX 278 TONG\ID13	03	101	8/29/2018	10,792.32	USD	7,008.000	KG	8/29/2018	4:10:59 PM	13201182
86000021	CFP DTEX 455 TONG\ID13	03	101	8/29/2018	4,560.00	USD	3,000.000	KG	8/29/2018	4:10:59 PM	13201182
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	8/29/2018	79,216.45	USD	19,463.500	KG	8/29/2018	4:03:49 PM	600044
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	8/30/2018	20,064.00	USD	9,600.000	KG	8/30/2018	4:25:05 PM	10032661
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	8/31/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	8/31/2018	5:07:11 PM	10031131
86000003	filament CFN 0235 dte\ID13	03	101	9/4/2018	86,579.92	USD	19,544.000	KG	9/4/2018	4:48:56 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/4/2018	19,802.59	USD	4,865.500	KG	9/4/2018	4:48:56 PM	600044
86100957	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/4/2018	29,944.73	USD	9,185.500	KG	9/4/2018	4:48:56 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/12/2018	79,367.04	USD	19,500.500	KG	9/12/2018	5:06:55 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/13/2018	158,459.35	USD	38,933.500	KG	9/13/2018	5:44:44 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dte\ID13	03	101	9/13/2018	15,669.45	USD	3,888.200	KG	9/13/2018	5:44:44 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dte\ID13	03	101	9/13/2018	28,028.78	USD	6,869.800	KG	9/13/2018	5:44:44 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dte\ID13	03	101	9/13/2018	11,434.37	USD	2,823.300	KG	9/13/2018	5:44:44 PM	600044
86100757	filament CFN 1170 dte\ID13	03	101	9/13/2018	15,397.98	USD	3,948.200	KG	9/13/2018	5:44:44 PM	600044
86000016	CFP 250 Denier UNIFU\ID13	03	101	9/14/2018	36,349.34	USD	17,906.080	KG	9/14/2018	5:38:07 PM	600062
86101221	CFP DTEX 226 HYOS\ID13	03	101	9/14/2018	53,895.46	USD	22,550.400	KG	9/14/2018	5:25:11 PM	600016
86101223	CFP DTEX 138 HYOS\ID13	03	101	9/14/2018	15,668.35	USD	5,846.400	KG	9/14/2018	5:25:11 PM	600016
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	9/17/2018	85,953.96	USD	19,359.300	KG	9/17/2018	5:45:54 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL\ID13	03	101	9/17/2018	7,756.80	USD	1,920.000	KG	9/17/2018	5:45:54 PM	10031131
86101371	Filament CFP 49 dtex 2ID13	03	101	9/19/2018	364.32	USD	72.000	KG	9/27/2018	4:07:26 PM	10203672
86101372	Filament CFP 57 dtex 2ID13	03	101	9/19/2018	301.68	USD	72.000	KG	9/27/2018	4:07:26 PM	10203672
86000003	filament CFN 0235 dte\ID13	03	101	9/20/2018	86,597.64	USD	19,548.000	KG	9/20/2018	4:52:40 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/20/2018	79,277.50	USD	19,478.500	KG	9/20/2018	4:52:40 PM	600044
86000040	CFP DTEX 113 ZH\ID13	03	101	9/21/2018	7,980.00	USD	3,000.000	KG	9/21/2018	5:13:21 PM	600037
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	9/24/2018	20,064.00	USD	9,600.000	KG	9/24/2018	4:48:44 PM	10032661
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/27/2018	3,956.04	USD	972.000	KG	9/27/2018	5:39:00 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/27/2018	47,008.50	USD	11,550.000	KG	9/27/2018	5:39:00 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/27/2018	18,382.16	USD	4,516.500	KG	9/27/2018	5:39:00 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dte\ID13	03	101	9/27/2018	78,443.95	USD	19,465.000	KG	9/27/2018	5:39:00 PM	600044
86100957	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	9/27/2018	5,323.58	USD	1,633.000	KG	9/27/2018	5:39:00 PM	600044
86101151	CFN DEN 210 CH\ID13	03	101	9/27/2018	93,506.40	USD	21,060.000	KG	9/27/2018	5:46:58 PM	10031131
86000016	CFP 250 Denier UNIFU\ID13	03	101	9/28/2018	36,284.79	USD	17,874.280	KG	9/28/2018	11:28:24 AM	600062
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	10/1/2018	12,540.00	USD	6,000.000	KG	10/2/2018	4:39:18 PM	10032661
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	10/1/2018	7,524.00	USD	3,600.000	KG	10/2/2018	4:39:18 PM	10032661
86000037	filament CFN 0312 dte\ID13	03	101	10/2/2018	79,293.78	USD	19,482.500	KG	10/3/2018	9:00:05 AM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	10/3/2018	94,360.00	USD	4,000.000	KG	10/3/2018	5:34:19 PM	10034522
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	10/3/2018	23,590.00	USD	1,000.000				

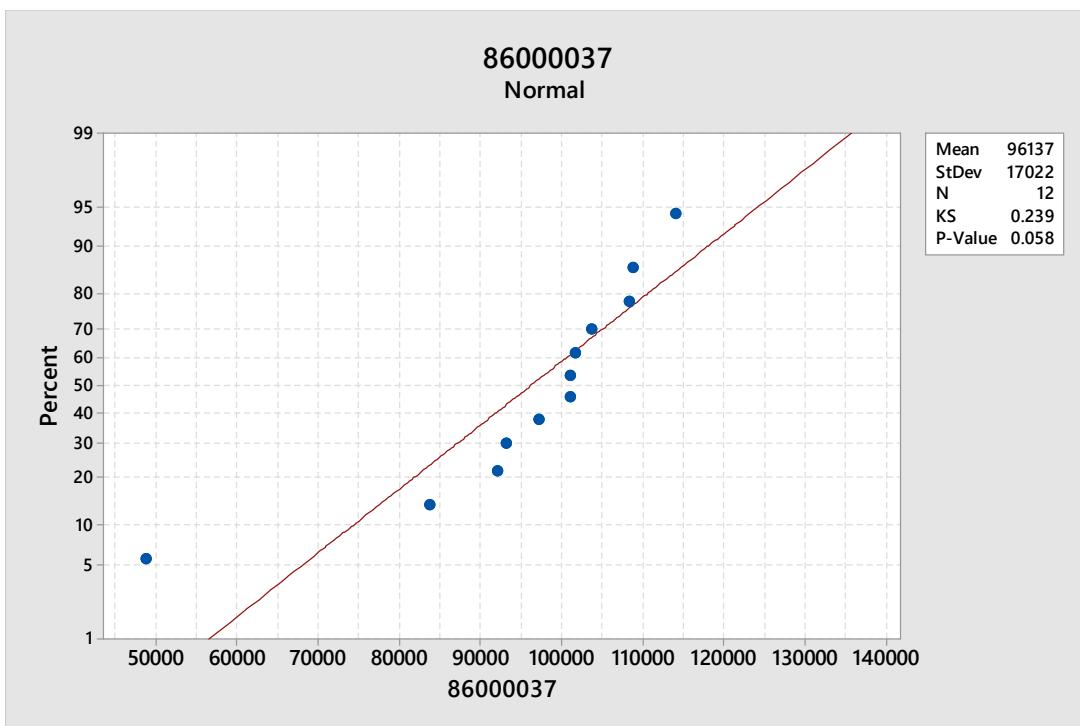
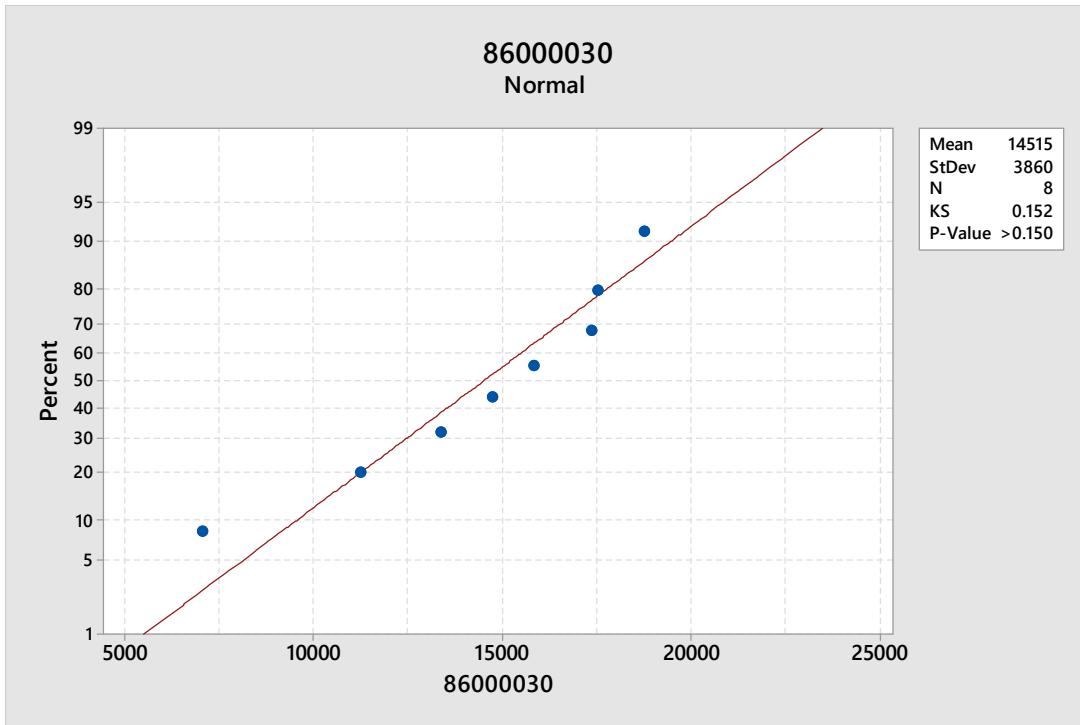
86000015	CFP DTEX 226 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	3,141.60 USD	2,040.000 KG	10/9/2018	6:26:59 PM	13201182
86000015	CFP DTEX 226 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	21,621.60 USD	14,040.000 KG	10/9/2018	6:19:07 PM	13201182
86000020	CFP DTEX 278 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	4,620.00 USD	3,000.000 KG	10/9/2018	6:19:07 PM	13201182
86000020	CFP DTEX 278 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	1,663.20 USD	1,080.000 KG	10/9/2018	6:26:59 PM	13201182
86000020	CFP DTEX 278 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	1,663.20 USD	1,080.000 KG	10/12/2018	4:17:56 PM	13201182
86000021	CFP DTEX 455 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	4,560.00 USD	3,000.000 KG	10/9/2018	6:26:59 PM	13201182
86000021	CFP DTEX 455 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	3,100.80 USD	2,040.000 KG	10/9/2018	6:19:07 PM	13201182
86000021	CFP DTEX 455 TONGI ID13	03	101	10/9/2018	4,560.00 USD	3,000.000 KG	10/12/2018	4:17:56 PM	13201182
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/10/2018	79,332.44 USD	19,492.000 KG	10/10/2018	4:45:24 PM	600044
86000045	Polyester high tenacity ID13	03	101	10/10/2018	5,500.80 USD	2,880.000 KG	10/10/2018	5:16:24 PM	600066
86101150	CFP DTEX 940 GXD 1 ID13	03	101	10/10/2018	10,584.00 USD	5,400.000 KG	10/10/2018	5:16:24 PM	600066
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	10/11/2018	89,110.80 USD	20,070.000 KG	10/11/2018	3:52:37 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL/ID13	03	101	10/11/2018	4,102.62 USD	1,015.500 KG	10/11/2018	3:52:37 PM	10031131
86101221	CFP DTEX 226 HYOSI ID13	03	101	10/12/2018	57,887.71 USD	24,220.800 KG	10/12/2018	6:19:19 PM	600016
86101223	CFP DTEX 138 HYOSI ID13	03	101	10/12/2018	15,668.35 USD	5,846.400 KG	10/12/2018	6:19:19 PM	600016
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/19/2018	79,263.25 USD	19,475.000 KG	10/19/2018	5:11:25 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex ID13	03	101	10/19/2018	39,242.13 USD	9,737.500 KG	10/19/2018	5:11:25 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex ID13	03	101	10/19/2018	16,501.56 USD	4,044.500 KG	10/19/2018	5:11:25 PM	600044
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	10/19/2018	187,012.80 USD	42,120.000 KG	10/19/2018	5:24:06 PM	10031131
86000016	CFP 250 Denier UNIFU ID13	03	101	10/23/2018	18,980.50 USD	9,350.000 KG	10/23/2018	4:46:38 PM	600062
86100757	filament CFN 1170 dtex ID13	03	101	10/23/2018	15,600.00 USD	4,000.000 KG	10/23/2018	4:20:35 PM	600044
86100757	filament CFN 1170 dtex ID13	03	101	10/23/2018	3,632.85 USD	931.500 KG	10/23/2018	4:20:44 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/25/2018	132,071.50 USD	32,450.000 KG	10/25/2018	7:23:49 AM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/25/2018	8,038.25 USD	1,975.000 KG	10/25/2018	7:23:49 AM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/25/2018	7,969.06 USD	1,958.000 KG	10/25/2018	7:23:49 AM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/25/2018	8,005.69 USD	1,967.000 KG	10/25/2018	7:23:49 AM	600044
86000003	filament CFN 0235 dtex ID13	03	101	10/29/2018	68,766.00 USD	15,522.800 KG	10/29/2018	3:47:51 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/29/2018	2,238.50 USD	550 KG	10/29/2018	4:18:09 PM	600044
86000038	filament CFN 0110 dtex ID13	03	101	10/29/2018	15,213.91 USD	1,999.200 KG	10/29/2018	3:47:51 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	10/30/2018	39,584.82 USD	9,726.000 KG	10/30/2018	3:27:06 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex ID13	03	101	10/30/2018	39,254.22 USD	9,740.500 KG	10/30/2018	3:27:06 PM	600044
86000040	CFP DTEX 113 ZH ID13	03	101	10/30/2018	15,960.00 USD	6,000.000 KG	10/30/2018	3:19:29 PM	600037
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	11/2/2018	93,506.40 USD	21,060.000 KG	11/2/2018	5:35:26 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	11/2/2018	93,506.40 USD	21,060.000 KG	11/2/2018	5:35:26 PM	10031131
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/3/2018	78,905.09 USD	19,387.000 KG	11/3/2018	12:06:54 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/3/2018	37,566.51 USD	9,230.100 KG	11/3/2018	11:56:01 AM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex ID13	03	101	11/3/2018	78,288.80 USD	19,426.500 KG	11/3/2018	12:06:54 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex ID13	03	101	11/3/2018	21,361.66 USD	5,235.700 KG	11/3/2018	11:56:01 AM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex ID13	03	101	11/3/2018	13,015.49 USD	3,213.700 KG	11/3/2018	11:56:01 AM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	11/7/2018	106,155.00 USD	4,500.000 KG	11/7/2018	5:05:11 PM	10034522
86100954	LMN 110 DTEX 85C ID13	03	101	11/7/2018	3,538.50 USD	150.000 KG	11/7/2018	5:05:11 PM	10034522
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	11/7/2018	14,154.00 USD	600.000 KG	11/7/2018	5:05:11 PM	10034522
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	11/7/2018	4,718.00 USD	200.000 KG	11/7/2018	5:05:11 PM	10034522
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/12/2018	78,917.30 USD	19,390.000 KG	11/12/2018	5:13:41 PM	600044
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	11/12/2018	19,802.75 USD	9,475.000 KG	11/12/2018	5:03:59 PM	10032661
86000043	CFP DTEX 455 144F ID13	03	101	11/12/2018	19,802.75 USD	9,475.000 KG	11/12/2018	5:03:59 PM	10032661
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	11/14/2018	93,506.40 USD	21,060.000 KG	11/15/2018	5:27:39 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	11/14/2018	93,506.40 USD	21,060.000 KG	11/15/2018	5:27:39 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	11/14/2018	175,424.40 USD	39,510.000 KG	11/15/2018	5:27:39 PM	10031131
86101190	CFN DEN 210 CHAINL/ID13	03	101	11/14/2018	10,001.02 USD	2,475.500 KG	11/15/2018	5:27:39 PM	10031131
86101221	CFP DTEX 226 HYOSI ID13	03	101	11/14/2018	37,926.43 USD	15,868.800 KG	11/17/2018	8:36:07 AM	600016
86101223	CFP DTEX 138 HYOSI ID13	03	101	11/14/2018	15,668.35 USD	5,846.400 KG	11/17/2018	8:36:07 AM	600016
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/16/2018	122,084.94 USD	29,996.300 KG	11/17/2018	8:19:10 AM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex ID13	03	101	11/16/2018	8,211.00 USD	2,012.500 KG	11/17/2018	8:19:10 AM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex ID13	03	101	11/16/2018	21,123.59 USD	5,215.700 KG	11/17/2018	8:19:10 AM	600044
86000016	CFP 250 Denier UNIFU ID13	03	101	11/26/2018	18,980.50 USD	9,350.000 KG	11/26/2018	5:26:21 PM	600062
86000003	filament CFN 0235 dtex ID13	03	101	11/28/2018	85,899.92 USD	19,390.500 KG	11/28/2018	5:28:48 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/28/2018	78,555.07 USD	19,301 KG	11/28/2018	5:41:43 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/28/2018	78,616.12 USD	19,316 KG	11/28/2018	5:41:43 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/28/2018	33,448.48 USD	8,218.300 KG	11/28/2018	5:28:48 PM	600044
86100957	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	11/28/2018	24,836.96 USD	7,618.700 KG	11/28/2018	5:28:48 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	12/5/2018	143,590.41 USD	35,280.200 KG	12/5/2018	5:31:28 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex ID13	03	101	12/5/2018	39,026.52 USD	9,684.000 KG	12/5/2018	5:31:28 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex ID13	03	101	12/5/2018	32,811.36 USD	8,042.000 KG	12/5/2018	5:31:28 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex ID13	03	101	12/5/2018	468.18 USD	115.600 KG	12/5/2018	5:31:28 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex ID13	03	101	12/5/2018	22,275.00 USD	5,500.000 KG	12/5/2018	5:31:28 PM	600044
86100757	filament CFN 1170 dtex ID13	03	101	12/5/2018	25,019.28 USD	6,415.200 KG	12/5/2018	5:31:28 PM	600044
86100915	LMN 22 DTEX 85C ID13	03	101	12/14/2018	106,155.00 USD	4,500.000 KG	12/14/2018	5:55:00 PM	10034522
86100954	LMN 110 DTEX 85C ID13	03	101	12/14/2018	4,718.00 USD	200.000 KG	12/14/2018	5:55:00 PM	10034522
86100955	LMN 54 DTEX 85C ID13	03	101	12/14/2018	11,795.00 USD	500.000 KG	12/14/2018	5:55:00 PM	10034522
86100956	LMN 78 DTEX 85C ID13	03	101	12/14/2018	4,718.00 USD	200.000 KG	12/14/2018	5:55:00 PM	10034522
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	12/14/2018	93,506.40 USD	21,060.000 KG	12/14/2018	5:58:36 PM	10031131
86101151	CFN DEN 210 CH/ID13	03	101	12/14/2018	93,506.40 USD	21,060.000 KG	12/14/2018	6:02:16 PM	10031131
86101221	CFP DTEX 226 HYOSI ID13	03	101	12/14/2018	23,953.54 USD	10,022.400 KG	12/14/2018	5:47:30 PM	600016
86101223	CFP DTEX 138 HYOSI ID13	03	101	12/14/2018	13,430.02 USD	5,011.200 KG	12/14/2018	5:47:30 PM	600016
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	12/19/2018	157,706.40 USD	38,748.500 KG	12/19/2018	5:30:40 PM	600044
86000037	filament CFN 0312 dtex ID13	03	101	12/28/2018	78,862.36 USD	19,376.500 KG	12/28/2018	2:32:51 PM	600044
86000039	filament CFN 0470 dtex ID13	03	101	12/28/2018	39,143.39 USD	9,713.000 KG	12/28/2018	2:32:51 PM	600044
86100755	filament CFN 0700 dtex ID13	03	101	12/28/2018	18,033.19 USD	4,419.900 KG	12/28/2018	2:32:51 PM	600044
86100756	filament CFN 0940 dtex ID13	03	101	12/28/2018	14,618.88 USD	3,609.600 KG	12/28/2018	2:32:51 PM	600044

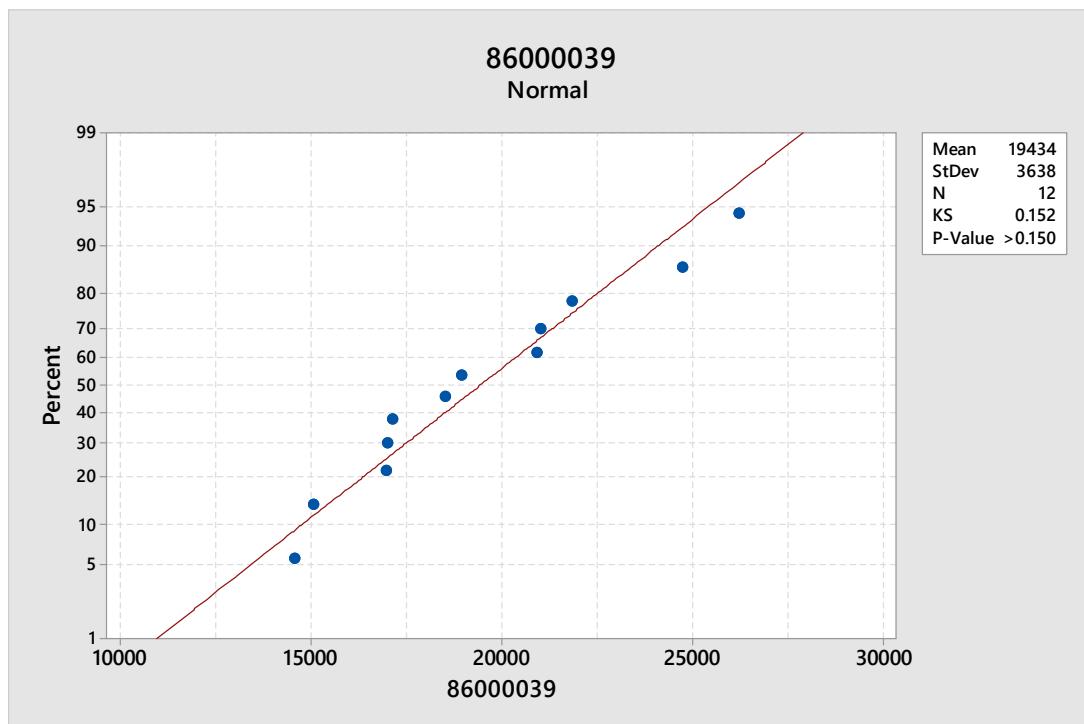
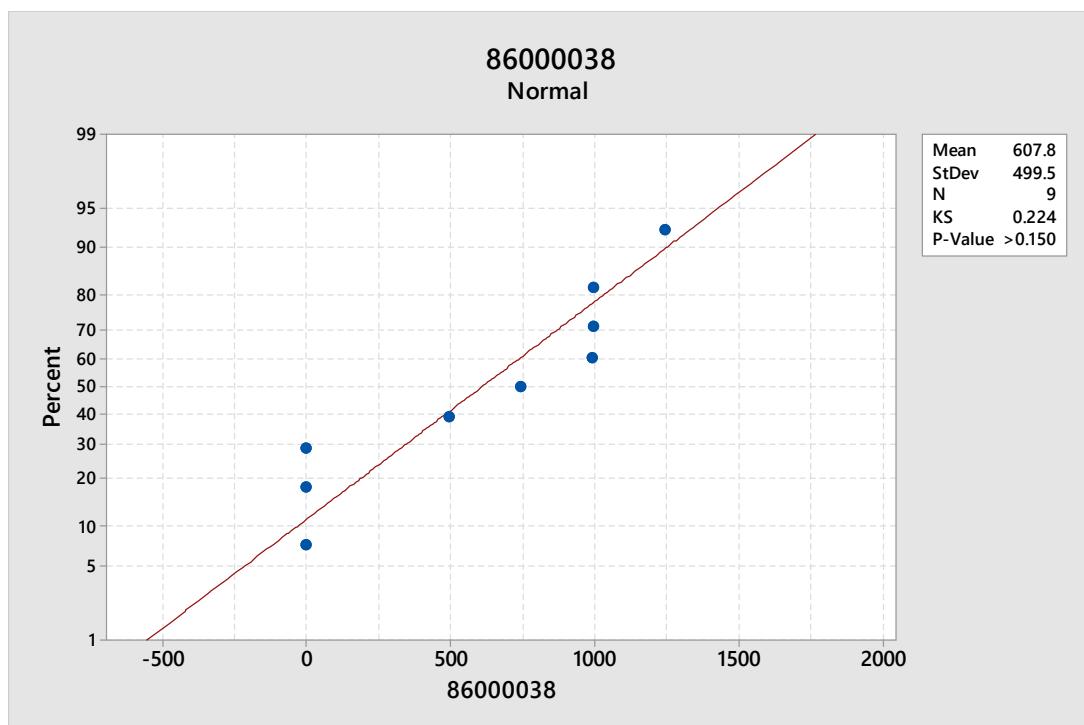
Lampiran 17 Normality Test Kolmogorov-Smirnov.

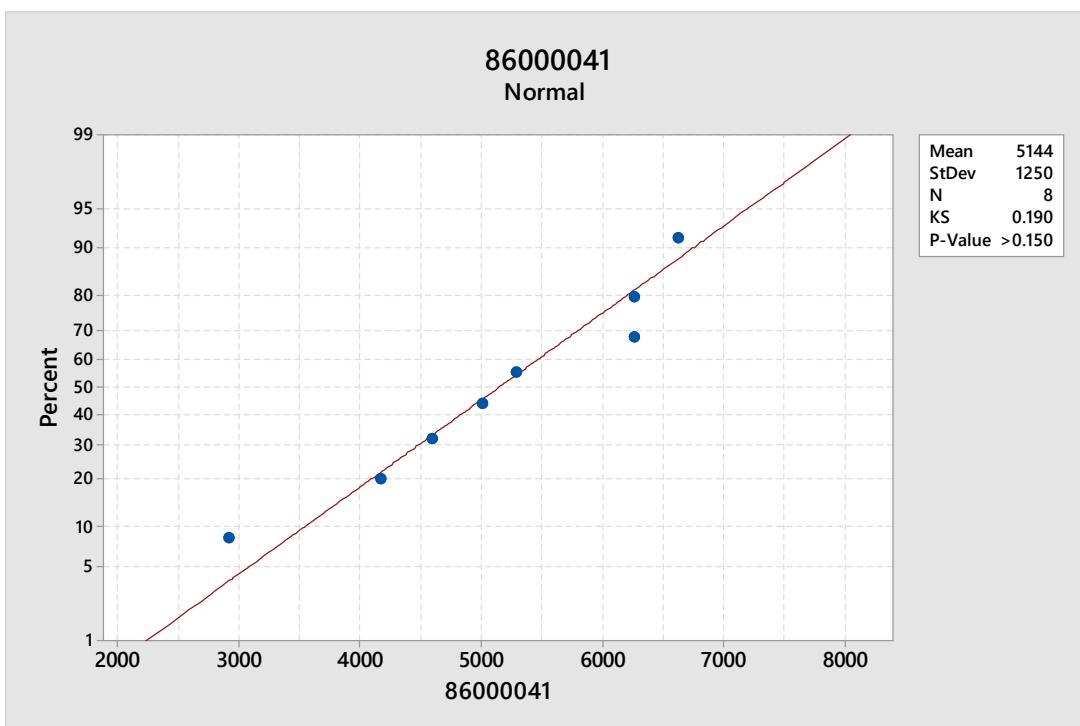
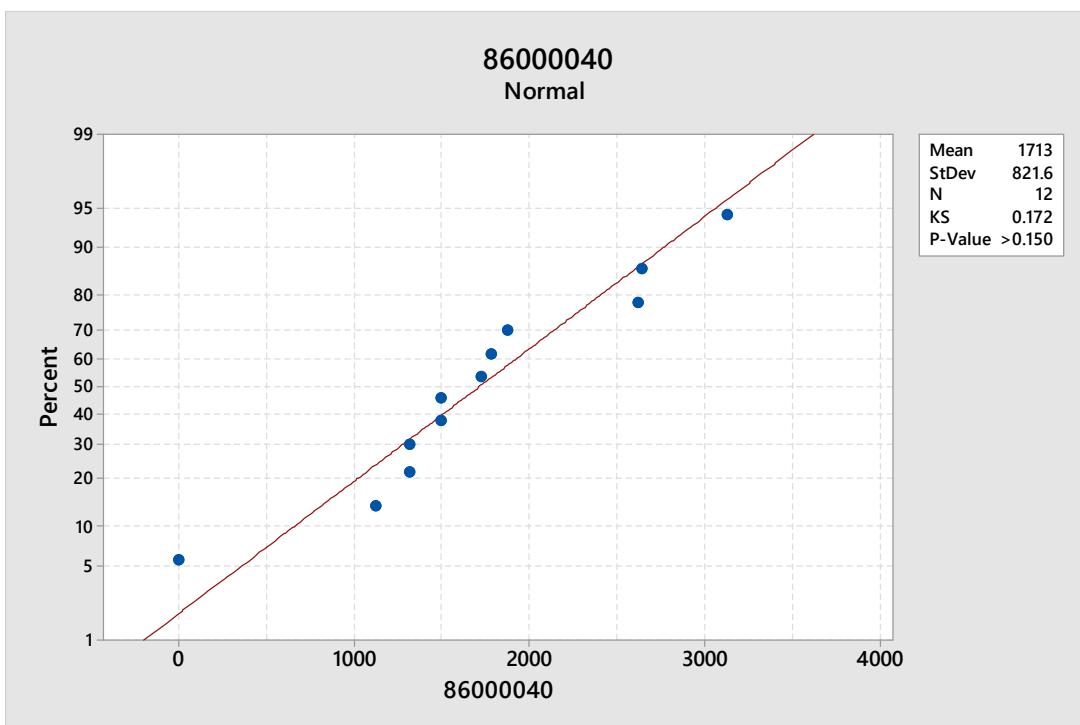


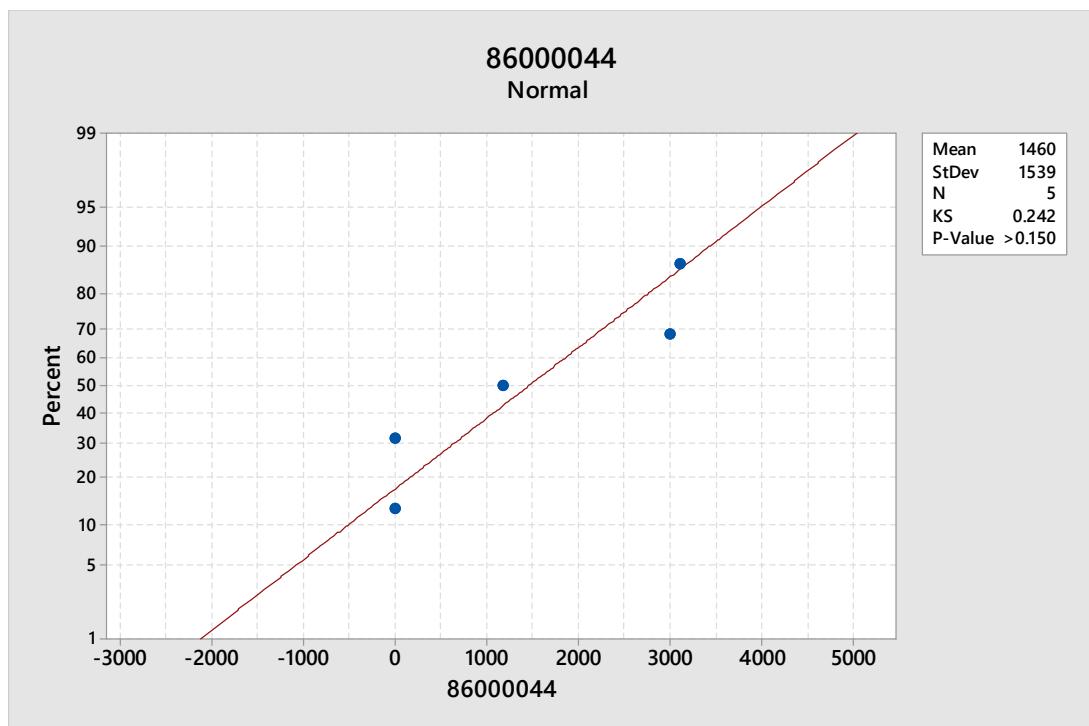
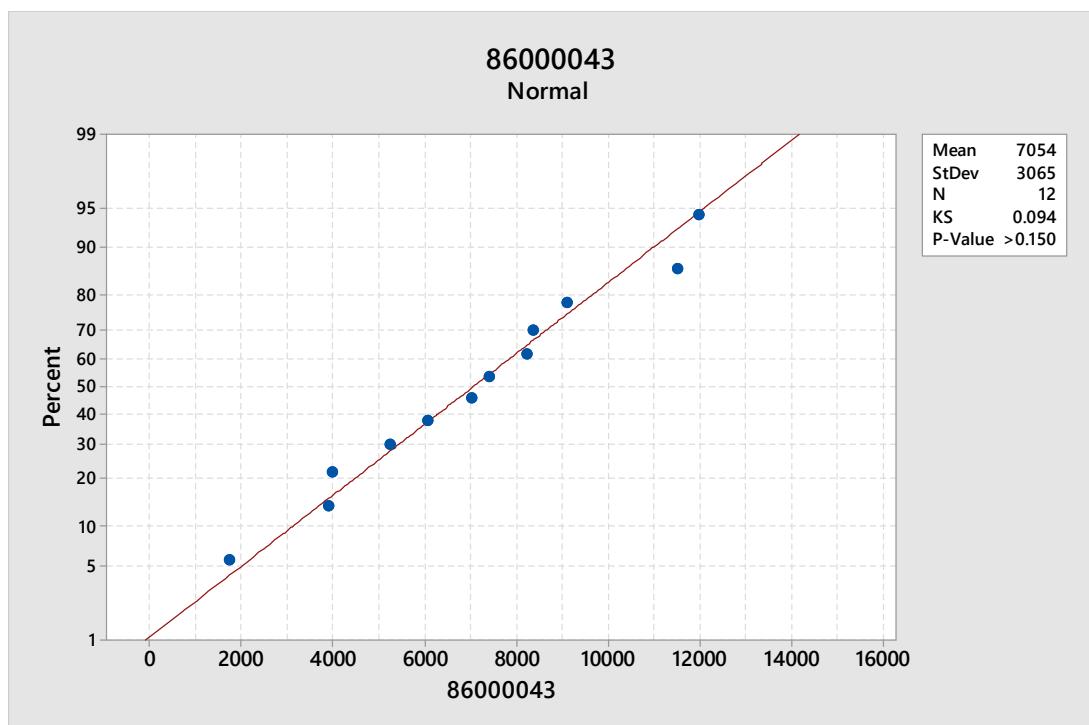


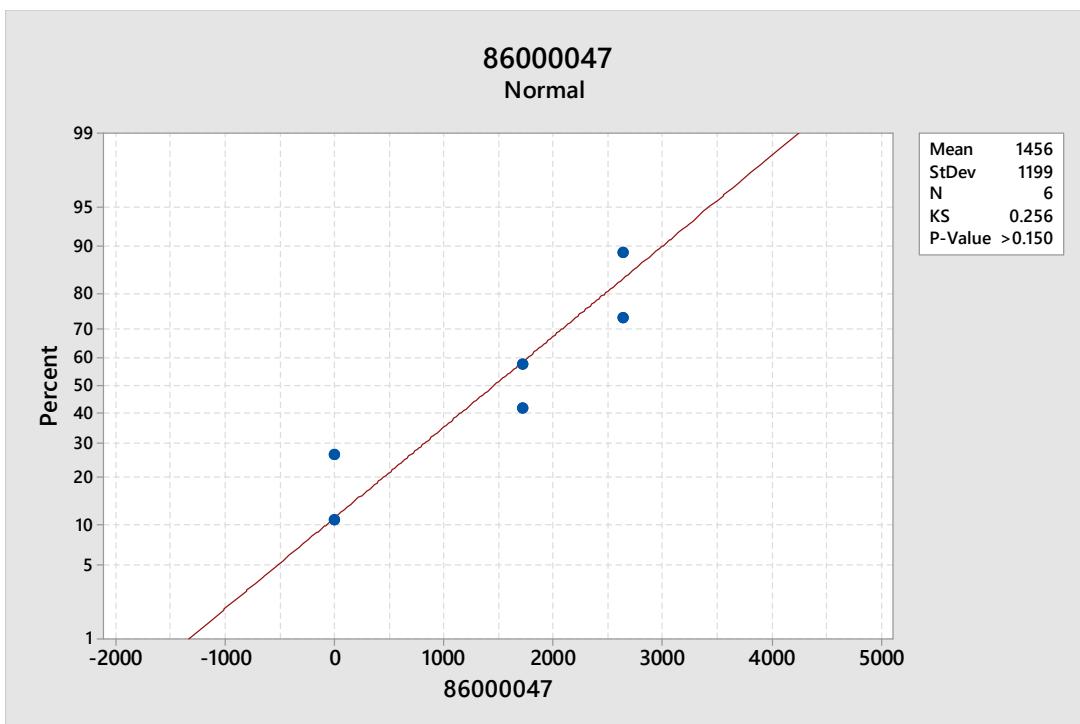
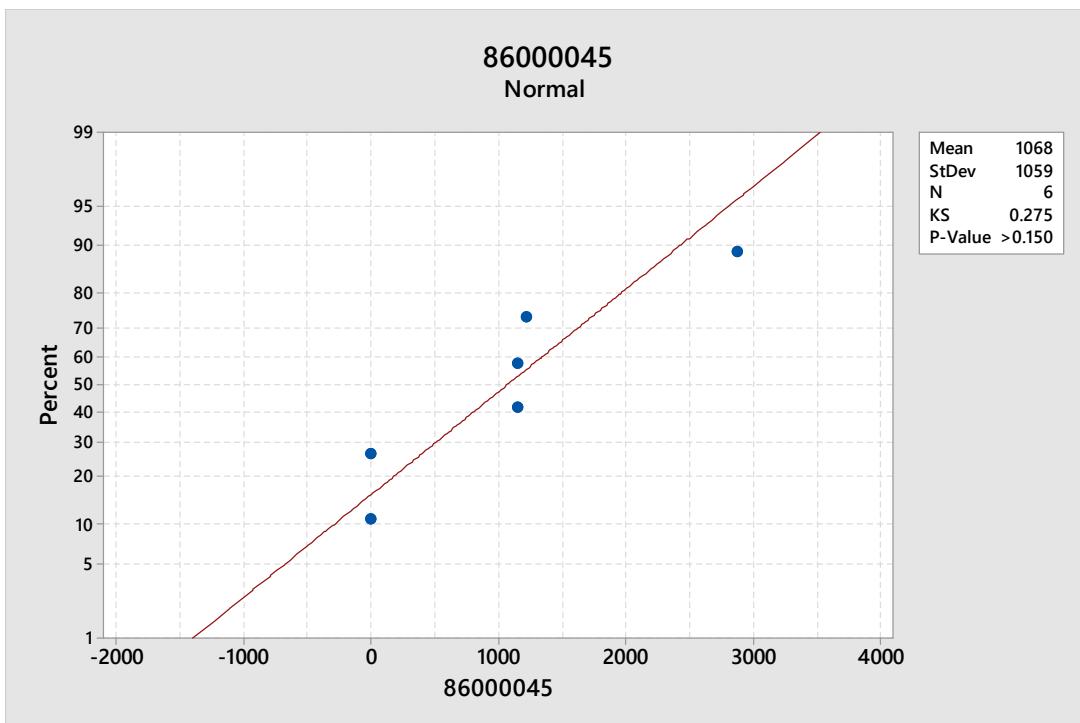


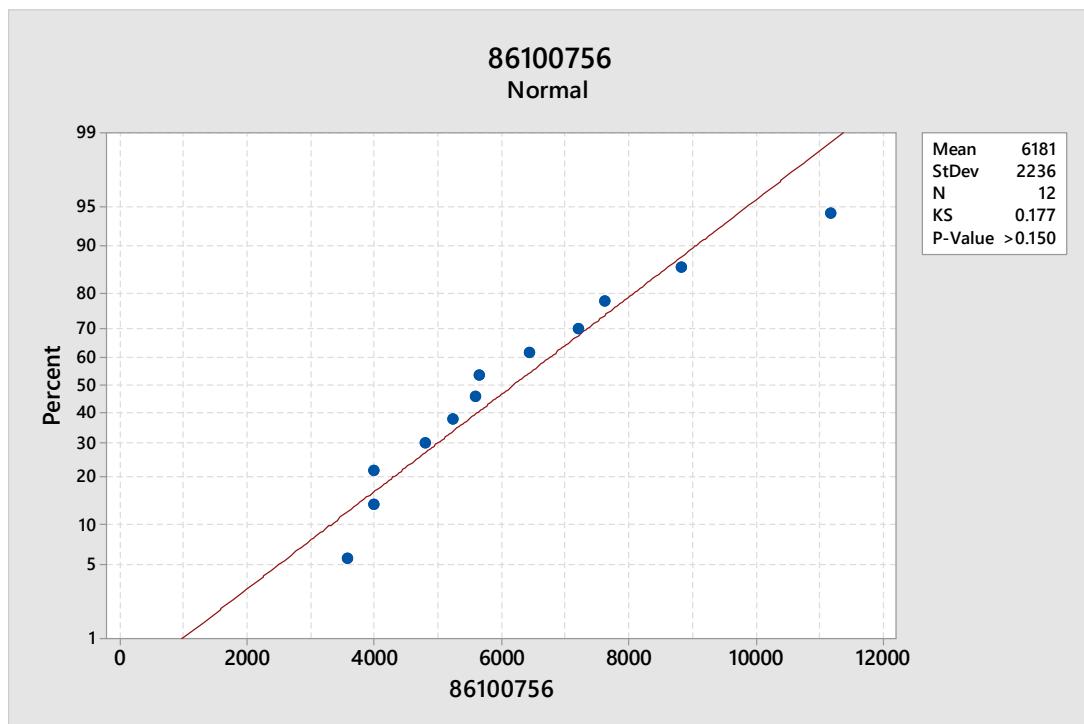
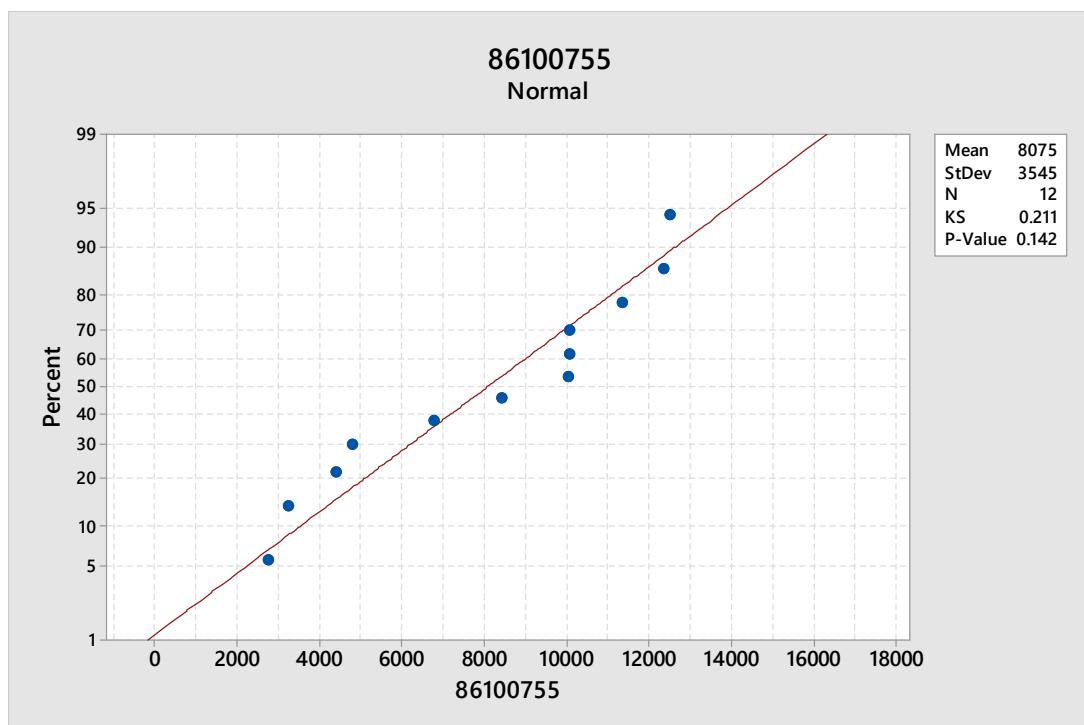


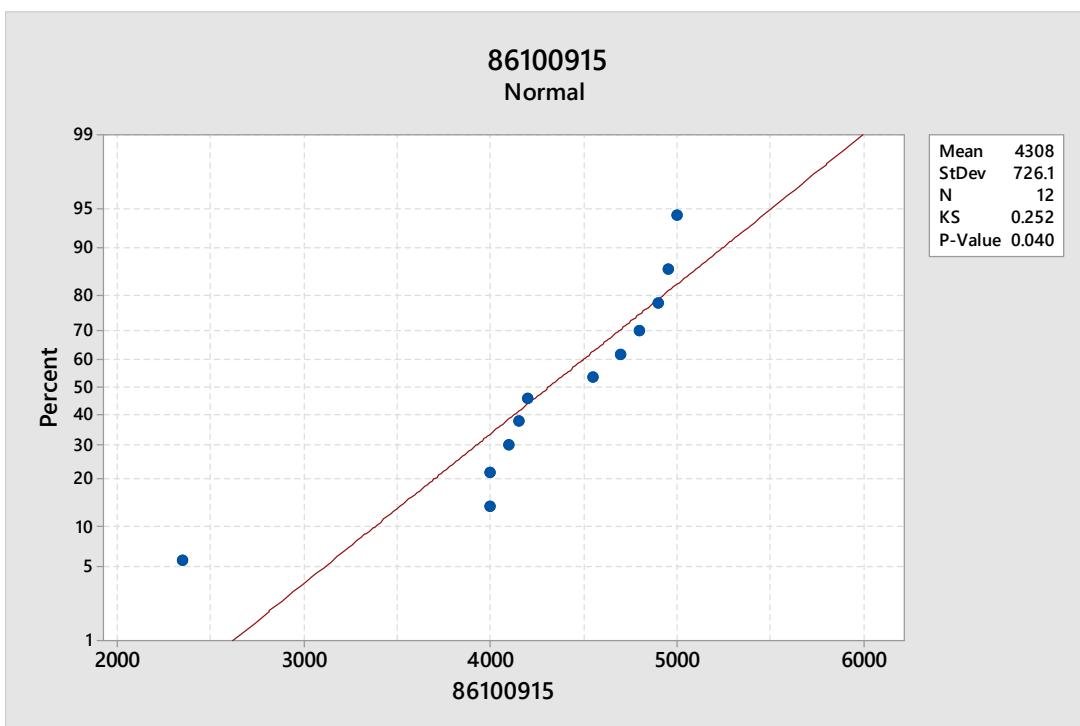
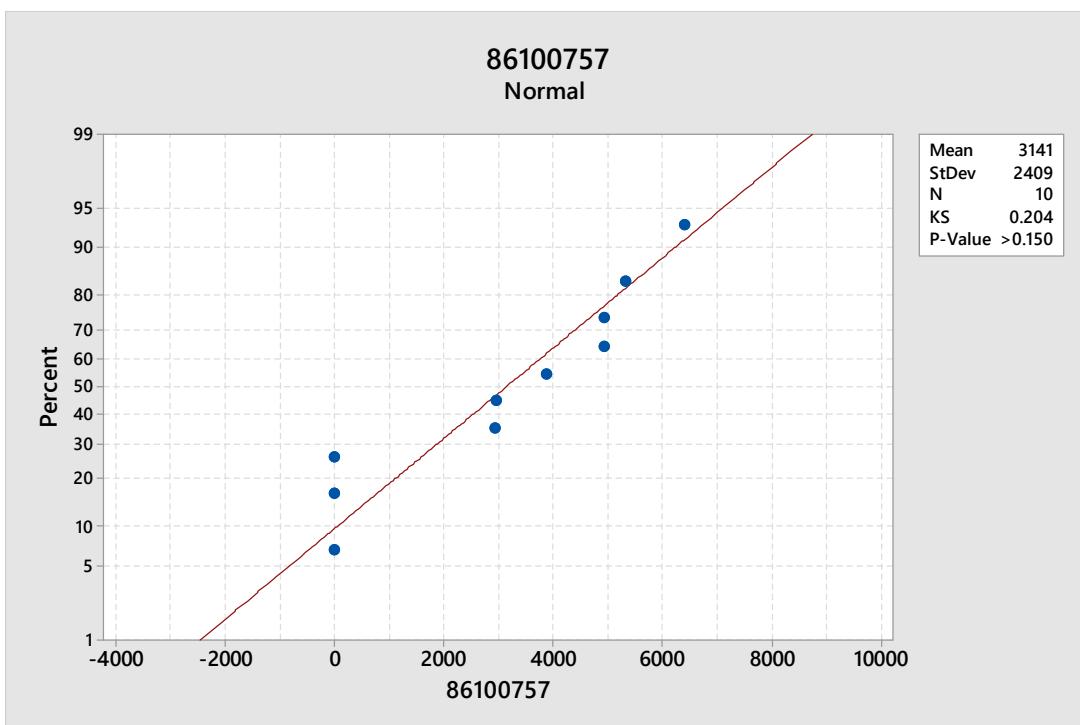


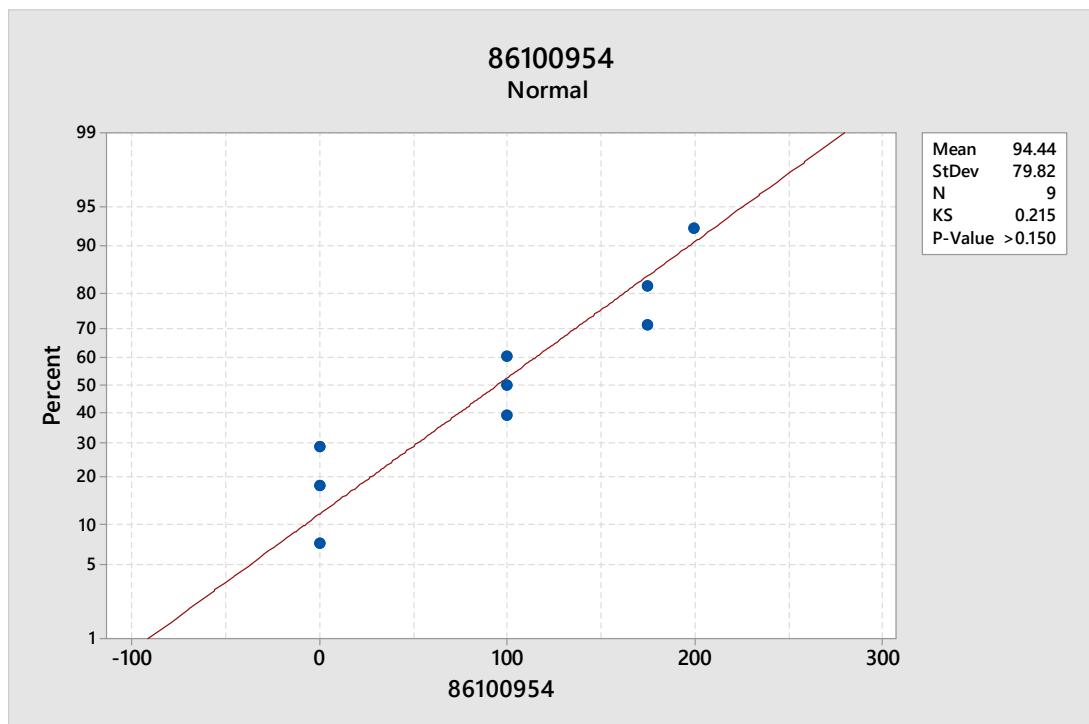
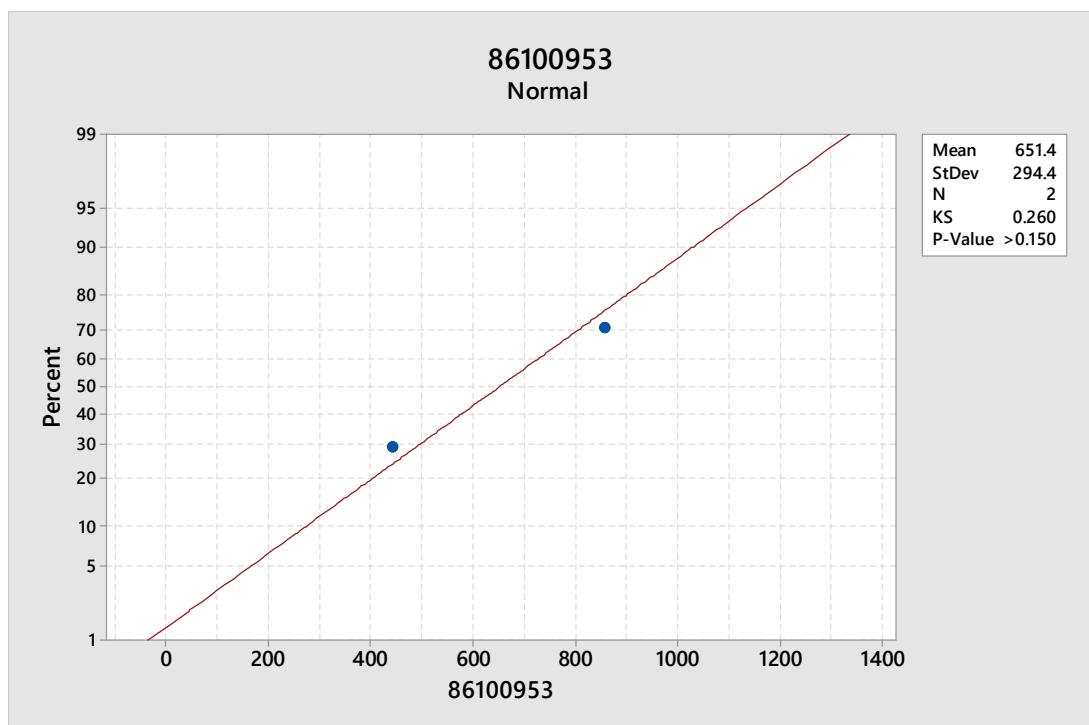


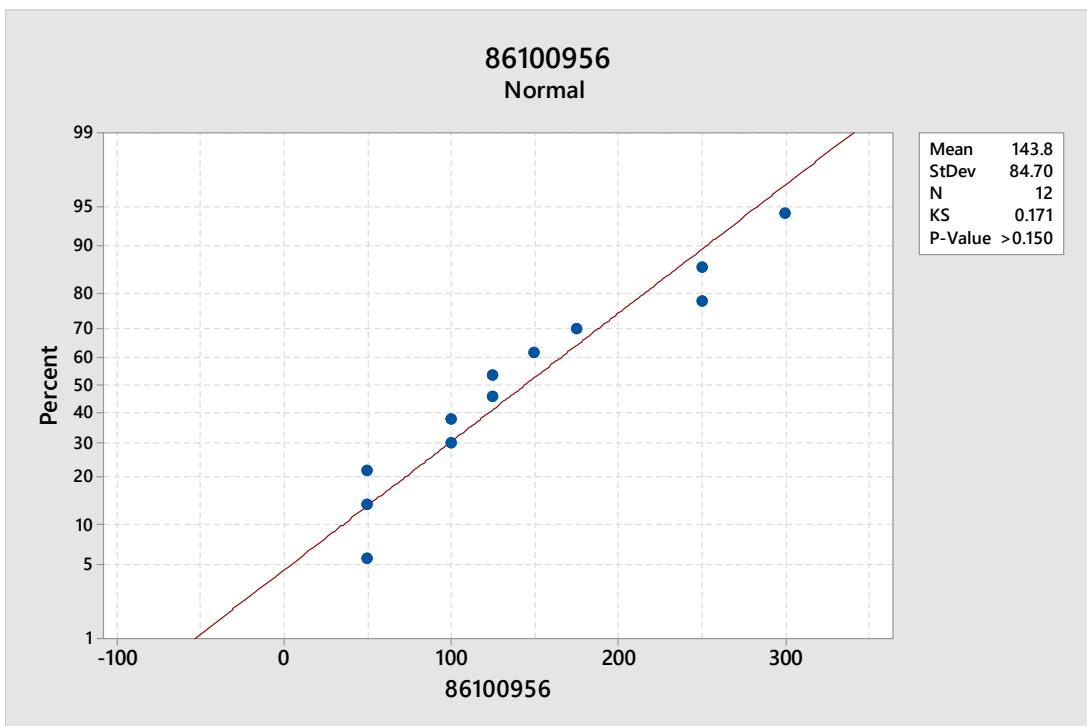
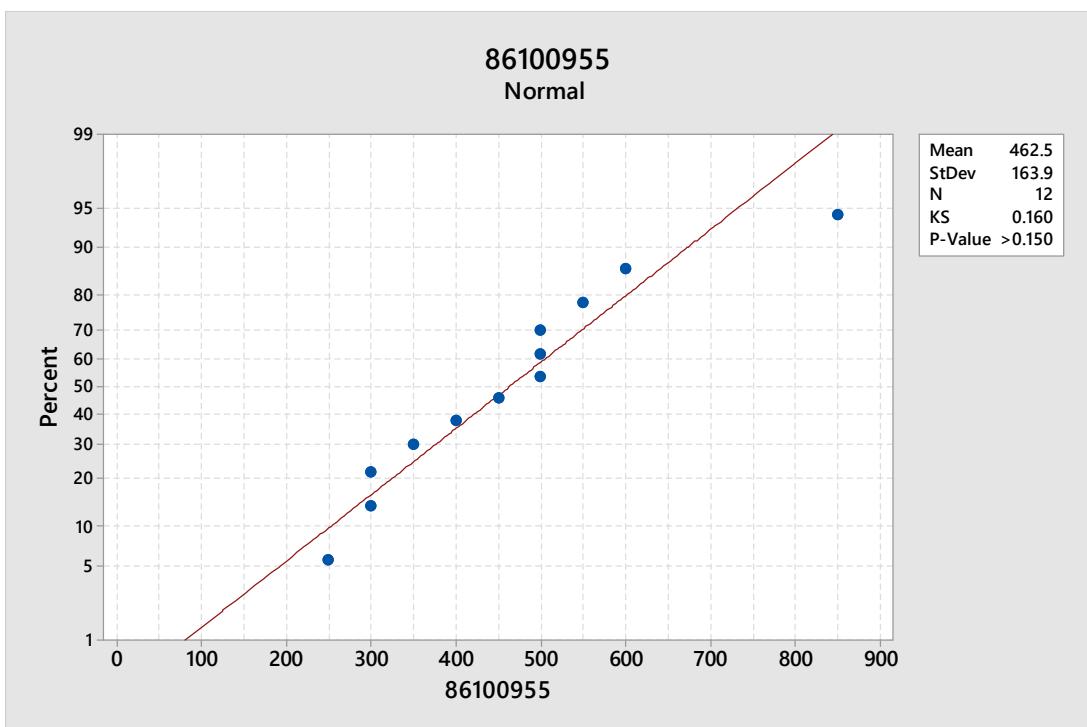


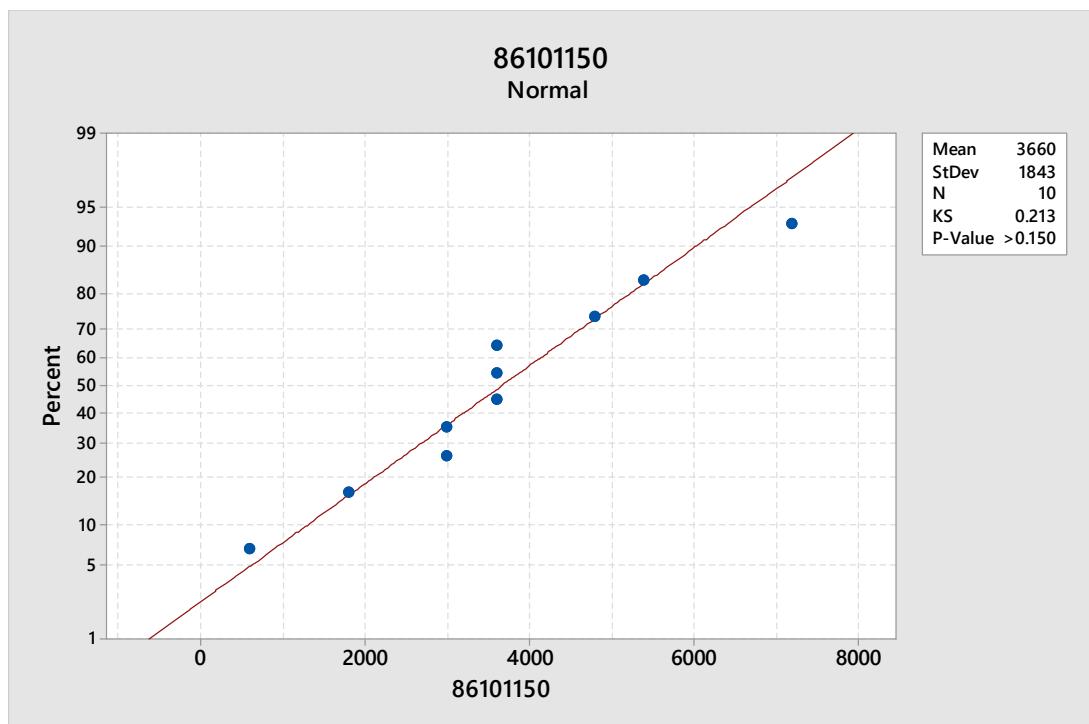
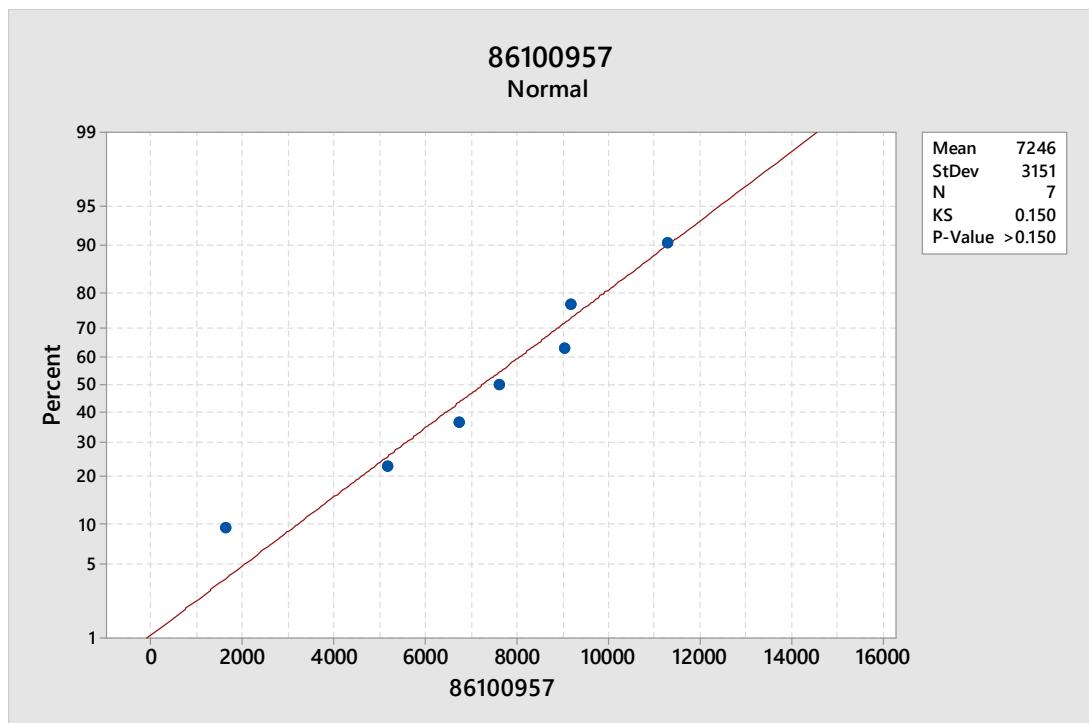


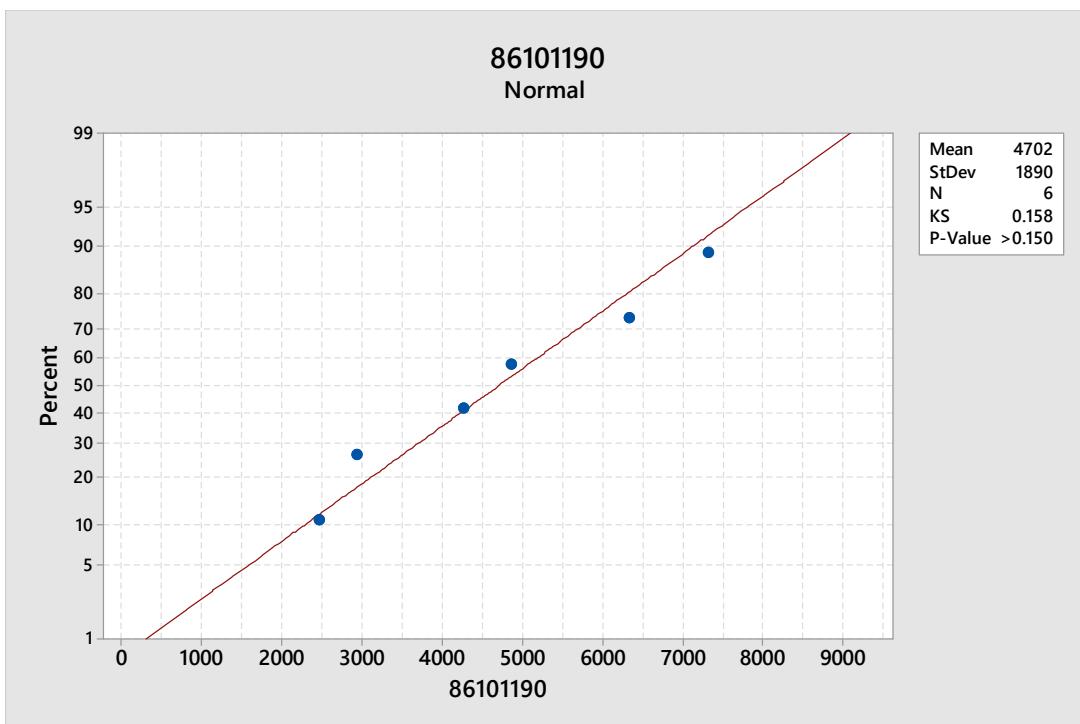
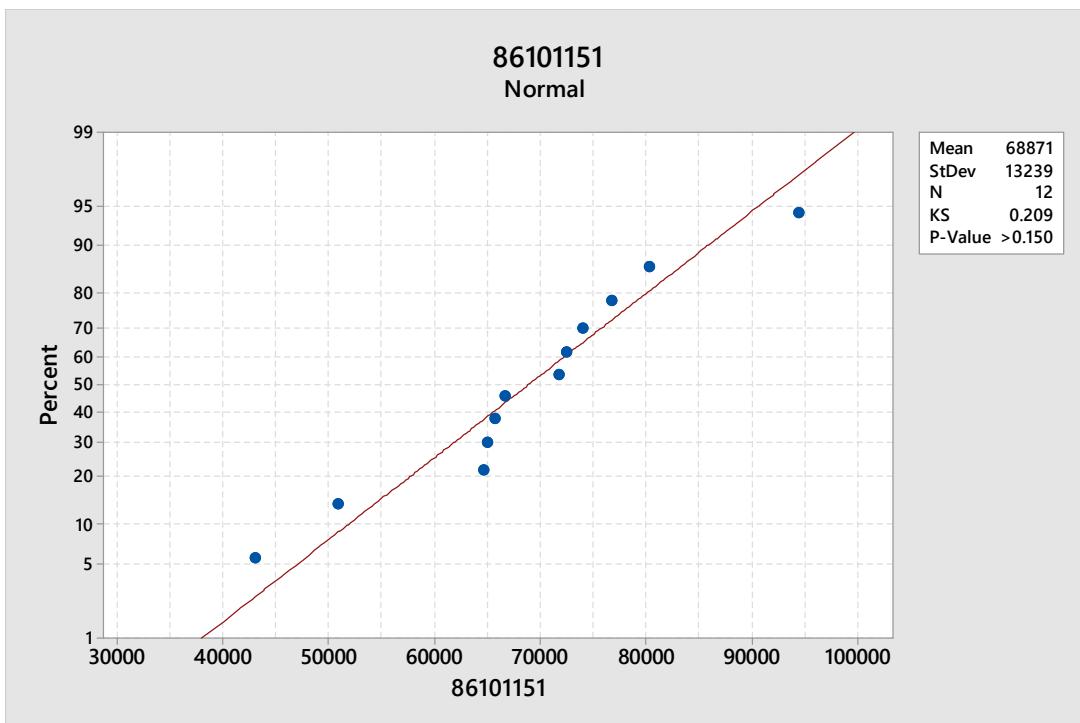


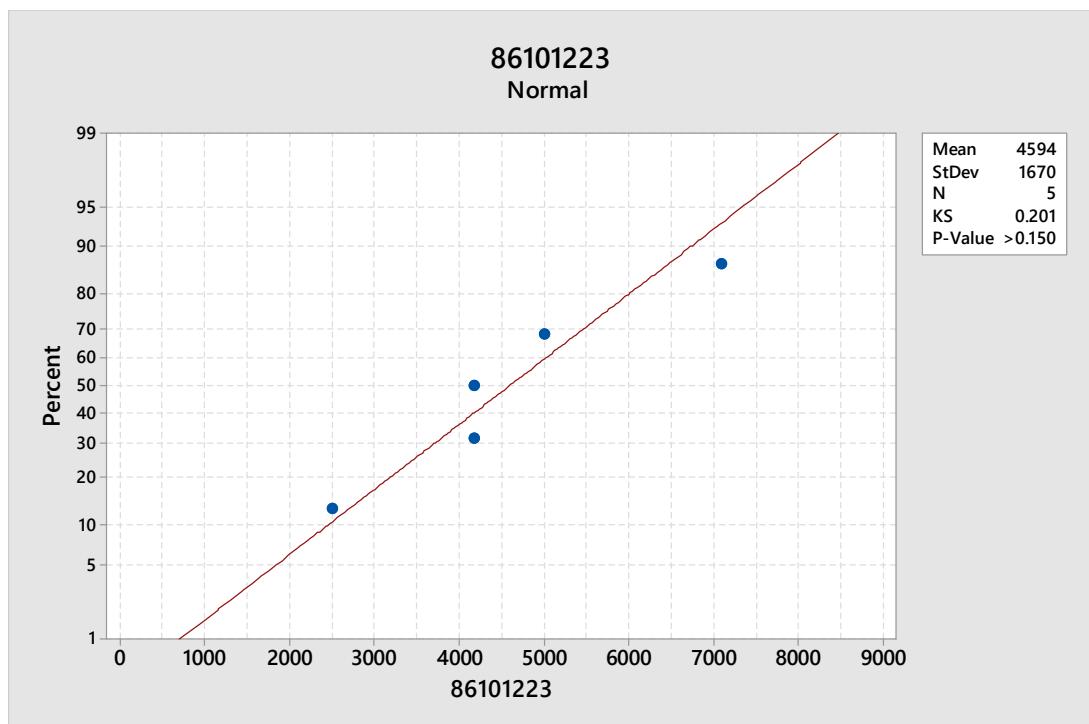
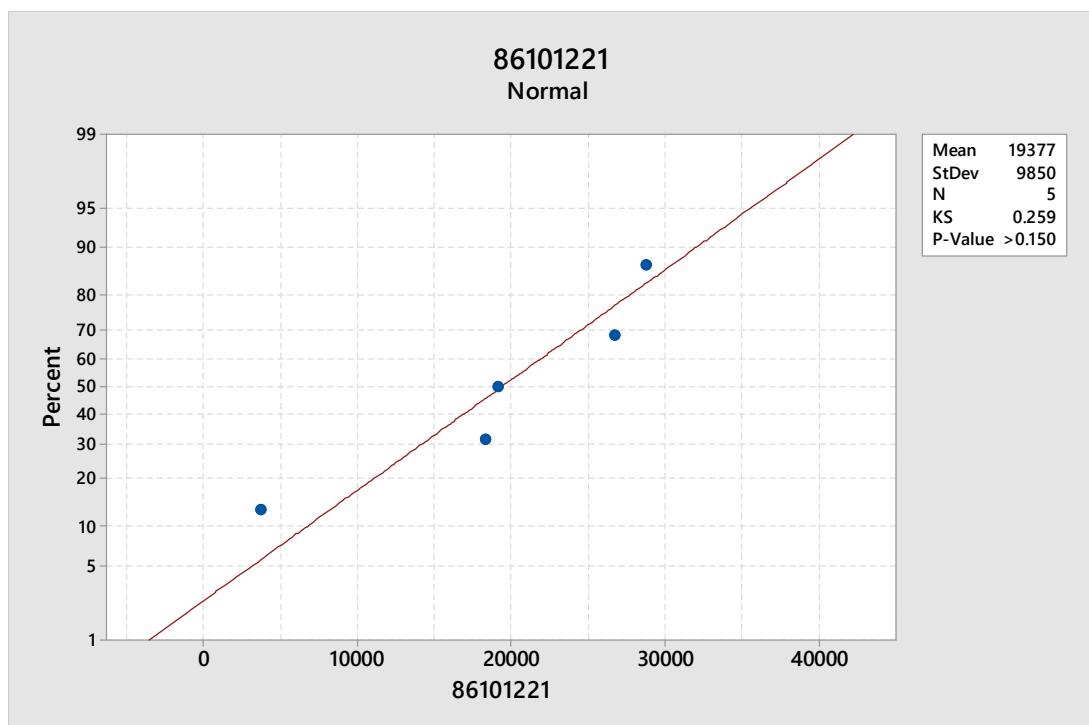












Permintaan (kgs)	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total	Standar Deviasi	Mean	P-Value	
860000003	26.379	14.118	18.495	19.912	24.745	15.032	26.678	22.351	19.505	21.989	19.001	20.367	194.931	3.809	20.714	>0.150	
860000013	560	960	-	480	520	960	520						2.450	303	571	>0.150	
860000015	5.760	7.488	960	4.032	3.456	2.304	8.064	4.584	5.184	3.456	2.880	1.896	36.432	2.073	4.172	>0.150	
860000016	12.478	6.276	9.537	22.876	18.894	14.680	18.700	8.883	13.245	5.696	8.883	11.329	125.990	5.111	12.623	>0.150	
860000020	2.016	-			2.880	2.976	2.304	2.856				1.152	12.168	1.165	1.773	>0.150	
860000021	1.440	4.200	576	4.008	5.184	240	6.912	3.096				1.728	21.744	2.110	3.043	>0.150	
860000030	13.392	14.774	17.381	17.539	18.792	11.275	7.099	15.869					75.586	3.611	14.515	>0.150	
860000037	103.678	101.102	108.369	97.148	92.055	48.795	93.165	101.065	83.736	101.773	114.001	108.753	870.142	16.297	96.137	0.058	
860000038	-	-	1	246	985					745	993		496	996	5.470	471	608
860000039	18.553	20.946	21.027	17.150	26.239	16.988	24.757	21.859	18.967	15.089	17.034	14.594	179.046	3.483	19.434	>0.150	
860000040	1.500	-	1.321	2.646	1.321	1.782	3.132	1.728	1.500	2.625	1.875	1.125	18.064	787	1.713	>0.150	
860000041	5.288	6.635	6.264	5.011	4.594	2.923	6.264	4.176					24.638	1.169	5.144	>0.150	
860000043	8.370	7.410	3.915	3.983	8.235	7.020	5.265	1.755	11.520	9.120	11.988	6.066	66.234	2.985	7.054	>0.150	
860000044	1.180	-		3.000					3.120				6.120	1.376	1.460	>0.150	
860000045	1.224	-	-		1.152	1.152						2.880		5.184	966	1.068	>0.150
860000047	-	1.728	-		1.728		2.640					2.640		7.008	1.095	1.456	>0.150
86100755	12.520	3.247	11.352	4.409	8.421	2.781	6.787	4.792	12.367	10.080	10.090	10.052	73.013	3.394	8.075	0.142	
86100756	3.588	11.185	7.209	4.005	4.002	5.591	4.802	8.842	5.651	5.234	6.440	7.630	54.600	2.141	6.181	>0.150	
86100757	-	-	-		2.940	5.343	3.885	2.959	4.935	4.932	6.415		31.408	2.285	3.141	>0.150	
86100915	4.950	4.150	5.000	4.200	4.000	2.350	4.700	4.100	4.000	4.900	4.550	4.800	39.100	695	4.308	0.040	
86100953	-	-				860	443						1.303	208	651	>0.150	
86100954	550	500	350	300	450	300	850	600	500	500	400	250	4.350	157	463	>0.150	
86100955	250	100	250	125	125	50	300	150	175	50	100	50	1.275	81	144	>0.150	
86100956																	
86100957																	
86101150	4.800	3.600	3.000	3.600	43.173	71.847	65.057	74.034	94.509	65.772	76.851	600	3.000	25.200	1.748	7.246	>0.150
86101151	66.765	64.669	80.306	72.495	50.949								632.588	12.676	3.660	>0.150	
86101190	4.267	6.343													68.871	>0.150	
86101221															4.702	>0.150	
86101223															19.377	>0.150	
86101253															4.594	>0.150	
Grand Total	299.506	279.451	295.312	291.302	294.501	192.846	309.497	302.238	299.443	323.849	297.210	313.632	2.712.147	-	431	N/A	